



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

**PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

PERIHAL

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI,
DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA PROVINSI PAPUA
TENGAH, PAPUA TENGAH DAPIL MIMIKA 2, PAPUA TENGAH
DAPIL MIMIKA 5, PAPUA TENGAH DAPIL INTAN JAYA 3, DAN
PAPUA TENGAH DAPIL DEIYAI 3 TAHUN 2024**

**ACARA
PEMERIKSAAN PENDAHULUAN**

J A K A R T A

SENIN, 29 APRIL 2024



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

**PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024
PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

PERIHAL

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Papua Tengah Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Papua Tengah Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Papua Tengah Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Papua Tengah Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Papua Tengah Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Papua Tengah Dapil Mimika 2 Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Papua Tengah Dapil Mimika 5 Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Papua Tengah Dapil Intan Jaya 3 Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Papua Tengah Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Papua Tengah Dapil Deiyai 3 Tahun 2024

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Papua Tengah Dapil Intan Jaya 3 Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Papua Tengah Dapil Papua Tengah Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Papua Tengah Dapil Papua Tengah Tahun 2024

PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan

PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

Partai Kebangkitan Bangsa

PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

Partai Golongan Karya

PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

Partai Bulan Bintang

PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

Partai Perindo

PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

Yan Sampe

PEMOHON PERKARA NOMOR 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

Ham Kora

PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

Oktovianus Wandikmbo

PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

Partai Gerakan Indonesia Raya

PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

Agusten Yuppy

PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

Demianus Mazau

PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

Partai Persatuan Pembangunan

PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

Partai Garuda

TERMOHON

KPU Republik Indonesia

ACARA

Pemeriksaan Pendahuluan

**Senin, 29 April 2024, Pukul 08.06 – 11.20 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|----------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2) Anwar Usman | (Anggota) |
| 3) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |
| 4) M. Guntur Hamzah | (Anggota) |
- (M. Guntur Hamzah menggantikan Anwar Usman di Perkara Nomor 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024)

**Ery Satria Pamungkas
Irfan Nur Rachman
Supriyanto**

**Panitera Pengganti
Panitera Pengganti
Panitera Pengganti**

Pihak yang Hadir:**A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Army Mulyanto
2. Wiradarma Harefa

B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Subani
2. Suluh Jagad

C. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Eugen Ehrlich Arie
2. Totok Prasetiyanto

D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Langen Subha Pangestu
2. Muhammad Riano Pertama

E. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

Eduard Nababan

F. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Vitalis Jenarus
2. Justinus Tampubolon

G. Pemohon Perkara Nomor 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

Ham Kora

H. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

Sucahyono Tukiran

I. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Regio Alfala Rayandra
2. Sahlan Adiputra Alboneh

J. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Subadria A.
2. Wido Darma

K. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Subani
2. Suluh Jagad

L. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Regio Alfala Rayandra
2. Sahlan Adiputra Alboneh

M. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Akhmad Leksono
2. Muhammad Sholeh Amin

N. Pemohon Perkara Nomor 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

Detinus Sani

O. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

Abdul Haris

P. Kuasa Hukum Termohon:

1. Saleh
2. James Simanjuntak
3. Wafda Hadian Umam

4. Imam Munandar
5. Remana Nugroho
6. Marfy Marco Yosua Sondakh
7. Ikhwanudin
8. Rezky Panji
9. Saleh

Q. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Ucok Edison Marpaung (Partai Nasdem)
2. Hanna Maria Manurung
3. A. Habib Amanatullah Rahdar (Partai Solidaritas Indonesia)
4. Denny Alan Pakiding
5. Sudharmono K. Lewa Yusuf (Partai Kebangkitan Nusantara)
6. Theodora Amfotis

R. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Akbar Junaid
2. Azham Idham

S. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Agus Dwiwarsono
2. Fakhriy Ilmullah

T. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Muhammad Zainuddin
2. Erry Ayudhiansyah

U. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Muhammad Zainuddin
2. Erry Ayudhiansyah

V. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Arief Rizaldi
2. Agus Saepul Alam

W. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

1. Musbahuddin Gasma
2. Kristian Masiku

X. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:

Yayang Lamhot

Y. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

Yodben

Z. Bawaslu:

1. Totok Hariyono
2. Yonas Yanampa
3. Desepina Tatogo
4. Fintensia Bunai
5. Diana Maria Dayme
6. Yulimince Nawipa
7. Nemi Kobogau
8. Tutrinus Labene

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 08.06 WIB**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bismillahirrahmaanirrahiim. Baik, kita mulai.

Sidang dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, DPRD Tahun 2024 untuk Provinsi Papua Tengah dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Kehadiran Para Pihak sudah dicek oleh Kepaniteraan, meskipun ada beberapa dari KPU yang akan menyusul, tapi dari Para Pihak sudah hadir, tidak perlu saya cek kembali.

Kemudian yang kedua, kita akan mendahulukan pemeriksaan Perkara 04-01-03-36, Pemohonnya sudah hadir? Silakan dinyalakan untuk Perkara Nomor 04.

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA

Baik, sudah hadir, Yang Mulia.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hadir, ya. Untuk Termohon (KPU) untuk menanggapi yang 04 ini juga sudah hadir Termohonnya?

4. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR

Hadir, Yang Mulia.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Pihak Terkait?

6. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG (PARTAI NASDEM)

Pihak Terkait dari Partai Nasdem hadir, Yang Mulia.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari Nasdem. Kemudian Pihak Terkait dari Partai Solidaritas Indonesia.

8. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HABIB AMANATULLAH RAHDAR (PSI)

Siap, hadir, Yang Mulia.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hadir, ya. Kemudian dari Partai Kebangkitan Bangsa? Tidak hadir? Partai Kebangkitan Bangsa? Ini ada 3 Pihak Terkait.

10. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDHARMONO K. LEWA YUSUF (PKN)

Izin, Majelis. Kami dari Pihak Terkait Partai Kebangkitan Nusantara, Majelis.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha? PKN? Bukan Kebangkitan Bangsa, ya?

12. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDHARMONO K. LEWA YUSUF (PKN)

Bukan, Majelis.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, oke, salah ini. Partai Kebangkitan Nusantara?

14. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDHARMONO K. LEWA YUSUF (PKN)

Partai Kebangkitan Nusantara, Majelis.

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, baik.

Begini, kenapa ini didahulukan? Karena menyangkut Pihak Terkait (PSI), maka ada Hakim Konstitusi yang mestinya di Panel 3 untuk di perkara ini tidak bisa mengadili. Oleh karena itu, sementara digantikan Panelnya oleh Yang Mulia Prof. Guntur Hamzah, ya.

Baik, sebelum saya minta Pemohon untuk menyampaikan Permohonannya, maka ada beberapa hal yang perlu kita sampaikan. Yang pertama, penyampaian Pokok-Pokok Permohonan karena ... pokok-pokoknya saja, tidak perlu dibacakan seluruhnya, karena Mahkamah telah mempelajari, mengkaji, dan sudah membuat beberapa catatan untuk bisa didalami.

Kemudian nanti memeriksa dan mengesahkan alat bukti untuk khusus Perkara 04 dulu, kemudian kita beritahukan sidang selanjutnya, kemudian akan di-skorsing untuk Hakim nanti berganti, Hakim Panelnya, Prof. Guntur digantikan Prof. Anwar Husman nanti, kemudian Pihak Pemohon bisa meninggalkan tempat setelah tahu kita umumkan kapan sidang lanjutannya, ya. Jadi sudah klir, sudah kita beritahukan.

Baik kita mulai. Ada Pihak Terkait terlambat, ya? Silakan.

Pihak Terkait atau Pemohon ini? Silakan diatur, Petugas, secepatnya! Untuk perhatian saja semuanya. Dimahan ... dimohon kita semua tepat waktu, ya. Jadi kalau Hakim saja datangnya satu jam sebelumnya, Para Hakim sudah berada di Gedung Mahkamah Konstitusi, sudah membaca-baca lagi, menyiapkan seluruh rangkaian persidangan. Para Pemohon juga saya minta untuk ... Pihak Terkait, Termohon, dan Bawaslu. Oh, tadi saya belum anu Bawaslu, ya. Bawaslu siapa yang hadir? Sudah hadir, ya? Bawaslu, ya. Baik, silakan. Jadi lain kali jangan sampai ada yang terlambat. Kalau terlambat, tidak boleh masuk dan dianggap tidak hadir, ya. Untuk perhatian semuanya!

Baik, kita mulai, ya, Prof? Prof. Guntur.

Baik, kalau begitu silakan Termohon ... Pemohon untuk menyampaikan Permohonannya dalam waktu yang singkat, tidak perlu dibaca seluruhnya.

16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [02:00]

Baik, terima kasih. Yang Mulia. Sebelum kami membacakan Permohonan, kami memperkenalkan diri, kami Kuasa Hukum dari Pemohon, saya (...)

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:09]

Sudah, tidak usah diperkenalkan nanti, sudah (...)

18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [02:10]

Baik, terima kasih. Yang Mulia. Kami langsung bacakan yang pokok-pokonya saja, Yang Mulia.

19. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16]

Jadi di sini sudah ada, nama-nama Pemohonnya, jadi tolong anu, ya, silakan.

20. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [02:23]

Baik, terima kasih.

Permohonan pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, Anggota DPR, Anggota DPD, Anggota DPRD Provinsi, dan Anggota DPD Kabupaten/Kota secara nasional dalam Pemilu 2024 yang diumumkan secara nasional pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2024, pukul 22.19 WIB.

Kepada Yang Terhormat Ketua Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. Yang terhormat, yang bertandatangan di bawah ini, Megawati Soekarno Putri (Ketua Umum DPP PDI Perjuangan). Kedua, Hasto Kristiyanto. Jabatan, Sekretaris Jenderal DPP PDI Perjuangan. Dalam hal ini memberikan kuasa kepada Dr. Yanuar P. Wasesa, S.H., M.Si., M.H. dalam Surat Kuasa berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor 2650/EX/DPD/III/2024 bertanggal 25 Maret 2024 dalam hal ini memberikan kuasa kepada Badan Bantuan Hukum dan Advokasi Rakyat (BBHAR) Pusat PDI Perjuangan. Terhadap Komisi Pemilihan Umum (KPU) Republik Indonesia yang beralamat di Jalan Imam Bonjol, Nomor 29, Jakarta Pusat, selanjutnya disebut sebagai Termohon.

Kewenangan Mah ... Mahkamah Konstitusi kami anggap dibacakan, Yang Mulia.

Kedudukan Hukum Pemohon. Bahwa berdasarkan Pasal 74 ayat (1) huruf c Undang-Undang MK, pemohon adalah partai politik peserta pemilu ... peserta pemilihan umum dan berdasarkan Pasal 74 ayat (2) huruf c Undang-Undang Mahkamah Konstitusi, permohonan hanya dapat diajukan berdasarkan penetapan hasil pemilihan umum yang dilakukan secara nasional oleh Komisi Pemilihan Umum.

21. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:12]

Jadi kesimpulannya, Mahkamah berwenang, ya?

22. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [04:15]

Baik.

23. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:16]

Menurut Pemohon. Kemudian tenggat waktunya gimana?

24. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [04:18]

Tenggat waktu. Bahwa berdasarkan Pasal 74 ayat (3) Undang-Undang MK Nomor ... Pasal 74 ... 74 ayat (2) Undang-Undang Pemilu Tahun ... dan Pasal 7 ayat (1) PMK 2/2023, permohonan diajukan dalam waktu paling lama 3x24 jam sejak diumumkan penetapan perolehan suara hasil pemilu anggota DPRD dan anggota DPD secara nasional oleh KPU. Bahwa Komisi Pemilihan Umum mengumumkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota DPR ... Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota secara nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 pukul 22.19 WIB pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2024. Bahwa Pemohon mengajukan permohonan penyelesaian pemilihan ... penyelesaian perselisian hasil pemilihan umum terhadap penetapan perolehan suara hasil pemilu secara nasional oleh KPU ke Mahkamah Konstitusi pada tanggal 23 Maret 2024.

25. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:20]

Pukul 21.15 WIB?

26. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [04:21]

Pukul 21.00 WIB.

27. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:22]

Ya.

28. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [04:23]

Bahwa berdasarkan uraian tersebut di atas Pemohon ... Pemohon yang diajukan ... Permohonan Pemohon yang diajukan ke Mahkamah Konstitusi masih dalam tenggat waktu sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan.

29. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:32]

Baik, kedudukan hukumnya, gimana? Kesimpulannya Saudara partai politik kan?

30. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [04:36]

Betul, Yang Mulia.

31. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:37]

Baik. Bahwa Saudara ber anu ... memiliki kedudukan hukum, ya?

32. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [04:40]

Betul, Yang Mulia.

33. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:41]

Baik. Sekarang dapil mana yang dipersengketakan?

34. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [04:45]

Baik. Pada Pokok Pemohonan, Yang Mulia, kami bersengketakan pada Papua Tengah Dapil 5, Yang Mulia.

35. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:49]

Oke. Ini kenapa di Dapil 5 menurut Saudara bagaimana?

36. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [04:57]

Bahwa ada pengurangan suara dari Pemohon, Yang Mulia, yang kami uraikan dari halaman 5 sampai halaman (...)

37. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:11]

Anda (...)

38. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [05:12]

Halaman 10, Yang Mulia.

39. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:12]

Mempersoalkan perolehan suaranya, ya?

40. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [05:14]

Memperoleh ... perolehan suara.

41. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:17]

Kemudian, di Papua ini menggunakan apa ini? Noken atau one man one vote?

42. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [05:22]

Menggunakan noken, Yang Mulia.

43. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:24]

Noken?

44. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [05:24]

Ya.

45. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:25]

Apakah memang menurut KPU masih mem ... diperbolehkan?

46. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [05:30]

Masih, Yang Mulia.

47. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:31]

Papua Tengah menggunakan noken?

48. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [05:32]

Ya, masih.

49. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:33]

Nokennya di (...)

50. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [05:34]

Di beberapa tempat, Yang Mulia. Tidak seluruhnya.

51. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:36]

Oke. Nokennya yang bagaimana, ini? Big man atau apa ... pakai noken yang itu?

52. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [05:42]

Ikut, Yang Mulia.

53. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:43]

Ikut?

54. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [05:43]

Ya.

55. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:44]

Semuanya juga kemudian di dokumentasikan dalam anu ...
C.Hasil?

56. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [05:49]

Betul.

57. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:49]

Oke? Ini yang dipersengketakan untuk yang dapil yang pertama, bagaimana menurut Saudara dalam Permohonan? PDI mestinya memperoleh berapa? Hasil di kabupa ... di distrik, kemudian di kabupaten, itu ada? Silakan. Yang angka PDIP=4.042 di tingkat distrik, kemudian di hasil di kabupaten 1.266. Selisihnya dikurangi ... terkurangi 27 ... 2 (...)

58. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [06:25]

2.

59. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:26]

2.776.

60. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [06:28]

776.

61. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:29]

Terus yang Nasdem ditambahkan malahan itu?

62. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [06:32]

Di Nasdem bertambah, Yang Mulia.

63. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:34]

Dari 1.300 di tingkat kecamatan atau distrik.

64. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [06:37]

Betul.

65. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:38]

Kemudian di kabupaten hasil menjadi 3.275?

66. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [06:42]

75, betul.

67. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:43]

Jadi, terjadi penambahan suara 1.918?

68. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [06:46]

18.

69. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:46]

Oke. Terus. Saudara minta suara yang benar, ya?

70. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [06:51]

Ya.

71. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:52]

Ini persoalannya apa kok begitu? Bisa ada yang PDI bertam ... berkurang, sedangkan Nasdem bertambah, itu kenapa?

72. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [08:00]

Pemohon ... ini di ... terjadinya di (...)

73. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:11]

Apa ada persoalan yang diselesaikan di Bawaslu, mengenai ini?
Ada lapor ke tingkat Bawaslu?

74. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [08:20]

Bahwa perolehan suara partai politik peserta pemilu 2000 ... jenis DPRD Provinsi Papua Tengah, Daerah Pemilihan Papua, menurut D.Hasil kabupaten/kota, Yang Mulia, Bukti P-7.

75. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:38]

Oke. Jadi, intinya tadi yang sudah disampaikan, ya?

76. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [08:41]

Ya.

77. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:42]

Baik. Sekarang Papua Tengah Dapil 2 ... eh, Dapil 3.

78. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [08:46]

Dapil 3, Yang Mulia.

79. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:47]

DPRD Kabupaten Puncak, gimana ini? Ini yang Pihak Terkaitnya adalah Bawaslu ... eh, PSU, silakan. Kalau tadi Nasdem, sekarang PSI, gimana?

80. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [09:00]

Baik. Di sini juga kami jelaskan di halaman 15, Yang Mulia, perolehan suara pemilihan legislatif DPRD Kabupaten Puncak Jaya, tabel 1 itu, di Dapil 2.

81. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:16]

Di Beoga Dapil 2 itu?

82. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [09:18]

Ya. Beoga Dapil 2.

83. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:20]

Kemudian, Beo ... Dapil 2 juga.

84. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [09:23]

Beoga Barat.

85. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:25]

Oke, oke. Kemudian Oganim, Dapil 2?

86. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [09:28]

Ya, Oganim. Terus Beoga Timur, Dapil 2 juga (...)

87. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:30]

Terus Beoga Timur, Dapil 2.

88. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [09:32]

Ya.

89. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:34]

Ya. Terus?

90. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [09:35]

Distrik Yugumuak Dapil 3.

91. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:39]

Yugumuak Dapil 3, kemudian persoalan di Distrik Sinak.

92. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [09:43]

Sinak Dapil 3 juga.

93. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:44]

Kemudian, di (...)

94. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [09:46]

Distrik Mage'abume Dapil 3.

95. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:47]

Kemudian, Distrik Doufo dan Dervos?

96. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [09:51]

Ya. Betul, Yang Mulia.

97. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:52]

Dapil 4. Itu terjadi bagaimana itu? Pengurangan di PDIP, kemudian penambahan di PSI?

98. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [09:59]

Di beberapa partai politik yang lain, Yang Mulia, ada penambahan dan ada pengurangan kepada Pemohon. Seluruhnya pengurangan kepada Pemohon.

99. KETUA: ARIEF HIDAYAT KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:06]

Oke.

100. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [10:08]

Ada, tapi kami sebutkan itu ada 8 (...)

101. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:11]

Ya.

102. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [10:12]

Semua pengurangan.

103. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:13]

Ya. Ini menggunakan apa? Menggunakan one man one vote atau noken?

104. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [10:18]

Ini hasil ikat juga, Yang Mulia.

105. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:19]

Ikat juga, sama. Ya, berikutnya, pemilihan DPRD Provinsi Papua Tengah, Dapil 3. Ini apa ini? Masih terkait itu?

106. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [10:34]

Masih terkait pengurangan juga (...)

107. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:35]

Tapi ini sudah berkait dengan Demokrat, toh?

108. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [10:38]

Sudah ada Demokrat, Yang Mulia, di situ.

109. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:39]

Ya. Persoalannya dengan Demokrat, ya?

110. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [10:43]

Ya.

111. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:44]

Oke. Apa yang dipersoalkan di sini?

112. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [10:50]

Kami jelaskan bahwa Pemohon melakukan persandingan suara antara C.Hasil Ikat dengan D.Hasil Provinsi Papua, Bukti P-60, P-62 ditemukan selisih pada C.Hasil Ikat, PDI Perjuangan memperoleh suara sebesar... sedangkan pada D.Hasil Provinsi ... Provinsi, PDI Perjuangan memperoleh suara 11.000. Dengan demikian terjadi pengurangan (...)

113. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:11]

Ini ... ini yang dengan Demokrat, ya?

Tapi sebelumnya yang dengan PSI tadi, terdapat dalil yang mengatakan ada penambahan atau perpindahan suara terhadap PSI sebanyak 19.157 itu. Kalau yang dengan PSI, ya? Ya? Dan juga berkait dengan Demokrat?

114. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [11:34]

Ya, yang PSI juga ada ... ada penambahan di situ, Yang Mulia, ada di 1, 2, 3, 4, ada di Begoa[sic!], Wangbe, Oganim, Beoga Timur, dan Beoga Barat. Pengurangan terhadap suara PDI Perjuangan, Yang Mulia.

115. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:50]

Oke. Terus kemudian yang terakhir DPRD Kabupaten Puncak, Dapil 2, 3, 4, yang terakhir itu, persoalan yang terakhir, yang berkait juga dengan Demokrat dan PSI?

116. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [12:14]

Ya, sama Yang Mulia (...)

117. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:14]

Sama ya (...)

118. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [12:16]

Pengurangan juga terhadap Pemohon. Suara Pemohon, pengurangan juga.

119. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:18]

Ya. Terus silakan baca Petitemnya.

120. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [12:23]

Baik, terima kasih (...)

121. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:23]

Dari tiga-tiganya itu Petitemnya gimana?

122. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [12:26]

Baik. Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

Satu, mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2004[sic!] tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota secara nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2024, pukul 22.19, tanggal 20 Maret 2024, untuk Pemilihan Anggota DPRD Provinsi Papua Tengah, Daerah Pemilihan Papua Tengah 5 (Kabupaten Mimika), DPRD Kabupaten Puncak, Daerah Pemilihan 2, 3, dan 4, serta DPRD Provinsi Papua Tengah, Provin ... Daerah Pemilihan Papua Tengah 03 (Kabupaten Puncak).

Menetapkan hasil perolehan suara Pemilihan Umum Anggota DPRD Tahun 2024 Daerah Pemilihan Provinsi Papua Tengah 05 yang ... yang benar berdasarkan dari D.Hasil distrik keca ... atau kecamatan Pemohon pada Distrik Tembagapura denga ... dengan rincian total suara PDI Perjuangan berjumlah sebesar 4.042 suara dan Partai Nasdem sebesar 1.035 ... 357 suara.

Menetapkan pere ... perolehan suara yang benar berdasarkan Pemohon untuk pengisian anggota DPR, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota di beberapa pemilihan daerah ... daerah pemilihan sebagai berikut.

Perolehan suara Pemohon partai politik calon anggota DPR dan DPRD di Provinsi Papua Tengah, perolehan suara Pemohon (partai politik) untuk pengisian keanggotaan DPRD Provinsi Papua Tengah, Daerah Pemilihan Papua Tengah 05.

Partai Politik PDI Perjuangan perolehan suaranya D.Hasil Distrik Kecamatan 4.042 suara. D.Hasil Kabupaten/Kota=4.042 suara.

Partai Politik Nasdem, D.Hasil Distrik Kecamatan 1.357, D.Hasil Kabupaten/Kota 1.357.

Menetapkan hasil perolehan suara yang benar untuk Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten Puncak Papua Tengah sepanjang Dapil 2, dan Dapil 3, dan Dapil 4 untuk caleg dari Partai PDI Perjuangan sebagai berikut.

1. Distrik Beoga Dapil 2, perolehan suara sebesar 7.939 suara.
2. Distrik Bego ... Bego ... Beoga Barat Dapil 2=2.498 suara.
3. Distrik Ogamanin Dapil 2=4.583 suara.
4. Distrik Beo ... Beoga Timur Dapil 2=800 suara.
5. Distrik Yugumuak Dapil 3=1.459 suara.
6. Distrik Sinak ... Sinak Dapil 3=2.281 suara.
7. Distrik Mage'abume Dapil 3=2.018 suara.
8. Distrik Doufo dan Dervos Dapil 4=3.704 suara.

Total suara yang didapatkan PDI ... Pemohon adalah 25.284 ... 282 suara.

Menetapkan hasil perolehan suara yang benar untuk Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPRD Provinsi Papua Tengah Daerah Pemilihan Papua Tengah 5, untuk Partai PDI Perjuangan sebagai berikut.

Partai Politik PDI Perjuangan memperoleh suara D.Hasil Distrik atau Kecamatan 36.753, D.Hasil Provinsi 36.753 suara.

Menetapkan Partai Politik PSI, perolehan suara D.Hasil Distrik Kecamatan 0, perolehan suara D.Hasil Provinsi 0.

Menetapkan Demokrat, Partai Demokrat, perolehan suara D.Hasil Distrik Kecamatan 0, D.Hasil Provinsi 0.

Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melakukan putusan ini. Apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono).

Hormat kami Kuasa Hukum ditandatangani. Terima kasih, Yang Mulia.

123. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:40]

Baik, terima kasih.
Prof. Enny, ada yang akan disampaikan?

124. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [16:45]

Baik, terima kasih, Yang Mulia Pak Ketua Prof. Arief.
Kepada Kuasa Pemohon, ini kan Saudara mendalilkan ada Dapil 5 dan Dapil 3.

125. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [16:55]

Betul, Yang Mulia.

126. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [16:56]

Ya. Dapil yang 5, itu Saudara kemudian memohon di sini kaitannya adalah dengan PDI Perjuangan dan Nasdem.

127. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [17:04]

Ya.

128. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [17:05]

Itu bukti yang Saudara ajukan C.Hasil dan D.Hasil, ya?

129. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [17:08]

Ya.

130. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [17:09]

Ada persandingan C.Hasilnya berapa? D.Hasilnya berapa? Ada itu?

131. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [17:13]

Ada, Yang Mulia. Kami sudah lampirkan.

132. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [17:15]

Sudah lampirkan bukti itu, ya?

133. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [17:16]

Sudah, sudah.

134. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [17:17]

C.Hasilnya berapa? D.Hasilnya berapa?

135. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [17:20]

Ya.

136. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [17:18]

Ini kan semua pakai ikat semua, ya?

137. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [17:20]

Betul.

138. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [17:20]

Dasarnya kesepakatan pada waktu itu, dengan ikat itu, ya. Kemudian ada keberatan enggak pada saat kemudian ... C.Hasilnya berapa? Kalau dari data Saudara C.Hasilnya berapa?

139. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [17:31]

Di daftar bukti (...)

140. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [17:33]

Ini kan Saudara tunjukkan D.Hasilnya saja.

141. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [17:35]

Ya.

142. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [17:35]

Yang C.Hasil berapa, seharusnya? Ada buktinya itu?

143. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [17:44]

Kami sudah lampirkan buktinya, Yang Mulia.

144. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [17:46]

Untuk dua-duanya lho, ya?

145. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [17:47]

Dua-duanya, betul.

146. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [17:47]

Saya ulangi lagi, C.Hasil ada (...)

147. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [17:48]

Ya.

148. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [17:49]

Termasuk kemudian D.Hasilnya. Sudah.
Kemudian muncul, harusnya berapa yang dari PDI dan Nasdem
berapa perolehannya?

149. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [17:56]

Betul.

150. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [17:57]

Itu untuk Dapil 5. Dapil 5 itu ada berapa TPS di situ? Ada berapa distrik? Dapil 5. Di Dapil 5 untuk Papua Tengah itu, ya? Ada berapa distrik? Ada buktinya enggak? Distriknya berapa? TPS-nya berapa? Tolong catat itu, ya, untuk semua Kuasa.

151. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [18:27]

Di TPS itu, kami hanya membuktikan di (...)

152. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [18:33]

Apakah ini untuk semua TPS di Dapil Papua Tengah itu, Dapil 5?

153. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [18:39]

Tidak semua, Yang Mulia.

154. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [18:39]

Tidak semua?

155. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [18:40]

Hanya beberapa kabupaten saja.

156. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [18:41]

Hanya beberapa TPS saja?

157. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [18:44]

Ya.

158. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [18:45]

Ini ada berapa distrik yang di Papua Tengah itu?

159. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [18:50]

Distrik Tembagapura. Di Distrik Tembagapura, Yang Mulia.

160. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [18:56]

Di Tembagapura, buktinya ... yang penting buktinya sudah ada, ya?

161. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [18:59]

Sudah ada, Yang Mulia.

162. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [19:00]

Kemudian yang berikutnya, terkait dengan Saudara mendalilkan ini ada perbedaan D.Hasil dan C.Hasil, ada keberatan enggak pada waktu ... apa namanya ... mendalilkan ini, sebelumnya ada keberatan tidak? Ada keberatan kepada yang disampaikan kepada Bawaslu?

163. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [19:23]

Bagaimana?

164. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [19:25]

Ada buktinya di situ?

165. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [19:30]

Di Bukti 8, Yang Mulia. Bahwa KPU ada ... ada laporan di ... di yang diajukan oleh Pemohon, Yang Mulia.

166. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [19:39]

Ada laporan dari ... kepada Bawaslu. Kemudian buktinya ada tindak lanjut dari Bawaslu, sudah ada?

167. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [19:44]

Ya, kami masukkan bukti sebagai ... di Bukti P-5A, Yang Mulia.

168. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [19:49]

P berapa?

169. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [19:49]

P-5A.

170. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [19:49]

P-5A. Itu laporan ke Bawaslu, ya?

171. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [19:52]

Ya.

172. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [19:53]

Laporannya terkait dengan keberatan itu. Ada tindak lanjutnya dari Bawaslu?

173. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [19:58]

Belum, menyelesaikan kejadian khusus, Yang Mulia, tidak ada hasilnya, Yang Muia.

174. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [20:01]

Tidak ada hasilnya di situ, ya?

175. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [20:02]

Ya.

176. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [20:03]

Kemudian yang berikutnya adalah terkait dengan Dapil 3. Dapil 3 ini Saudara dalilkan di sini, ya?

177. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [20:13]

Ya.

178. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [20:13]

Kemudian, Saudara minta kemudian suara yang benar itu sepanjang Kabupaten Puncak Papua Tengah adalah Dapil 2, Dapil 3, Dapil 4. Itu di dal ... di Petitem angka 5. Itu yang kaitannya dengan Dapil 5 yang Saudara mohonkan itu di mana itu? Saudara mohonkan di dalam Posita itu Dapil 5, ya. Ini dalam Posita kan Dapil 5. Ada pen ... ada penjelasan dapil ... Dapil 5 dan Dapil 3.

179. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [20:42]

Ya.

180. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [20:43]

Kemudian Dapil 3 itu Saudara ada uraian di dalamnya ada Dapil 2, Dapil 3, Dapil 4, begitu. Itu maksudnya apa itu? Apakah dalam Dapil 3 yang Saudara sebut itu ada di dalamnya Dapil 2, Dapil 3, dan Dapil 4? Coba dijelaskan dulu itu.

181. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [21:00]

Ya, kami sudah dijelaskan sebelumnya, Yang Mulia, ada di dapil-dapil itu memang yang bermasalah. Di (...)

182. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [21:05]

Jadi Papua Tengah Dapil 3 itu di dalamnya ada dapil-dapil juga?

183. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [21:09]

Ya.

184. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [21:11]

Ini kan ada dapil. Ini kan dalil Saudara yang ... apa namanya ... di Papua Tengah Dapil 3, halaman 11. Ya, Permohonan nih, di Permohonan, ya.

185. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [21:21]

Ya.

186. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [21:23]

Kemudian di dalam Petitum Saudara itu kalau yang Papua Tengah Dapil 5 sudah Saudara mintakan Petitumnya di angka 4, ya?

187. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [21:33]

Ya.

188. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [21:34]

Kemudian di angka 5 ini, Saudara minta suara yang benar untuk Papua Tengah sepanjang Dapil 2, Dapil 3, dan Dapil 4 itu. Itu kaitannya dengan dalil Saudara di Posita halaman 11 Dapil 3, di mana itu? Apa hubungannya itu?

189. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [21:49]

Gini, Yang Mulia, di Papua Tengah itu ada ... dapilnya ada 2, Dapil 2 dan Dapil 2, 3, 4. Ini yang kami minta, Yang Mulia. Di (...)

190. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [21:59]

Jadi, jadi yang Saudara minta itu?

191. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [21:59]

Di distrik ... Distrik Beoga Dapil 2, Distrik Beoga Barat Dapil 2, Distrik Ogamanin Dapil 2, Distrik Beoga Timur Dapil 2, Distrik Yugumuak Dapil 3 (...)

192. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:14]

Ya.

193. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [22:14]

Distrik Sinak Dapil 3, Distrik Mage'abume Dapil 3 (...)

194. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:18]

Ya.

195. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [22:19]

Distrik Doufo dan (...)

196. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:20]

Ya. Oke.

197. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [22:20]

Dervos Dapil 4.

198. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:21]

Terus kemudian Dapil Papua Tengah Dapil 3 itu apa ininya ... kaitannya dengan kemudian di Petitem ini. Apakah itu dapil yang berbeda dengan Saudara minta di sini? Ya, di dalam Permohonan kan ada tuh halaman 11 Saudara menyebut, "Papua Tengah Dapil 3."

199. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [22:40]

Ya.

200. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:41]

Kemudian Papua Tengah Dapil 3 saja judulnya, begitu. Ya, kemudian ada Distrik Beoga Dapil 2, kemudian Distrik Beoga Barat Dapil 2, dan seterusnya. Lah, pertanyaan saya, apakah di dalam Dapil 3 Papua

Tengah itu ada ... sekian dapil ini? Atau gimana ini? Apa hubungannya ini? Coba dijelaskan dulu. Karena saya juga perlu menyampaikan di dalam forum penyampaian Pokok-Pokok Permohonan itu tidak ada renvoi apapun. Ya, karena perbaikan sudah dilakukan pada saat masa perbaikan. 3x24 jam perbaikan dari Permohonan. Sehingga tidak ada renvoi, apalagi yang sifatnya substansi, ya. Jadi pertanyaan saya ini adalah untuk menegaskan, ini Saudara mendalilkan Dapil 3 Papua Tengah, ya. Tapi di Petitumnya ada Dapil 2, Dapil 3, Dapil 4, ya. Puncak Papua Tengah, ya itu. Ya, itu. Ya, satu. Kemudian yang berikutnya adalah ini juga ada buktinya C.Hasil, ya?

201. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [24:03]

Ya, Yang Mulia.

202. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:04]

C.Hasil dan ada D.Hasilnya juga? Sudah ada buktinya?

203. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [24:07]

Ada, Yang Mulia.

204. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:08]

Kemudian ada kejadian khusus enggak di sini?

205. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [24:11]

Ya, itu laporan yang tadi kami jelaskan yang Bawaslu itu, Yang Mulia.

206. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:14]

Oh, itu. Satu itu saja?

207. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [24:15]

Ya.

208. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:16]

Untuk dua dalil, ya? Kemudian tindak lanjutnya ada dari laporan itu?

209. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [24:21]

Tidak ada, Yang Mulia.

210. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:00]

Tidak ada, ya.

Itu saja Prof. Arief yang saya minta. Terima kasih.

211. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:25]

Baik, terima kasih.

Prof. Guntur, waktunya.

212. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [24:28]

Terima kasih, Yang Mulia Prof. Arief, Prof. Enny.

Jadi singkat saja, ya, karena ini terkait dengan speedy trial yang kita sidang ini. Yang pertama, Saudara Pemohon, saya mau pastikan dulu, ini ada lima dapil, ya, yang Saudara sebetulnya persoalkan, ya? Saya bacakan Papua Tengah 3, Papua Tengah 5, Puncak 2, Puncak 3, dan Puncak 4. Itu benar, ya? Atau ada yang sudah dikeluarkan dari situ? Kalau saya punya data ini ada lima nih. Oke, nanti Anda anu saja kalau memang Anda masih bingung, ya.

Ya, kemudian menurut Pemohon ini kan sebetulnya ada split, ya, antara C.Hasil dengan D.Hasil kan gitu, ya. Jadi ini pada umumnya seperti itu. Karena ini Saudara sangat yakin ini menggunakan sistem ikat. Ini sistem ikat murni atau masih ada komponen bagian-bagian dari dapil Saudara ini yang masih menggunakan sistem one man one vote, betul? Belum bisa dijawab, ya? Oke, kemudian ini terkait dengan suara PSI yang Saudara nol kan. Ini untuk di apa ... di daerah, ini saya perlihatkan dulu, supaya data Saudara bisa Saudara cross check. Jadi Saudara nol kan itu di dis ... di apa ... di Papua Tengah, Daerah Pemilihan Papua Tengah 5 untuk Partai PDI Perjuangan. Nah, ini Saudara nol kan suara PSI. Nah, ini Saudara, saya coba cari bukti-bukti pendukung apakah memang benar ini ada sudah ... karena ini sistem ikat kan menurut Saudara, ya? Nah, saya tidak melihat itu ada bukti data yang menunjukkan bahwa itu memang untuk menolak ini karena di tempat lain Anda memberikan suara ke ini, ya ... kita coba lihat di halaman apa

... di halaman berapa Saudara punya ini. Ini kalau tidak ada halamannya, ya. Tapi di bagian 2, itu Saudara memberikan di Demokrat di Kemru itu 3.948 suara. Nah, apakah memang sementara PDIP di situ hanya mendapat 3.034 suara? Nah, ini kan saya lihat sementara PSI nol, semuanya nol kan gitu, ya?

Nah, ini tolong nanti Saudara bisa tunjukkan bukti-buktinya karena nanti akan di-cross check, akan di ... apa namanya ... di-challenge ke Pihak Terkait, maupun Bawaslu, dan juga Termohon. Bisa dipahami? Oke, baik.

Kalau gitu cukup dari saya, Yang Mulia. Terima kasih.

213. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:28]

Baik, terima kasih, Yang Mulia Prof. Guntur.

Jadi ada beberapa catatan dari Hakim Panel, ya. Begini, yang perlu saya sampaikan, untuk Pemohon dan semuanya. Alat bukti merupakan syarat formil dan diperbolehkan ditambah sampai dengan sidang terakhir. Ya, nanti untuk perhatian semuanya. Tapi untuk Pemohon, khusus untuk Pemohon, alat bukti Pemohon juga tidak bisa disampaikan dalam ... kalau tidak sampaikan dalam sidang pertama ini, Pendahuluan ini, maka nanti akan menjadi penilaian Hakim dalam putusan. Karena apa?

Eh, lain kali jangan terlambat lagi, ya! Itu siapa yang memperbolehkan masuk itu? Keluar dulu kamu! Harus izin dulu, keluar dulu! Ha? Oh, ke toilet? Ya, kalau ... anu ... ke toilet, silakan masuk. Ini lain kali enggak boleh, ya!

Jadi jika alat bukti Pemohon tidak bisa disampaikan pada kesempatan ini, maka boleh disampaikan sampai sidang terakhir, tapi nanti akan menjadi penilaian Hakim. Karena itu tidak bisa diverifikasi dan tidak bisa ditanggapi oleh Pihak Terkait, dan Termohon, atau Bawaslu. Ya, jadi Pemohon, hendaknya pada sidang ini sudah melengkapi bukti-bukti tambahan, ya. Karena apa? Kalau itu ditambahkan pada terakhir, nanti tidak adil untuk Termohon dan Pihak Terkait tidak bisa menanggapi itu, ya. Itu untuk catatannya.

Baik. Saudara Pemohon 04 menga ... di Papua Tengah, mengajukan Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-66, betul? Betul. Tanpa P-4 dan P-6A, ya? P-4 nya enggak ada.

214. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [29:32]

Ya.

215. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:33]

P-6A nya juga sudah dicoret, ya?

216. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: [29:35]

Sudah dicabut, Yang Mulia (...)

217. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:35]

Betul, disahkan, sudah diverifikasi.

KETUK PALU 1X

Kemudian sidang yang akan datang dengan agenda Mendengarkan Jawaban Termohon, Keterangan Pihak Terkait, dan Keterangan Bawaslu akan diadakan pada hari Senin, 6 Mei tahun 2026[sic!], pada pukul 08.00 WIB, ya. Jadi ini sekaligus untuk Pemohon, untuk Termohon, Pihak Terkait, dan Bawaslu. Respon dari Termohon, Pihak Terkait, dan Bawaslu, nanti disampaikan pada forum ini dan juga buktinya juga paling lambat pada kesempatan itu. Ya, untuk catatan supaya diperhatikan. Ada yang akan disampaikan, Pemohon?

218. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [30:27]

Terima kasih, dari Pemohon cukup, Yang Mulia.

219. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:29]

Cukup. Dari Termohon? Cukup, ya?
Dari Pihak Terkait?

220. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: UCOK EDISON MARPAUNG [30:35]

Cukup, Yang Mulia.

221. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. HABIB AMANATULLAH RAHDAR [30:36]

Cukup, Yang Mulia.

222. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUDHARMONO K. LEWA YUSUF [30:37]

Cukup, Yang Mulia.

223. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:38]

Baik. PSI?

224. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-01-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: A. HABIB AMANATULLAH RAHDAR [30:40]

Cukup, Yang Mulia.

225. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:41]

Cukup. Baik, kalau begitu Sidang Untuk Perkara 04 dianggap sudah selesai. Sementara break sekitar 3 menit, yang lain tidak boleh keluar. Silakan Pemohon 04 boleh meninggalkan tempat. Diingat lagi, sidang berikutnya 6 Mei 2024, pada pukul 08.00 WIB. Sidang diskors 3 menit.

KETUK PALU 1X

SIDANG DISKORS PUKUL 08.41 WIB

SKORS DIBUKA PUKUL 08.48 WIB

Ya. Skorsing dicabut. Sidang terbuka untuk umum.

KETUK PALU 1X

Baik, sekarang kita melanjutkan dengan Perkara Nomor 27, Pemohon, 27?

226. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [36:44]

Hadir, Yang Mulia.

227. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:46]

Baik, silakan. Silakan, waktunya (...)

228. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU: [36:50]

Baik.

229. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:51]

Supaya dihemat, ya. Nanti saya pandu juga supaya cepat, ya.

230. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [36:56]

Siap. Izin kami membacakan (...)

231. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:01]

Silakan.

232. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [37:02]

Izin kami membacakan resume Perkara Nomor 27, Yang Mulia.

233. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:06]

Ya.

234. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [37:07]

Yang terhormat dan yang kami muliakan Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi. Assalamualaikum wr. wb. Terima kasih kepada Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi. Yang mana dalam kesempatan ini kami diberikan kesempatan untuk menyampaikan Pokok-Pokok atau Perbaikan Permohonan Pembatalan Keputusan KPU Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan

Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota secara nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 yang diumumkan pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2024, pukul 22.19 WIB. Perkenalkan kami, Langen Subha Pangestu dan Muhammad Riano Pertama dalam hal ini selaku Kuasa Hukum mewakili Prof. Dr. Yusril Ihza Mahendra, S.H., M.Sc., Ir. Afriansyah Noor, M.Si., IPU., masing-masing dalam kedudukannya selaku Ketua Umum dan Sekretaris Jenderal Partai Bulan Bintang bertindak untuk dan atas P ... PBB untuk pengisian Calon Anggota DPRD Kabupaten Mimika, Daerah Pemilihan Mimika 4, di Provinsi Papua Tengah, berdasarkan selanjutnya disebut sebagai Pemohon. Terhadap Komisi Pemilihan Umum yang beramat ... beralamat di Jalan Imam Bonjol, Nomor 29, Jakarta Pusat, selanjutnya disebut sebagai Termohon. Dalam ini mengajukan Permohonan kepada Mahkamah Konstitusi perihal Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPRD Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah, khususnya Dapil Mimika 4, terkait dengan Keputusan KPU Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota secara nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 yang diumumkan pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2024, pukul 22.19 sebagai berikut.

Kewenangan Mahkamah Konstitusi. Bahwa pada huruf A sampai E (...)

235. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:58]

Baik. Saya anu ... saya pandu, ya, biar cepat.

236. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [39:01]

Siap.

237. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:03]

Saudara mengatakan bahwa Mahkamah berwenang, ya?

238. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [39:06]

Ya.

239. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:07]

Karena objeknya adalah keputusan KPU?

240. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [39:08]

Ya.

241. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:09]

Dan berdasarkan Pasal 24C ayat (1) undang-undang, Mahkamah berwenang untuk itu, ya.

242. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [39:14]

Baik.

243. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:15]

Baik. Tenggat waktunya gimana?

244. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [39:18]

Tenggat waktunya (...)

245. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:20]

Anda mengajukan Permohonan kapan itu?

246. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [39:24]

Tanggal 20 (...)

247. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:25]

23.

248. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [39:26]

Ya, Yang Mulia.

249. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:27]

Pukul 16.45 WIB?

250. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [39:28]

Betul, Yang Mulia.

251. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:29]

Oleh karena itu masih dalam tenggat waktu, ya?

252. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [39:31]

Ya.

253. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:32]

Baik. Terus Kedudukan Hukumnya?

254. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [39:34]

Kedudukan Hukum (...)

255. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:35]

Anda partai peserta pemilu yang Anda wakili, ya?

256. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [39:38]

Ya, Yang Mulia.

257. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:39]

Oleh karena itu, Pemohon mempunyai kedudukan hukum? (...)

258. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [39:43]

Siap.

259. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:45]

Betul. Terus kemudian sekarang Pokok Permohonan atau Posita. Apa yang dipersoalkan ini?

260. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [39:50]

Positanya ada perselisihan suara, Yang Mulia.

261. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:53]

Di mana?

262. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [39:54]

Di Dapil 4.

263. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:55]

Mimika?

264. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [39:56]

Mimika.

265. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:57]

Oke. Gimana itu Dapil Mimika? Partai Bulan Bintang perolehan suaranya, berapa?

266. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [40:03]

Berdasarkan C.Hasil kita mendapat 3.464, Yang Mulia.

267. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:08]

Ya.

268. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [40:09]

Menurut Termohon 212.

269. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:10]

Oke. Jadi ada selisih pengurangan, ya?

270. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [40:14]

Ya.

271. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:15]

3.252.

272. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [40:17]

3.252.

273. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:18]

Oke, ada lagi yang akan disampaikan? Ini sudah dipersoalkan di tingkat bawah?

274. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [40:22]

Waktu itu karena ada kerusuhan, Yang Mulia, kita ada videonya juga, kita sampaikan di bukti.

275. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:28]

Ada buktinya, ya?

276. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [40:29]

He eh.

277. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:29]

He eh.

278. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [40:29]

Jadi, kita tidak sempat melapor ke Bawaslu.

279. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:33]

Ke Bawaslu. Kerusuhannya apa menurut Pemohon? Karena apa? Perselisihan dalam penghitungan suara di tingkat distrik?

280. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [40:42]

Ya, Yang Mulia, di videonya itu nanti, Yang Mulia.

281. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:44]

Di tingkat Distrik Mimika 4, itu?

282. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [40:46]

Ya.

283. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:47]

Oh. Sampai akhirnya, terjadi penghitungan suara yang betul atau enggak?

284. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [40:53]

Terjadinya perselisihan suara, Yang Mulia.

285. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:55]

Oke, tidak terjadi per anu ... penghitungan suara yang benar?

286. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [40:58]

Ya.

287. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:59]

Saksi Anda di situ tanda tangan enggak di distrik situ?

288. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [41:04]

Untuk di TPS, kita tidak ada saksi, Yang Mulia.

289. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:09]

Oke, jadi tidak tanda tangan, ya? Enggak ada saksi, ya?

290. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [41:13]

Ya.

291. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:14]

Oke, terus kemudian dalam Petitem Anda mengatakan bagaimana? Silakan, Petitem Saudara.

292. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [41:18]

Petitem mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

(Ucapan tidak terdengar jelas) Keputusan KPU Nomor 360 Tahun 2024 Tentang Pendapat Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan ... Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Perwakilan Rakyat Provinsi, dan (ucapan tidak terdengar jelas) sepanjang yang diumumkan pada hari Rabu tanggal 20 Maret, sepanjang Daerah Pemilihan Mimika 4 untuk pengisian calon anggota DPRD Kabupaten Mimika pada Pemilihan Umum Tahun 2024.

Ketiga, menetapkan hasil perolehan suara yang benar menurut Pemohon untuk pengisian Anggota DPRD Kabupaten Mimika Daerah Pemilihan Mimika adalah sebagai berikut. Partai Bulan Bintang sebesar 3.464 suara. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan keputusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon keputusan ini seadil-adilnya. Terima kasih, Yang Mulia.

293. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:05]

Ini, kemudian kalau Anda bertambah yang berkurang, partai apa ini?

294. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [42:08]

Jadi, saat diumumkan berdasarkan C.Hasil yang kita hitung, Yang Mulia, total suara PBB ini cuma 121, Yang Mulia.

295. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:16]

Ya, 220 ... 12 itu (...)

296. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [42:18]

121.

297. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:19]

Oh, 212 atau 221?

298. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [42:21]

212, maaf, Yang Mulia.

299. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:24]

Tapi, menurut Saudara yang benar 300 ... 3.464?

300. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [42:28]

Ya.

301. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:29]

Oke, tapi tidak tahu berkurangnya (...)

302. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [42:32]

Ya.

303. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:32]

Itu karena masuk ke partai mana, enggak tahu?

304. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [42:35]

Ya, kita tidak tahu, Yang Mulia.

305. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:36]

Oke.

Baik, Prof. Enny ada yang ingin disampaikan?

306. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [42:42]

Baik, terima kasih, Yang Mulia Pak Ketua.

Ini buktinya yang diajukan apa? Ada bukti C.Hasil dan D.Hasil enggak?

307. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [42:48]

Ya, ada, Yang Mulia.

308. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [42:49]

Ada, ada semua? Tapi, kok enggak ada daftar buktinya di sini, ya? Belum ada daftar buktinya, ya? Tidak mencantumkan buktinya di mana gitu, ya, di Permohonan?

309. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [42:57]

Ada, Yang Mulia. Kita sudah serahkan semua.

310. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [43:00]

Sudah, cuma tidak menyebutkan ini misalnya buktinya di mana gitu belum ada, ya, di Permohonannya, ya? Tapi sudah ada C.Hasil dan D.Hasilnya, ya? Ya. Kemudian ini masuk ke Max A Werluken itu, buktinya apa itu?

311. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [43:14]

Berdasarkan C.Hasil itu, Yang Mulia.

312. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [43:16]

Dari C.Hasil juga?

313. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [43:17]

Ya.

314. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [43:18]

Oke, saya kira itu saja. Terima kasih, Pak Ketua.

315. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:20]

Cukup? Ya. Terima kasih, Prof. Enny.
Prof. Anwar ada?

316. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [43:24]

Cukup.

317. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:25]

Ya. Baik.

Jadi, Pihak Termohon dan Pihak Terkait sudah jelas, ya? Permohonan ini, ya? Sudah bisa direaksi nanti.

Saudara Pemohon mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-12, betul? P-1 sampai dengan P12. Itu handphone-nya siapa? Tolong dimatikan! Tolong, Petugas, ya! Jangan sampai handphone-nya boleh dibawa masuk, tapi silent. Karena Mahkamah tidak mampu untuk menyediakan tempat handphone supaya aman, tapi boleh dibawa masuk, tapi tidak boleh diaktifkan, ya. Nanti kalau diaktifkan di sini tersadap itu ada berita-berita yang enggak jelas nanti bisa masuk semua di sini. Apalagi kalau pas sama teman-teman wanitanya masuk sini, kita tahu nanti. Makanya jangan dihidupkan, ya.

Betul, Bukti P-1 sampai dengan P-12?

318. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [44:28]

Betul, Yang Mulia.

319. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:29]

Termasuk video itu, ya?

320. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [44:30]

Ya.

321. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:31]

Baik, sudah diverifikasi, disahkan.

KETUK PALU 1X

Ada lagi yang akan disampaikan?

322. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [44:37]

Cukup, Yang Mulia.

323. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:38]

Cukup? Pihak Termohon, sudah tahu persis, ya, apa yang diminta. Pihak Terkait? Ada enggak ini Pihak Terkait?

324. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [44:47]

Izin, Yang Mulia.

325. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:48]

Ya.

326. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [44:49]

Karena tadi alat bukti Pemohon dari P-1 sampai dengan P-12 termasuk video, ini sudah disahkan, apakah kami diizinkan untuk melakukan inzage?

327. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:58]

Boleh inzage ... sebentar.

328. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [45:01]

Starting mulai hari apa, apakah hari ini?

329. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:03]

Inzage boleh dilakukan, karena ini nanti sidangnya masih agak lama, maka inzage boleh dilakukan. Inzage diajukan dala ... bisa secara tertulis dan bisa disampaikan dalam persidangan. Tapi inzagenya jelas, apa yang disasar, apa yang menjadi tujuan untuk inzage. Dan inzage dilakukan pada waktu jam kerja, ya. Nanti akan didampingi oleh Panitera Pengganti.

330. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [45:32]

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

331. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:33]

Ya. Baik. Jadi sekali lagi, inzage boleh, itu diajukan secara tertulis sebelumnya atau pada waktu persidangan. Dan itu dilakukan hanya cukup 30 menit. Tidak boleh dikopi, tidak boleh difoto. Hanya dipelajari di situ. Waktunya jam kerja, itu artinya pukul 08.00 WIB pagi sampai pukul 16.00, ya. Untuk semua saja ini berlaku.

Baik, cukup ya?

332. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [46:06]

Cukup, Yang Mulia.

333. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:07]

Tapi Anda tidak boleh meninggalkan tempat, karena ini sidang langsung, berlangsung. Kalau tadi adalah khususon, ya (...)

334. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 27-01-13-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LANGEN SUBHA PANGESTU [46:14]

Baik, Yang Mulia.

335. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:15]

Karena ada pergantian Hakim. Baik, terima kasih, Pemohon 27. Berikutnya, sekarang Perkara Nomor 279.

336. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [46:35]

Siap, Yang Mulia.

337. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:43]

Silakan.

338. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [46:44]

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

339. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:48]

Walaikumsalam.

340. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [46:49]

Kami mewakili Partai Garuda Republik Indonesia atau Partai Garuda, Yang Mulia.

341. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:55]

Ya.

342. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [46:56]

Legal standing kami, kami berkesimpulan Mahkamah berwenang untuk mengadili perkara ini.

343. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:01]

Baik.

344. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [47:02]

Kemudian, Permohonan kami juga masih dalam tenggang waktu (...)

345. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:03]

Masih dalam tenggang waktu.

346. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [47:04]

Ya, baik.

347. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:05]

Ya.

348. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [47:06]

Baik.

349. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:07]

Terus kemudian (...)

350. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [47:08]

Terkait pokok-pokok.

351. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:10]

Kedudukan Hukum punya, ya?

352. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [47:11]

Ya. Partai Politik, Yang Mulia.

353. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:13]

Ya. Terus Pokok Permohonannya, Anda mempersoalkan di DPRD Kabupaten Intan Jaya, Dapil 1.

354. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [47:20]

Betul, Yang Mulia.

355. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:21]

Gimana itu?

356. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [47:22]

Di ... kebetulan di Intan Jaya ada dua distrik, Yang Mulia.

357. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:25]

Ya.

358. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [47:26]

Distrik Hitadipa dan Sugapa.

359. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:28]

Oke.

360. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [47:30]

Suara Partai kami, 0. Padahal pada ... di lapangan, kita memiliki suara, total suara Partai Garuda itu 4.666 suara, Yang Mulia.

361. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:42]

Ya.

362. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [47:43]

Kemudian ada penambahan di Partai PAN, Partai Golkar, dan Partai Gerindra, Yang Mulia.

363. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:50]

Ya.

364. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [47:52]

Bahkan terkait dengan hasil yang di lapangan, itu sudah ada rekomendasi dari panwas untuk melakukan rekapitulasi sesuai di lapangan, tetapi Termohon (KPU Kabupaten Intan Jaya) tidak mengindahkan, Yang Mulia. Bahkan rekomendasi terakhir dari Bawaslu itu pembatalan hasil pleno di tingkat kabupaten.

365. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:14]

Oke.

366. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [48:14]

Ya.

367. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:16]

Terus?

368. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [48:20]

Terkait bukti dan perolehan suara yang benar, juga sudah kami lampirkan ... kami lampirkan dalam Permohonan, Yang Mulia.

369. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:29]

Ya. Itu persoalannya, kok di situ ada dalil yang meminta diskualifikasi, itu gimana itu?

370. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [48:34]

Ya, itu terkait ... dugaan kami hilangnya Ketua PPD Hitadipa, Yang Mulia, dan diduga dilakukan oleh 2 caleg dari PAN. Sehingga kami meminta didiskualifikasi dalam Petitem, Yang Mulia.

371. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:52]

Ya. Ini nanti Pihak Terkait, PAN ada, hadir, ya?

372. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKBAR JUNAID [48:55]

Hadir, Yang Mulia.

373. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:56]

Ya, nanti direaksi, ya, direspon.

374. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [48:59]

Ya.

375. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:00]

Terus, apalagi dalil Saudara?

376. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [49:01]

Lalu, dari Termohon juga tidak membagikan C.Hasil, sehingga ada rekomendasi dari panwas terkait dengan tidak dibagikannya C.Hasil kepada peserta pemilu.

377. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:13]

Oke, nanti Termohon, ya, bereaksi, respon. Kemudian Bawaslu juga punya catatan disampaikan dalam persidangan. Apalagi, dalilnya?

378. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [49:23]

Ya. Dalilnya dari Bawaslu itu, terkait rekapitulasi itu harus sesuai atau mengembalikan ke hasil di lapangan. Karena hasil di lapangan berbeda dengan hasil di distrik, lalu di tingkat kabupaten juga berbeda, Yang Mulia.

379. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:38]

Oke.

380. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [49:38]

Bukti-bukti sudah kami sampaikan juga itu.

381. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:43]

Jadi itu berkait dengan PAN ... penambahan suara PAN dan Caleg PAN.

382. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [49:47]

Betul, Yang Mulia.

383. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:48]

Kemudian penambahan suara Partai Gerindra dan Caleg Gerindra, penambahan suara Partai Golkar, ya?

384. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [49:56]

Golkar, Yang Mulia.

385. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:56]

Oke, sebetulnya itu suara Partai, apa?

386. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [50:00]

Garuda.

387. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:01]

Garuda Republik Indonesia, ya?

388. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [50:02]

Betul, Yang Mulia.

389. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:03]

Semestinya memperoleh suara 4.666?

390. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [50:07]

Betul, Yang Mulia.

391. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:07]

Oke, coba sekarang dibacakan Petitumnya.

392. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [50:10]

Baik, Yang Mulia.

393. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:16]

Silakan.

394. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [50:17]

Petitum. Berdasarkan dalil sebagaimana yang disampaikan di atas, Pemohon mohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan KPU Nomor 360 dan seterusnya, sepanjang perolehan suara Pemohon dan perolehan suara partai dan caleg Partai, sebesar 4.666 suara di Dapil Intan Jaya.
3. Menyatakan hasil perolehan suara yang benar untuk Pemohon, untuk pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten Intan Jaya Dapil 1 sebagai berikut:

Perolehan suara Pemohon (partai politik) untuk pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten Intan Jaya Dapil 1. Parpol. Partai Garuda Republik Indonesia sebesar 4.666 suara. Partai Amanat Nasional sebesar 10.142 suara. Kemudian perolehan suara caleg partai untuk pengisian Keanggotaan DPRD Kabupaten Intan Jaya Dapil 1. Untuk Caleg PAN, Yosep Tapani sebesar 2.451 suara. Caleg Yuneri Lawiya sebesar 851 suara. Kemudian Caleg Hosen Kogoya sebesar 2.000 suara.

Kemudian perolehan suara Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten Intan Jaya Dapil 1. Partai Garuda Republik Indonesia sebesar 4.666 suara. Partai Gerindra sebesar 1.351 suara.

Kemudian perolehan suara caleg partai untuk pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten Intan Jaya Dapil 1. Partai Gerindra:

1. Bonyamin Weya, perolehan suara=0. Kemudian,
2. Merkius Belau perolehan suara= 0 suara.

Menetapkan Caleg Anggota DPRD Kabupaten Intan Jaya Dapil 1, yang melakukan dugaan tidak pidana pemaksaan dan/atau penculikan dan topra ... atau merampas kemerdekaan orang, dalam hal ini terhadap Ketua Distrik Hitadipa yaitu, Yosep Tapani, Titus Kobogau, Amir Maeseni agar diskualifikasi sebagai Calon Anggota DPRD Kabupaten Intan Jaya, Dapil 1.

Atau memberitakan kepada KPU untuk melaksanakan putusan ini.

Apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, memohon putusan yang seadil-adilnya. Terima kasih, Yang Mulia.

395. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:24]

Baik, terima kasih.

Prof. Enny, ada yang sampaikan? Silakan. Cukup. Prof. Anwar? Cukup.

Terima kasih. Ya, sebelum saya tutup deng ... Perkara 279, perlu saya sampaikan untuk pengesahan alat bukti. Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-14?

396. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [52:52]

Betul, Yang Mulia.

397. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:52]

Ya.

398. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [52:52]

Ada tambahan yang baru.

399. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:54]

Nah, kalau tambahan segera disampaikan.

400. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [52:56]

Sudah, Yang Mulia.

401. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:57]

Sudah?

402. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [52:57]

Sudah disampaikan.

403. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:03]

Ya, sudah. Kalau begitu, sementara diberi nomor bukti berapa itu?

404. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [53:10]

P-15 sampai P-21, Yang Mulia.

405. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:12]

P-15?

406. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [53:15]

Sampai P-21.

407. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:16]

P-21. Untuk P-15 sampai dengan P-2, belum diverifikasi, nanti akan diverifikasi dan disahkan pada sidang berikutnya.

408. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [53:25]

Baik, Yang Mulia.

409. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:25]

Sementara sudah disahkan Bukti P-1 sampai dengan P1-4, ya?

410. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [53:30]

Baik.

411. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:30]

KETUK PALU 1X

Disahkan. Ada lagi yang akan disampaikan?

412. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 279-01-11-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [53:35]

Cukup, Yang Mulia.

413. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:36]

Cukup. Dari Termohon, cukup, ya? Pihak Terkait PAN? Gerindra? dan anu. Cukup? Cukup, baik. Terima kasih.

Berikutnya Perkara Nomor 91. Silakan, Perkara 91.

414. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [54:13]

Baik, Yang Mulia. Kepada Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi. Dengan hormat, bersama ini kami, H. Prabowo Subianto, selaku Ketua Umum Partai Gerakan Indonesia Raya. Kedua, Ahmad Muzani, selaku Sekretaris Jenderal (...)

415. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:30]

Coba (...)

416. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [54:30]

Partai Gerakan Indonesia Raya.

417. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:32]

Coba duduk di depan itu, ada kosong 2, itu.

418. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [54:34]

Baik.

419. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:35]

Ya. Supaya bisa kelihatan. Ya, ini atas permintaan Prof. Enny ini supaya kelihatan. Ya, Perkara 91, ya? Diajukan oleh Partai Gerindra yang ditandatangani oleh Pak Prabowo dan Pak Ahmad Muzaini, ya.

420. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [54:58]

Ya.

421. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:59]

Baik, sekarang kewenangannya, gimana?

422. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [55:02]

Kewenangan Mahkamah Konstitusi, bahwa berdasarkan Pasal 24C ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Mahkamah Konstitusi berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final, antara lain untuk memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum. Bahwa berdasar ... dan selanjutnya, dianggap dibacakan, Yang Mulia.

423. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:22]

Ya, ini yang dipersoalkan obyeknya apa?

424. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [55:26]

Izin, kami langsung kami bacakan Pokok Permohonannya, Yang Mulia.

425. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:29]

Eenggak usah, dibacakan saja.

426. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [55:30]

Intinya.

427. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:30]

Ini inti objeknya apa? Pembatalan Keputusan KPU Nomor 360 (...)

428. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [55:36]

Betul.

429. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:37]

Tahun 2024.

430. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [55:38]

Ya, betul, Yang Mulia.

431. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:39]

Ya, saya minta pada generasi muda ini pinter-pinter, gitu.

432. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [55:43]

Baik, baik, Yang Mulia.

433. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:43]

Ya, ini objeknya apa? Sudah tahu persis.

434. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [55:46]

Baik, baik, Yang Mulia.

435. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:47]

Oleh karena itu, kewenangannya punya kewenangan, ya.

436. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [55:49]

Baik.

437. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:49]

Kemudian, tenggat waktunya Anda ngajukan kapan?

438. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [55:52]

Tanggal 23, Yang Mulia.

439. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:54]

23, pukul berapa? Ini kan jam, jadi harus ada jamnya. 16.45 WIB, betul?

440. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [56:00]

Betul-betul, Yang Mulia.

441. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:01]

Baik. Oke. Ini pinter-pinter Hakimnya malah kalau, gitu.

442. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [56:06]

Izin (...)

443. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:07]

Oleh karena itu, masih dalam tenggat waktu?

444. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [56:09]

Ya, masih, Yang Mulia.

445. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:10]

Kedudukan Hukumnya gimana? Mempunyai kedudukan hukum toh? Yang mengajukan partai politik?

446. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [56:18]

Partai politik, betul, Yang Mulia.

447. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:19]

Yang menandatangani ketua umum dan sekjen?

448. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [56:21]

Ketua umum dan sekjen.

449. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:20]

Oke. Sekarang Pokok Permohonan, gimana?

450. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [56:25]

Pokok Permohonan. Bahwa menurut dalil Pemohon ... bahwa Pemohon adalah partai politik dengan perolehan suara Pemohon untuk DPR RI daerah pemilihan Papua Tengah sebesar 50.644 suara, sebagaimana berita acara dan sertifikasi rekapitulasi hasil perhitungan perolehan suara, suara partai politik dan calon anggota DPR RI.

Poin kedua. Bahwa perolehan suara sebagaimana di atas adalah hasil yang tidak benar. Karena faktanya suara Pemohon lebih dari 50.644 suara. Bahkan dibandingkan dengan calon-calon legislatif yang lain di Dapil Papua Tengah, Pemohon memperoleh suara kedua terbanyak. Hal ini sebagaimana berita-berita yang ada di berbagai media yang memberitakan terkait perolehan suara calon legislatif dari Dapil Papua Tengah.

Bahwa pada rekapitulasi suara di tingkat kecamatan-kecamatan di Papua Tengah, suara Pemohon masih berada pada posisi dua besar. Namun perlahan suara tersebut mulai menyusut dan menghilang. Bahkan di beberapa kabupaten dan kota, suara Pemohon hilang tak bersisa alias nol. Hal ini tentu saja tidak logis menurut kami, karena setidaknya di setiap TPS yang ada di kabupaten ataupun kota tersebut Pemohon memperoleh suara minimal dari saksi mandat yang notabene adalah anggota Partai Gerindra.

Poin keempat. Bahwa penghilangan suara milik Pemohon atau lebih tepatnya perampokan suara pemohon dilakukan dengan cara-cara yang sangat biadab, jauh dari prinsip demokrasi, bahkan lebih tepat diistilahkan sebagai perbuatan kriminal dalam demokrasi. Proses-proses pleno rekapitulasi suara di tingkat kabupaten khususnya di kabupaten-kabupaten yang memberlakukan sistem noken ataupun ikat, dilaksanakan dengan cara-cara barbar, menepikan semua aturan-aturan yang ada. Dimana pleno rekapitulasi yang ... suara yang seharusnya dilaksanakan secara terbuka, justru dilakukan secara sembunyi-sembunyi atau setidaknya dilakukan tanpa dihadiri oleh saksi peserta pemilu.

Poin selanjutnya. Bahwa Komisi Pemilihan Umum di tingkat kabupaten/kota se-Papua Tengah seharusnya melaksanakan rekapitulasi suara pada Pemilu Serentak Tahun 2004[sic!] dengan cara yang sudah ditentukan dalam undang-undang. Namun pada kenyataannya rekapitulasi suara di tingkat kabupaten/kota dilaksanakan dengan cara serampangan, tidak transparan, sembunyi-sembunyi, yang menyebabkan suara beberapa partai menjadi berpindah ke partai lain, yang dari awal telah disiapkan sebagai melalui cara curang.

Poin selanjutnya. Bahwa Pemilu Serentak Tahun 2024 di Daerah Pemilihan Papua Tengah adalah cerminan proses pemilu yang melanggar konstitusi dan menciderai demokrasi. Beberapa di kabupaten Provinsi Papua Tengah memang menganut sistem noken, namun pada prosesnya justru lebih dikenal dengan proses rampok-merampok suara. Dimana suara yang sudah diikat dengan sistem noken pada setiap ... setiap distrik dihilangkan begitu saja pada saat pleno tingkat kecamatan. Hasil yang diperoleh pada rekapitulasi kecamatan, kemudian juga bisa berubah drastis di pleno tingkat kabupaten. Begitu seterusnya sampai dengan pleno tingkat provinsi, dimana hasil suara yang diperoleh pada rekap kabupaten tiba-tiba hilang pada saat pleno rekap di provinsi.

451. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:43]

Baik, itu sudah cukup.

452. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [59:45]

Baik, Yang Mulia.

453. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:46]

Saya tanyakan kemudian.

454. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [59:48]

Ya.

455. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:49]

Persoalan-persoalan itu muncul mulai dari tingkat TPS(...)

456. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [59:51]

Betul.

457. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:52]

Kemudian distrik.

458. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [59:53]

Betul.

459. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:54]

Kemudian di tingkat kabupaten, ya?

460. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [59:55]

Kabupaten.

461. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:56]

Kabupatennya mana saja itu di Provinsi Puncak itu?

462. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:00:00]

Kabupaten Puncak ... izin, Yang Mulia.

463. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:01]

Ya.

464. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:00:02]

Kabupaten Puncak Jaya, Kabupaten Paniai, Kabupaten Puncak (...)

465. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:06]

Ya.

466. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:00:06]

Kabupaten Dogiyai, Kabupaten Intan Jaya (...)

467. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:10]

Dan di (...)

468. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:00:10]

Dan Kabupaten Deiyai.

469. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:12]

Ya, terus silakan baca. Kalau begitu suara yang benar yang diperoleh Partai Gerindra berapa mestinya di situ? Caleg Partai Gerindra.

470. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:00:23]

Jadi ... izin, Yang Mulia (...)

471. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:25]

50.064 itu?

472. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:00:27]

Itu ... itu bukan suara yang sebenarnya menurut kami, Yang Mulia.

473. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:31]

Oke. Nah, ini di mana saja? Di seluruh kabupaten/kota itu?

474. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:00:36]

Di seluruh kabupaten/kota. Izin menambahkan sedikit, Yang Mulia.

475. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:37]

Ya.

476. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:00:00]

Bahwa pada proses pleno ... pada saat proses pleno salah satu di Kabupaten Papua, tim saksi Pemohon sampai meninggal akibat dilempar

batu dan mengenai kepalanya. Jadi, pada saat itu ada ... ada kerusuhan, Yang Mulia.

477. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:51]

Oke, sampai meninggal?

478. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:00:53]

Sampai meninggal.

479. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:55]

Ada bukti visum atau macam-macam, itu ada enggak?

480. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:00:57]

Sudah, kami tadi sudah lampirkan.

481. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:00]

Saksi dari Partai Gerindra?

482. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:00:01]

Tadi kami ... izin, Yang Mulia (...)

483. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:03]

Di tingkat provinsi?

484. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:01:04]

Ya, tadi kami sudah lampirkan di bukti, Yang Mulia, izin.

485. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:09]

Oke, nanti itu di ... anu ... ya, apa betul Pihak Terkait atau Termohon, ya, Bawaslu. Ini penting itu Bawaslu untuk merespon sampai ada yang meninggal, gitu. Ya, terus sekarang bacakan Petitemnya.

486. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:01:23]

Baik, Yang Mulia.

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2004 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota secara nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2004 ... 2024, tanggal 20 Maret 2024, pukul 22.19 WIB. Sepanjang wilayah pemilihan Kabupaten Puncak Jaya, Kabupaten Paniai, Kabupaten Puncak Jaya, Kabupaten Dogiyai, Kabupaten Intan Jaya, dan Kabupaten Deiyai untuk pengisian calon anggota DPR RI daerah pemilihan ... pemilihan Papua Tengah.
3. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan pemungutan suara ulang di wilayah pemilihan Kabupaten Puncak Jaya, Kabupaten Paniai, Kabupaten Puncak Jaya, Kabupaten Dogiyai, Kabupaten Intan Jaya, dan Kabupaten Deiyai untuk pengisian anggota DPR RI daerah pemilihan Papua Tengah.
4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya.

Terima kasih, Yang Mulia.

487. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:46]

Baik, terima kasih. Prof. Enny, ada?

488. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:02:50]

Baik, sedikit saja, Yang Mulia. Itu tadi disampaikan dalilnya bahwa ada 50.640 (...)

489. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:03:00]

Satu.

490. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:03:01]

Satu, ya. Itu apakah suara akumulasi dari semua kabupaten ini, ya?

491. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:03:07]

Semua kabupaten, Yang Mulia.

492. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:03:09]

Dari Paniai, Puncak Jaya, semuanya itu, ya?

493. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:03:10]

Semuanya, itu berdasarkan sertifikasi rekapitulasi (...)

494. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:03:13]

Itu totalnya? Total seluruhnya dari sini?

495. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:03:16]

Ya, menurut (...)

496. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:03:16]

Ada enggak buktinya bahwa Kabupaten Paniai berapa? Puncak Jaya berapa? Dogiyai berapa? Intan Jaya berapa? Termasuk Deiyai berapa, ada? Dari sampai ke total 5.000 ... 50.000 itu? Ada buktinya itu?

497. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:03:29]

Kami sudah lampirkan di bukti, Yang Mulia.

498. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:03:32]

Ada itu, ya?

499. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:03:32]

Ada.

500. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:03:33]

Jadi 50.644 itu terdiri dari sekian kabupaten, itu sudah ada?

501. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:03:38]

Jadi gini, Yang Mulia. 50.644 itu berdasarkan berita acara dan sertifikasi rekapitulasi hasil penghitungan pada saat itu.

502. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:03:47]

Ya.

503. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:03:47]

Nah, menurut kami suara itu hilang, Yang Mulia. Tidak ... tidak ... tidak ... tidak begitu suaranya.

504. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:03:53]

Jadi enggak ada ... tidak punya bukti yang bisa mendukung, ya, yang disampaikan ke Mahkamah, yang terkait dengan masing-masing kabupaten itu enggak ada? Artinya ngelundung aja seluruhnya itu, ya?

505. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:04:02]

Ya, karena sistem noken.

506. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:04:05]

Baik, kemudian sudah ada keberatan juga kepada Bawaslu pada waktu hilang itu?

507. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:04:10]

Secara ... secara langsung waktu itu, Yang Mulia.

508. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:04:12]

Langsung.

509. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:04:13]

He em.

510. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:13]

Oke, ya, nanti tolong juga Bawaslu menyampaikan semua, ya, yang menyakut soal ini, termasuk kerusakan dan kriminal tadi. Terima kasih.

511. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:04:21]

Terima kasih, Yang Mulia.

512. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:22]

Terima kasih. Yang Mulia Prof. Anwar? Cukup.

Jadi, menurut Termohon suara ini nol, ya? Betul, ya? Nol, ya? Ya, gitu. Jadi, tolong direaksi betul. Bukti yang diajukan P-1 sama dengan Bukti P-5B?

513. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:04:46]

Betul, Yang Mulia.

514. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:47]

Masih ada tambahan bukti? Enggak, ya?

515. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:04:50]

Nanti mungkin akan kami ajukan, Yang Mulia.

516. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:52]

Nanti, kalau nanti, tadi sudah saya sampaikan, kalau lewat dari persidangan ini berarti sudah (...)

517. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:04:59]

Baik, baik, Yang Mulia. Baik.

518. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:01]

Baik. Ini yang kita sahkan, Bukti P-1 sama dengan (...)

519. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:05:04]

5B.

520. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:05]

Bukti P-5B, ya? Disahkan.

KETUK PALU 1X

Ada lagi yang akan disampaikan?

521. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBADRIA A. [01:05:10]

Cukup, Yang Mulia.

522. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:11]

Termohon cukup, ya? Ini Pihak Terkaitnya mana ini, ya?

523. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS DWIWARSONO [01:05:17]

Mohon izin, Yang Mulia. Hadir Pihak Terkait (...)

524. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:18]

Ya.

525. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS DWIWARSONO [01:05:19]

Dari Partai Golkar.

526. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:21]

Ya, nanti direaksi, ya. Bagaimana menurut Anda, ya?

527. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS DWIWARSONO [01:05:25]

Ya.

528. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:25]

Baik.

529. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS DWIWARSONO [01:05:26]

Sekaligus, mohon izin, Yang Mulia.

530. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:27]

Ya (...)

531. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS DWIWARSONO [01:05:27]

Jadi kalau diperkenankan oleh Majelis, kami mohon daftar bukti yang tadi disampaikan oleh (...)

532. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:32]

Diinzage nanti, ya?

533. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS DWIWARSONO [01:05:17]

Belum inzage, cuma minta daftar rincian, daftar buktinya saja, Yang Mulia.

534. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:38]

Oke, nanti di Kepaniteraan.

535. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS DWIWARSONO [01:05:39]

Ya.

536. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:40]

Ya.

537. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS DWIWARSONO [01:05:40]

Jadi kalau memang kami pandang perlu inzage, nanti kami mohonkan inzage.

538. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:43]

Oke, baik (...)

539. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 91-01-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS DWIWARSONO [01:05:43]

Terima kasih, Yang Mulia.

540. KUASA HUKUM TERMOHON: WAFDA HADIAN UMAM [01:05:45]

Mohon izin, Yang Mulia.

541. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:46]

Ya.

542. KUASA HUKUM TERMOHON: WAFDA HADIAN UMAM [01:05:48]

Ya, ya, izin, Yang Mulia. Tadi terkait konfirmasi saksi meninggal itu, apakah dimasukkan di dalam Permohonan? Karena di dalam Permohonan belum ada, Yang Mulia.

543. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:58]

Ya, nanti itu direaksi.

544. KUASA HUKUM TERMOHON: WAFDA HADIAN UMAM [01:06:00]

Siap.

545. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:01]

Tapi dia mengatakan itu, jadi Bawaslu juga harus mereaksi, apa betul sampai meninggal dan sebagainya peristiwanya.

546. KUASA HUKUM TERMOHON: WAFDA HADIAN UMAM [01:06:06]

Siap. Berarti itu di luar Permohonan, ya, Yang Mulia?

547. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:09]

Ya.

548. KUASA HUKUM TERMOHON: WAFDA HADIAN UMAM [01:06:10]

Kami juga bermohon untuk (...)

549. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:11]

Silakan, mereaksi (...)

550. KUASA HUKUM TERMOHON: WAFDA HADIAN UMAM [01:06:11]

Inzage juga, Yang Mulia. Siap. Terima kasih.

551. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:14]

Terima kasih. Cukup, ya, perkara ini? Perkara 9 ... 91.
Sekarang Perkara 105. Silakan Perkara 105. Ini permohonan perseorangan. Siapa yang Kuasa Pemohon? Sama? Dari belakang situ

enggak apa-apa. Silakan kalau ... oh, mau turun anu ke belakang? Oh, ya, oke.

Kalau enggak saya minta untuk berdiri soalnya, menyampaikan. Kalau anu silakan kalau mau gantian. Nanti kalau proses penggantian lama, nanti ada jeda waktu malah lama. Enggak usah anu lah, enggak usah seluruhnya, nanti jeda waktunya lama, yang baca supaya nanti berdiri.

106. Silakan 106. Siapa Kuasanya? Berdiri silakan. Ada mik toh? Enggak ada 106? Ada enggak?

552. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:08:00]

Ada, Pak, ya.

553. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:06]

Lho, 106 duduk di mana? Oh, jadi kadang jadi Pihak Terkait, kadang jadi Pemohon gitu? Oh, wah ini honorinya banyak itu kalau gitu, panen raya ini. Ya, tapi pergerakan-pergerakannya cepat, ya.

554. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:08:39]

Ya.

555. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:39]

Ya. Selamat atas panen rayanya.

556. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:08:42]

Ya. Agak bingung juga.

557. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:46]

Silakan siapa?

558. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:08:47]

Ya, Yang Mulia.

559. KETUA: ARIEF HIDAYAT[01:08:48]

Namanya siapa? (...)

560. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:08:49]

Kami sampaikan pokok-pokoknya saja, kami ... dari tim kami ada saya sendiri.

561. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:55]

Pak Subani itu, siapa nih?

562. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:08:57]

Ya, saya sendiri.

563. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:58]

Ok. Berdiri ya, Pak Subani, masih kuat kan berdiri?

564. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:09:02]

Ya, agak.

565. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:04]

Oh, agak, berarti sudah loyo, ya. Silakan.

566. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:09:08]

Ya, mungkin yang intinya saja (...)

567. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:10]

Ya.

568. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:09:11]

Mengenai kewenangan konstitusi, tidak perlu saya bacakan.

569. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:13]

Kewenangannya berwenang, gitu aja kesimpulannya. Yang Anda persoalkan itu apa? Putusan KPU? Pembatalan putusan KPU, ya?

570. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:09:19]

Ya.

571. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:21]

Ok, karena itu Mahkamah berwenang.

572. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:09:23]

Ya.

573. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:24]

Tenggang waktunya gimana?

574. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:09:25]

Tenggang waktunya juga masih.

575. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:28]

Masih dalam tenggang waktu?

576. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:09:29]

Masih. Ya, masih dalam tenggang waktu.

577. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:30]

Anda mengajukan Permohonan kapan? 23 Maret?

578. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:09:37]

Ya, 23 Maret. Ya.

579. KETUA: ARIEF HIDAYAT[01:09:38]

Pukul 22.00 WIB, ya?

580. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:09:41]

Ya, masih.

581. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:42]

Terus Kedudukan Hukumnya gimana?

582. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:09:45]

Kedudukan (...)

583. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:49]

Kedudukan hukum, mempunyai kedudukan hukum?

584. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:09:51]

Ya, sudah.

585. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:52]

Karena diajukan oleh Partai PKB?

586. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:09:54]

Ya, mungkin (...)

587. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:55]

Perseorangan?

588. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI[01:09:56]

Ya, perseorangan.

589. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:59]

Nah, sekarang pertanyaannya ada surat persetujuan dari DPP PKB untuk menjadi (...)

590. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:10:04]

Ada.

591. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:09]

Pemohon (...)

592. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:10:05]

Ada.

593. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:05]

Dalam (...)

594. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:10:06]

Ada, ada, Majelis.

595. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:07]

Perseorangan?

596. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:10:08]

Ada.

597. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:08]

Ada?

598. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:10:08]

Ada, ya.

599. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:09]

Persetujuannya pada kapan ... surat apa itu? Suratnya nomor berapa? Lho, kayak gini-gini nih, Kuasa Hukumnya mesti ... harus hafal. Ya. Nanti kalau enggak hafal, nanti dikurangi lho.

600. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:10:29]

Memang tidak hafal, tapi ada.

601. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:30]

Ada, ya?

602. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:10:31]

Ada, ya.

603. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:32]

Oh, saya aja langsung ketemu kok.

604. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:10:34]

Ya.

605. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:35]

Surat Persetujuan DPP Partai PKB Nomor 26401. Tanggalnya 21 Maret 2024. Ya, kan?

606. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:10:44]

Ya, benar.

607. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:46]

Itu harus hafal kayak begitu-begitu, tolong teman-teman dari anu ... Kuasa Hukum, ya.

608. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:10:52]

Ya.

609. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:53]

Jadi ini ada persetujuan untuk perseorangan. Kemudian Pihak Terkaitnya kan berarti internal kan ini?

610. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:11:00]

Ya.

611. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:02]

Ada? Pihak Terkait internal dari PKB?

612. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:11:05]

Enggak ada.

613. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:06]

Enggak ada yang Pihak Terkait, ya?

614. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:11:07]

Ya, ya.

615. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:08]

Oke, jadi perselisihan internal PKB, tapi tidak ada Pihak Terkaitnya. Oke, silakan. Yang dipersoalkan itu Pokok Permohonannya di mana? Ini anggota DPRD kan?

616. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:11:24]

Ya.

617. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:25]

DPRD Kabupaten Deiyai ... Deiyai Dapil 3.

618. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:11:32]

Ya.

619. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:33]

Betul. Gimana itu? Apa yang jadi persoalan?

620. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:11:38]

Langsung ... langsung pokok (...).

621. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:40]

Perolehan suara yang diperoleh Pemohon berapa?

622. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:11:53]

2.034.

623. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:54]

Ini kan yang mengajukan Permohonan, Pak Agusten Yuppy kan?

624. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:11:58]

Ya.

625. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:58]

Ya. DPRD Kabupaten Deiyai.

626. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:12:03]

Ya. 2.034.

627. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:04]

2.034?

628. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:12:05]

Ya.

629. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:05]

Semestinya, terus kenyataannya ditetapkan oleh KPU berapa? Senyataannya itu yang ditetapkan oleh KPU berapa? Jadi, Anda mengatakan semestinya memperoleh suara 2.034, tapi di dalam Posita, Anda mengatakan ditetapkan KPU perolehan suaranya berapa? Enggak tahu? Coba dibaca tentang itu. Ini Kabupaten Deiyai Dapil 3 itu, yang mempunyai hak pilih berapa sih itu? Nanti anu, ya, Termohon di anu, ya. Di situ dapil, di situ yang mempunyai hak pilih berapa? Kemudian rincian perolehan suaranya berapa? Terus, kemudian Termohon ini ... Pemohon ini Agusten Yuppy dapat berapa? Suara yang benar dapat berapa? Ya, kok kemudian dia mempersoalkan 2.034, ya, nanti direspon. Ini karena enggak ada Pihak Terkaitnya, maka perselisihannya dengan siapa juga enggak jelas di sini.

Ya. Bacakan Petitumnya saja, silakan.

630. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:12:53]

Ya, ya. Berdasarkan, seluruh uraian yang ditulis di atas, Pemohon, mohon kepada Mahkamah Konstitusi itu menjatuhkan putusan mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 dan seterusnya. Menetapkan hasil perolehan suara yang benar menurut Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPRD adalah partai politik Kebangkitan Bangsa, 2.034. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusannya, apabila Mahkamah Konstitusi, berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

631. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:36]

Ya.

632. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:13:39]

Sekian, terima kasih.

633. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:39]

Ini memang agak aneh ini, anehnya itu begini, ini Pemohon perseorangan, tapi partai politik, yang diminta adalah perolehan suara partai politik. Di Deiyai itu berapa sih dari PKB calonnya? Enggak tahu?

634. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:13:39]

Tidak tahu, Majelis.

635. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:39]

Nanti, Termohon, ya, dianukan, ya? Berarti kalau begini seolah-olah permohonan perseorangan, tapi meng ... mengajukan Permohonan menggugat perolehan suara partai lain, seolah-olah ini, kalau begini. Padahal, sebetulnya kalau perseorangan itu yang dipersoalkan adalah persoalan konflik internal antaranggota partai politik itu. Ya, ini jadi Permohonannya kayak begitu kondisinya, ya? Nanti direaksi oleh Termohon, ya.

Kemudian juga dalilnya, kenapa kok bisa suaranya hilang dan sebagainya? Jadi hanya di sini Pemohon membuat kesalahan hasil penghitungan suara Termohon. Termohon mengesahkan suara nokennya. Jadi, ini gitu ...

Prof. Enny mungkin ada? Enggak ada, ya? Cukup. Prof. Anwar? Cukup.

Ada lagi yang akan disampaikan? Pemohon?

636. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:16:10]

Cukup, cukup.

637. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:11]

Cukup, ya. Ini reaksi dari Termohon sangat penting untuk me ... mempersoalkan ini, ya, ini yang sudah dipersoalkan, tapi ini hanya mengatakan bahwa Termohon yang salah ini.

638. KUASA HUKUM TERMOHON: WAFDA HADIAN UMAM [01:16:25]

Baik, Yang Mulia.

639. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:26]

Ya. Nanti di reaksi, ya (...)

640. KUASA HUKUM TERMOHON: WAFDA HADIAN UMAM [01:16:27]

Nanti kami akan rinci semuanya, Yang Mulia.

641. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:28]

Ya. He eh, ya. Baik.

642. KUASA HUKUM TERMOHON: WAFDA HADIAN UMAM [01:16:29]

Oke, terima kasih.

643. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:30]

Cukup ya, Pemohon? Baik, kalau cukup kemudian saya akan mengesahkan alat bukti.

Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-3. P-1 sampai dengan P-3 itu apa? P-1 nya apa? Keputusan KPU 30 ... 306 itu, ya? Terus kemudian P-2 nya apa?

644. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:16:55]

Kami (...)

645. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:56]

Perolehan suara?

646. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:16:58]

Kami tidak ingat semua anu, Majelis, tapi sudah kami serahkan semua sebenarnya.

647. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:02]

Lho, lah, ya, apa? Berupa apa? Daftar alat buktinya coba dibaca, supaya nanti KPU, Termohon, juga bisa tahu. P-1 berupa apa? SK KPU? Biasanya SK KPU (...)

648. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:17:19]

Ya. Ya.

649. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:21]

360/2024. P-2 nya? Ini sambil di uji, saya guru besar loh, nguji Anda loh. Ini tiga orangnya guru besar semua ini. Enggak anu ... tapi Anda lampirkan, ya?

650. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:17:37]

Ya. Ya.

651. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:38]

Ya sudah lah, dianggap lulus separuh. Terima kasih. Ada lagi yang akan disampaikan?

652. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106-02-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [01:17:46]

Cukup, Yang Mulia.

653. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:47]

Cukup, baik. Terima kasih, Pemohon, Perkara 106.

Sekarang Pemohon 163, Perkara 163. Buka-bukanya anu, ya, agak susah, ya. Karena enggak ada mejanya, ya. Atau geser lah, geser, ya, gantian lah, gantian. Mas Gerindra, geser. Itu tasnya besar-besar, gitu, isinya duit itu. Untung tadi di x-ray enggak kelihatan, ya.

Baik, ini Perkara 163, ini juga calon perseorangan, Kabupaten Intan Jaya yang mengajukan (...)

654. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:18:07]

Oktoavianus Wadikmbo.

655. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:08]

Octavian ... Demianus Mazau. Siapa ini? Lah kok, Demianus Mazau, perseorangan (...)

656. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:18:21]

Demianus Masau (...)

657. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:23]

Ya, kan? Surat rekomendasi ada?

658. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:18:28]

Izin, Yang Mulia. Ini karena permasalahan teknis, masalah akomodasi dan untuk pemberitahuan ke pusat, maka kita cuma mendapat rekomendasi dari tingkat DPC, Yang Mulia.

659. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:43]

Oh. Nah, menurut undang-undang dan menurut P anu (...)

660. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:18:45]

DPP.

661. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:47]

PMK (Peraturan Mahkamah Konstitusi) rekomendasi harus dari mana?

662. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:18:52]

DPP.

663. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:53]

DPP?

664. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:18:54]

Pusat, pusat.

665. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:55]

Nah, itu Termohon bisa di anu, ya. Boleh enggak ini, rekomendasi cukup di DPC yang semestinya menurut aturan perundangan harus DPP, ya, ditandatangani oleh ketua umum dan sekjen.

Baik, silakan disampaikan. Mahkamah berwenang.

666. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:20:17]

Mahkamah berwenang.

667. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:17]

Menurut Saudara berwenang, ya?

668. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:20:20]

Berwenang untuk mengadili Permohonan (...)

669. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:23]

Jadi itu tadi rekomendasi adalah merupakan syarat formil, ya. Baik, tenggat waktunya menurut Saudara gimana?

670. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:20:33]

Tenggang waktu kami mengajukannya pada tanggal 23 Maret 2024 pukul 20.56 WIB sehingga (...)

671. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:40]

Oke.

672. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:20:41]

Masih memenuhi tenggang waktu, Yang Mulia.

673. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:43]

Oke. Kedudukan hukum?

674. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:20:45]

Kedudukan hukum Pemohon sebagai calon anggota DPRD kabupaten dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Daerah Pemilihan Intan Jaya 3, Kabupaten Intan Jaya, Provinsi Papua Tengah Tahun 2024.

675. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:59]

Oke, karena itu sebetulnya ini ada persoalan mengenai surat rekomendasi ya.

676. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:21:05]

Ya.

677. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:05]

Oke, yang dipersoalkan di mana saja?

678. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:21:08]

Ini yang dipersoalkan di (...)

679. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:11]

Kabupaten Intan Jaya, Dapil 3.

680. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:21:14]

Dapil 3, Kampung Agisiga.

681. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:16]

Oke.

682. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:21:18]

Ada 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 TPS, Yang Mulia.

683. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:22]

Oke.

684. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:21:23]

Yang seharusnya Demianus Mazau ini memperoleh suara 3.879. Tapi oleh Termohon dinolkan, Yang Mulia.

685. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:35]

Oke, dinolkan. Di sana yang memperoleh suara siapa? Ada 7 orang calon itu?

686. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:21:43]

Tidak ada, nol. Dari 9 ini di PDIP nol semua, Yang Mulia.

687. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:47]

Tidak ada yang dapat suara?

688. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:21:49]

Tidak ada yang dapat suara.

689. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:49]

Oke. Baik. Sekarang kalau begitu ... ini pakai sistem apa? Noken ikat?

690. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:21:57]

Noken ikat juga, Yang Mulia.

691. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:58]

Oke.

692. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:21:58]

Sama.

693. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:59]

Kalau begitu silakan baca Petitumnya.

694. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:22:04]

Sebelum Petitum juga di poin 13 kami, ada (...)

695. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:07]

Silakan.

696. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:22:07]

Rekomendasi Bawaslu, Yang Mulia.

697. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:09]

Ya.

698. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:22:09]

Kemudian Petitum. Sebagaimana uraian (...)

699. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:11]

Apa itu rekomendasi Bawaslu, apa itu?

700. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:22:14]

Persoalan terkait rekomendasi Bawaslu Kabupaten Intan Jaya Nomor 083 Rekom 0 ... tertanggal 5 Maret 2024 tentang Rekomendasi Pembatalan Hasil Rekapitulasi Perhitungan Suara Pleno Kabupaten Intan Jaya.

701. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:27]

Tapi tidak ditindaklanjuti?

702. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:22:29]

Ya.

703. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:30]

Bawaslu nanti, ya? Ini direspon ini. Apa benar ada rekomendasi Bawaslu Kabupaten Intan Jaya mengenai persoalan ini? Yang rekomendasinya adalah pembatalan hasil rekapitulasi suara pleno kabupaten. Ya, nanti direaksi, ya. Itu? KP ... anu Bawaslu, ya. Ini dipersoalkan ini rekomendasinya. Kenapa tidak ditindaklanjuti? Ya? Oke. Apa lagi? Petitum, ya, sekarang?

704. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:23:06]

Petitum.

705. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:07]

Silakan.

706. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:23:07]

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota secara nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2024, bertanggal 20 Maret 2024 untuk pemilihan anggota DPRD kabupaten sepanjang di Daerah Pemilihan Intan Jaya 3 Kabupaten Intan Jaya, Provinsi Papua Tengah tahun 2024.
3. Menetapkan hasil perolehan suara yang benar untuk Pemohon untuk pengisian calon anggota DPRD kabupaten sepanjang Daerah Pemilihan Intan Jaya 3, Kabupaten Intan Jaya, Provinsi Papua Tengah Tahun 2024 dari Partai Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan sebagai berikut. Demianus Mazau suara sah 3.879 dan peringkat suara calon nomor 1.

4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melakukan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya. Hormat kami, Kuasa Hukum Pemohon.

707. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:12]

Baik, terima kasih. Prof. Enny, ada?

708. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:24:16]

Saya nanti mohon kepada Bawaslu juga, dan KPU, ya. Apa betul ini 38 anggota PPD itu diberhentikan? Nah, itu dijelaskan semua dengan klir, ya, kenapa diberhentikan 38 itu? Nah, itu tolong nanti dikasihkin buktinya sekalian. Itu saja, Pak Ketua.

709. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:33]

Baik, Prof? Cukup, ya, Prof. Anwar.

Kalau begitu terakhir, Saudara mengajukan Bukti P-1 sama dengan P-3, betul?

710. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:24:43]

Betul, Yang Mulia.

711. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:44]

P-2 nya enggak ada loh ini, kenapa enggak ada? Ini P-1 sampai dengan P-3. Menurut catatan kami di Kepaniteraan, P-2 nya enggak ada. Memang peserta pemilu P-3, P-2 enggak ada memang.

712. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:25:03]

Nanti kami susulkan, ya, karena ada tambahan alat bukti kami juga.

713. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:07]

Sekarang, ya. Sudah dileges belum?

714. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:25:09]

Belum dileges, Yang Mulia (...)

715. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:11]

Oke, ya (...)

716. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:25:11]

Baru kami terima pagi tadi.

717. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:11]

Oke, kita tunggu nanti sampai pukul berapa ini? Pukul 1, 13.00 WIB, ya?

718. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:25:17]

Siap, Yang (...)

719. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:00]

Nanti akan ... kalau sud ... anu ... sudah dileges, diserahkan ke Kepaniteraan, akan kita sahkan pada persidangan berikutnya.

720. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:25:26]

Baik, Yang Mulia.

721. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:27]

Kalau lewat nanti pukul 13.00 WIB, dianggap tidak ada, ya.

722. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:25:29]

Baik, Yang Mulia.

723. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:30]

Baik, sementara yang saya sahkan Bukti P-1 sampai dengan P-3, P-2 nya tidak ada. Jadi, P-1 hanya ... dan P-3.

KETUK PALU 1X

Disahkan. Ada lagi yang akan disampaikan?

724. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 163-02-03-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGIO ALFALA RAYANDRA [01:25:44]

Cukup, Yang Mulia.

725. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:45]

Cukup, ya? Untuk Bawaslu dan KPU. Jelas, ya, harus ... apa yang harus direspon, ya. Baik.

Berikutnya sekarang Perkara 78 ... 68 ... 68.

726. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:26:06]

Ya, ya, Perkara 68, Majelis.

727. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:09]

Ya. Oh, masih?

728. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:26:11]

Ya.

729. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:11]

Oke. Silakan.

730. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:26:23]

Kepada Yang Terhormat Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi. Yang bertanda tangan di bawah ini, Oktovianus Wadikmbo, sebagai persorangan calon anggota DPRD kabupaten dari Partai Gerakan Indonesia Raya atau Gerindra, Daerah Pemilihan Intan Jaya 3, Kabupaten Intan Jaya, Provinsi Papua Tengah, tahun 2024, Nomor Urut 1.

731. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:44]

Ya.

732. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:26:44]

Langsung ke (...)

733. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:44]

Itu rekomendasi dari mana, itu?

734. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:26:49]

Dari (...)

735. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:49]

DPC?

736. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:26:49]

DPC.

737. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:51]

DPC Partai Gerindra, Kabupaten Intan Jaya, ya?

738. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:26:54]

Ya.

739. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:55]

Ini ... anu ya ... Termohon supaya tak ... diketahui, ya, dari rekomendasinya dari DPC.

740. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:27:05]

Ya, betul, Majelis.

741. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:06]

Ya. Terus Kewenangan, gimana? Menurut Saudara, Mahkamah berwenang?

742. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:27:10]

Berwenang.

743. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:12]

Tenggang waktunya, masih dalam tenggang waktu?

744. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:27:15]

Masih dalam tenggang waktu.

745. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:17]

Kapan Anda mengajukan Permohonan?

746. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:27:19]

23 Maret 2024, pukul (...)

747. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:21]

Jam berapa?

748. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:27:22]

Jam 20.56 WIB.

749. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:23]

20.56, oke.

750. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:27:25]

Waktu Indonesia Barat.

751. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:26]

Kedudukan hukum punya kedudukan hukum, ya?

752. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:27:28]

Ya.

753. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:29]

Ya, menurut Saudara. Yang dipersoalkan DPRD kabupaten?

754. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:27:35]

Ya, betul, Majelis.

755. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:36]

Khususnya Intan Jaya Dapil 3?

756. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:27:40]

Ya, betul.

757. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:41]

Atas nama Oktovianus Wandikmo?

758. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:27:44]

Ya, betul.

759. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:45]

Oke. Apa yang dipersoalkan? Silakan. Mestinya, Oktovianus oleh Termohon dikatakan memperoleh suara 277?

760. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:28:00]

Ya, Majelis, ada selisih (...)

761. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:00]

Menurut Pemohon, mestinya 5.049?

762. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:28:03]

5.049 ada selisih (...)

763. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:04]

Jadi, ada selisih 472.

764. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:28:07]

4.772 (...)

765. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:07]

Oh, 4.772, yang dipersoalkan suaranya siapa ini? Salmon Nagapapa.

766. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:28:16]

Betul, Sal ... Salmon Naga (...)

767. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:17]

Pa.

768. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:28:17]

Pa.

769. KETUA: ARIEF HIDAYAT[01:28:19]

Ini jadi 4.400 ... 4.772 ini, suaranya malah diperoleh (...)

770. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:28:26]

Ke Salmon Nagapa.

771. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:27]

Si Salmon Nagapa. Oke, mestinya Salmon memperoleh 259 saja?

772. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:28:33]

Betul, Majelis.

773. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:34]

Oke, itu yang dipersoalkan. Sidang yang lain enggak dipersoalkan toh?

774. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:28:39]

Enggak.

775. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:40]

Kalau begitu mestinya suara yang benar, Oktavianus Wandikmo, 5.049?

776. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:28:48]

Betul, Majelis.

777. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:48]

Suara yang benar.

778. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:28:49]

Betul.

779. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:48]

Sehingga dia menduduki ranking 1 di kabupaten itu, ya?

780. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:28:54]

Ya, betul, Majelis.

781. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:55]

Oke. Baik. Kalau begitu sekarang silakan baca Petitumnya.

782. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:29:07]

Izin, Majelis. Untuk ada tambahan sedikit.

783. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:10]

Apa tambahannya?

784. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:29:11]

Di poin 13, untuk menekankan.

785. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:13]

He eh.

786. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:29:14]

Bahwa atas berbagai persoalan tersebut terbit rekomendasi Bawaslu Kabupaten Intan Jaya (...)

787. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:19]

Oh, ada rekomendasi.

788. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:29:21]

Ya, betul. Nomor kosong (...)

789. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:21]

Rekomendasinya gimana, nomor berapa itu?

790. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:29:24]

Nomor 083/REKOM.01.0/K.PT/08/III/2024, tertanggal 5 Maret 2024 tentang Rekomendasi Pembantalan Hasil Rekapitulasi Perhitungan Suara Pleno Kabupaten Intan Jaya.

Ya, cukup, Majelis.

791. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:45]

Oke.

792. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:29:46]

Oke.

793. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:46]

Baik. Itu anu ... ya, Bawaslu nanti kok ada rekomendasi ini gimana ini, ditindak lanjuti atau tidak? Nanti direaksi. KPU juga nanti direaksi, ya, ini rekomnya tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan. Ada lagi yang ingin disampaikan?

794. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:30:08]

Petitum.

795. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:09]

Ya, silakan Petitumnya.

796. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:30:11]

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

Satu, mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Dua, membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten atau Kota secara nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2024, tertanggal 20 Maret 2024 untuk pemilihan anggota DPRD Kabupaten Intan Jaya sepanjang di Daerah Pemilihan Intan Jaya, Kabupaten Intan Jaya, Provinsi Papua Tengah tahun 2024.

Menetapkan hasil perolehan suara yang benar untuk Pemohon untuk pengisian calon anggota DPRD kabupaten sepanjang di Daerah Pemilihan Intan Jaya 3, Kabupaten Intan Jaya, Provinsi Papua Tengah tahun 2024. Oktovianus, suara sah sebanyak 5.049.

Yang keempat, memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk memaksakan putusan ini. Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya. Terima kasih.

797. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:19]

Baik. Prof. Enny ada? Cukup. Prof. Anwar? Cukup.

Ya. Baik, kalau begitu saya akan mengesahkan alat bukti yang diajukan P-1 sampai dengan P-3, tapi Bukti P-2 nya enggak ada, sama?

798. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:31:40]

Sebetulnya sudah dimasukkan, Majelis.

799. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:41]

Enggak ada nanti dianu ... dicek lagi, enggak ada ini. Catatan kami Bukti P-2 nya enggak ada. Apa sih Bukti P-2?

800. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:31:51]

Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024.

801. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:53]

Oke. Nanti ditambahkan, ya.

802. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:31:56]

Baik, Majelis.

803. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:57]

P-1 nya apa?

804. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:31:58]

KTP Pemohon.

805. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:59]

KTP Pemohon. P-3 nya?

806. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:32:00]

P-3 nya surat rekomendasi partai.

807. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:03]

Oke. Ya, nanti ditambahkan, ya. Sementara yang disahkan P-1 sampai dengan P-3.

KETUK PALU 1X

Ada lagi, yang akan disampaikan?

808. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 68-02-02-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SAHLAN ADI PUTRA ALBONEH [01:32:14]

Cukup, Majelis. Terima kasih.

809. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:16]

Baik, kalau begitu nanti Termohon dan Pihak Terkait ini, ya, yang anu biar ... oh, kok Pihak Terkait ... Bawaslu, responnya. Berikutnya sekarang, Perkara 19.

810. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EUGEN EHRlich ARIE [01:32:34]

Terima kasih, Yang Mulia.

Sebelum kami menyampaikan Pokok-Pokok Permohonan kami, kami ada renvoi minor. Ada dua ... dua hal renvoi minor. Yang pertama, terkait di halaman 2 dan halaman 5 ada tertulis Kabupaten Paniai. Itu mohon dianggap tidak ada dan tidak pernah tertulis di situ.

811. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:55]

Oke.

812. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EUGEN EHRlich ARIE [01:32:56]

Yang kedua, di halaman 34, untuk perolehan suara calon atas nama Petrus Kudiyai. Di situ tertulis nol, itu sebenarnya tertulis 100. Dan jumlah ... terakhir jumlah suara sah partai politik dan calon, di situ tertulis 4.368. Yang benar adalah 4.493. Selanjutnya rekan saya akan membaca ... menyampaikan pokok-pokok permohonannya (...)

813. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:25]

Ya, sebentar ... sebentar ini yang di-renvoi. Yang pertama, apa itu tadi?

814. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EUGEN EHRlich ARIE [01:33:34]

Di halaman 2.

815. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:36]

Mengenai dapilnya?

816. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EUGEN EHRlich ARIE [01:33:38]

Oh, bukan (...)

817. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:03]

Apa?

818. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EUGEN EHRlich ARIE [01:33:39]

Di situ dapil tidak ada masalah, Yang Mulia.

819. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:41]

He eh.

820. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EUGEN EHRlich ARIE [01:33:41]

Di situ di halaman 2 dan halaman 5 (...)

821. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:44]

He eh.

822. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EUGEN EHRlich ARIE [01:33:44]

Ada tertulis *Kabupaten Panjai*.

823. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:46]

Sebetulnya enggak ada itu?

824. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EUGEN EHRLICH ARIE [01:33:47]

Tidak ada itu, mohon dianggap tidak ada.

825. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:49]

He eh, terus yang kedua?

826. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EUGEN EHRLICH ARIE [01:33:50]

Selanjutnya yang kedua, pada halaman 34 untuk perolehan suara di kolom nomor 4 itu ada tertulis (...)

827. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:59]

Suara untuk siapa itu?

828. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EUGEN EHRLICH ARIE [01:33:59]

Suara untuk Petrus Kudiyai. Itu di situ kan terus nol.

829. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:04]

Ya.

830. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EUGEN EHRLICH ARIE [01:34:04]

Yang sebenarnya adalah 100. Terus jumlah terakhir untuk (...)

831. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:10]

Nanti Mahkamah yang akan menilai, ya.

832. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EUGEN EHRlich ARIE [01:34:11]

Baik, baik.

833. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:11]

Apakah kalau mengenai angka-angka itu termasuk minor atau tidak?

834. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EUGEN EHRlich ARIE [01:34:15]

Baik, baik.

835. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:16]

Ya.

836. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EUGEN EHRlich ARIE [01:34:17]

Baik. Selanjutnya, terkait dengan jumlah suara sah partai politik dan calon tertulis 4.368 yang sebenarnya adalah 4.493.

837. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:27]

Oke.

838. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EUGEN EHRlich ARIE [01:34:27]

Selanjutnya, Pokok-Pokok Permohonan akan disampaikan rekan saya, Yang Mulia.

839. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:31]

Oke, silakan.

840. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:34:31]

Izin, Yang Mulia, terima kasih. Untuk identitas Pemberi Kuasa dan Penerima Kuasa dianggap dibacakan.

841. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:39]

Ya.

842. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:34:39]

Kemudian kewenangan Mahkamah Konstitusi menurut kami Mahkamah berwenang.

843. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:44]

Mahkamah berwenang.

844. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:34:45]

Karena yang dipermasalahkan adalah Keputusan KPU Nomor 360.

845. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:49]

Baik.

846. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:34:50]

Untuk dudukan Pemohon, kami menurut kami berwenang karena (...)

847. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:54]

Tenggat waktunya dulu (...)

848. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:34:55]

Partai Politik Golkar dan Nomor Urut 4.

849. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:57]

Tenggat waktunya dulu.

850. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:34:57]

Tenggat waktu mengajukan permohonan puk ... tanggal 23 Maret 2024 pukul 21.20 WIB.

851. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:08]

23 atau 20?

852. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:35:10]

Oh, mengajukan tanggal 20 Maret.

853. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:13]

Oke.

854. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:35:14]

Tanggal 23 mengajukannya, Yang Mulia. 23 Maret 2024, pukul 21.20 WIB.

855. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:20]

21.20 WIB.

856. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:35:21]

Ya. Jadi, masih dalam tenggang waktu menurut kami, Yang Mulia.

857. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:24]

Ya.

858. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:35:24]

Selanjutnya, untuk pokok permohonan, kami mempermasalahkan dua dapil untuk pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten Deiyai.

859. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:37]

Yang pertama Deiyai 2.

860. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:35:37]

Dapil 2 Deiyai.

861. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:39]

Ya.

862. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:35:40]

Di situ, menurut kami suara Golkar=4.493, oleh Termohon 2.616 ... 2.616, selisihnya 1.877. Hal ini terjadi karena ada pengurangan suara atas nama caleg kami, Nomor Urut 1 Simon Edowai, yang menurut kami itu 2.361, oleh Termohon 1.453. Jadi selisih 908. Dan kemudian caleg kami juga Nomor Urut 2 Onan Cedo. Yang menurut kami suaranya 2.007. Oleh Termohon menjadi 1.000 (...)

863. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:24]

38.

864. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:36:25]

1.038. Selisihnya 969. Sehingga total suara yang hilang menurut kami 1.877. Untuk penjelasan masing-masing kehilangan suara oleh Simon dan Onan C. Kami sudah jelaskan pada permohonan halaman 1 ... halaman 11 sampai halaman (...)

865. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:47]

Itu yang ada di TPS Kokobaya, ya, kan?

866. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:36:51]

Benar, Yang Mulia.

867. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:52]

TPS 1 Bageu.

868. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:36:53]

Siap.

869. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:54]

Bagumoma, segala itu ya?

870. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:36:56]

Ya, itu sampai di ... penjelasannya sampai di halaman 18 ... halaman 19 ... 18 ... eh 19.

871. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:02]

TPS Tigi Timur Kampung Kokobaya itu?

872. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:37:05]

Betul, Yang Mulia.

873. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:06]

Ok.

874. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:37:07]

Selanjutnya untuk pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten Deiyai, Dapil 3 Deiyai. Itu menurut kami suara Pemohon 6.120. Oleh Termohon 4.571. Selisih 1.549. Hal ini terjadi karena ada pengurangan suara. Atas nama caleg kami Nomor Urut 2 Daniel Edowai. Yang menurut kami dari program rekap distrik, tingkat Distrik Tigi Barat. Dia memperoleh suara 1.622. Namun pada saat Pleno tingkat kabupaten menjadi 73. Sehingga ada kekurangan suara 1.548. Hal ini kemudian kami laporkan ke Bawaslu. Dan oleh Bawaslu mengeluarkan rekomendasi Nomor 002 (...)

875. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:03]

Untuk dibatalkan?

876. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:36:05]

Bertanggal 4 Maret yang intinya mengembalikan suara milik Partai Golkar yang telah dialihkan ke Partai PKB. Sebanyak 1.622.

877. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:18]

Ini PKB mengajukan sebagai Pihak Terkait enggak? Ini ada enggak? Tidak ada. Oke, terus.

878. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:38:28]

Sehingga seharusnya perolehan suara Partai Pemohon

879. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:36]

Menjadi 2?

880. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:38:37]

menjadi 6 ... totalnya 6.120 Untuk Caleg Daniel Edowai yang berdasarkan rekomendasi Bawaslu menjadi 1.622. Sedangkan untuk Partai PKB nilai totalnya 1.245. Untuk Caleg Yason Edowai menjadi 0.

881. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:58]

Oke.

882. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:39:01]

Lanjut Petitum Yang Mulia.

883. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:02]

Ya, silahkan.

884. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:39: 03]

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas. Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya. Membatalkan keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten/Kota secara nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2024, bertanggal 20 Maret 2004, untuk pemilihan anggota DPRD Kabupaten Deiyai, sepanjang di Daerah Pemilihan Deiyai 2 dan Deiyai 3 Kabupaten Deiyai Provinsi Papua Tengah.

Tiga. Menetapkan hasil perdanaan suara yang benar untuk Pemohon. Untuk pengisian calon anggota DPRD Kabupaten Deiyai, sepanjang di Daerah Pemilihan Deiyai 2 dan Deiyai 3 dari Partai Politik

Golkar sebagai berikut. Untuk Daerah Pemilihan Deiyai 2 Partai Golkar. Nomor 1, nama Caleg Simon Edowai, perolehan suara sah 2.361. Nomor Urut 2, Onance Doo, perolehan suara sah 2.007. Nomor Urut 3, Simon Takimai, perolehan suara sah 25. Empat, Petrus Kudiai, perolehan sah 100. Nomor Urut 5, Welmince Adii, perolehan suara sah 0. Jumlah suara sah partai politik dan calon menjadi 4.493.

Dan untuk daerah pemilihan Deiyai 3 untuk Partai Golkar. Nomor urut 1, Marlince Edowai, S.T., suara sah 178. Nomor urut 2, Daniel Edowai, 1.622. Nomor urut 3, Obaja Anou, S.E., 1.440. Nomor urut 4, Melianus Badii=2.295 Nomor urut, 5 Apner Douw, 0. 6, Yonece Pigome, 0. 7, Willem Giyai, 0. 8, Yulius Bobii, 585. Sehingga suara partai politik dan calon menjadi 6.120.

Untuk daerah pemilihan Deiyai 3 untuk Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Nomor Urut 1 Agusten Yuppy, suara sah 83 ... 893. Nomor urut 2 Yason Edowai, 0. Nomor urut 3 Beatriks Edowai, 0. 4, Bendiktus Goo, 330. Nomor 5, Markus Edowai, 5. 6 Melince Dogopia, 0. 7 Willem Badii, 0. 8 Marten Pekey, 17. Total suara sah partai dan calon 1.245.

Keempat. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini. Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya.

Hormat kami, Kuasa Hukum. Terima kasih, Yang Mulia.

885. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:41]

Terima kasih. Sebelum saya minta Prof. Enny untuk menanyakan lebih lanjut, saya hanya mau tanya, mengkonfirmasi, apakah betul yang dipersengketakan itu Dapil 2 Deiyai dan Dapil 3? Betul?

886. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:41:58]

Ya, Yang Mulia. Dapil 2 Deiyai, Dapil 3 Diyai untuk pengisian anggota DPRD kabupaten.

887. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:03]

Anggota DPRD kabupaten, ya. Baik. Kemudian PKB, enggak ada ya Pihak Terkait di sini? Sekali lagi, enggak ada.

Baik. Prof. Enny, saya persilakan kalau ada.

888. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:42:16]

Baik, ini mungkin catatannya karena ini ada ... kepada Bawaslu nanti, ya. Dari Ter ... Pemohon menyampaikan ada rekomendasi yang

diabaikan. Ini tolong nanti dijelaskan ya, yang diabaikan rekomendasi yang mana itu? Untuk Distrik Tigi Barat, Kampung Tenedagi, kalau enggak salah ini, ya, di sini, ya. Tolong nanti di ke ... apa namanya ... dijelaskan itu. Kemudian, ini kan suara parpol yang dipersiapkan di sini, ya?

889. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:42:46]

Benar, Yang Mulia. Suara Parpol.

890. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:42:47]

Suara Parpol, tapi di sini kemudian perseorangan yang muncul, ya.

891. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:42:51]

Ya, dijelaskan karena suara-suara perseorangan itu yang kemudian hilang.

892. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:42:55]

Ini pakai noken ya, masih?

893. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:42:56]

Full noken, Yang Mulia.

894. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:42:58]

Ini full noken di sini, ya (...)

895. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:42:59]

Ya.

896. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:42:59]

Full noken sekaligus nanti dijelaskan juga oleh KPU, ya. C.Hasil dan D.Hasilnya berapa, ya, pada masing-masing TPS yang dipersoalkan ini.

Itu, Pak Ketua, terima kasih.

897. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:10]

Terima kasih, Prof. Enny, Yang Mulia. Ada lagi dari Pemohon?

898. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:43:15]

Cukup, Yang Mulia.

899. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:16]

Itu Termohon dan pihak Bawaslu, ya, tadi ada rekomendasi juga, tolong direspon. Saya saahkan Bukti P-1 sampai dengan P-29, betul?

900. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:43:31]

Benar, Yang Mulia.

901. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:32]

Ada tambahan? Enggak ada.

902. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TOTOK PRASETIYANTO [01:43:34]

Sampai jauh ini, enggak ada, cukup.

903. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:35]

Ok, baik. Kalau begitu saya saahkan, sudah diverifikasi Bukti P-1 sampai dengan P-29.

KETUK PALU 1X

Ya. Ada lagi yang ingin disampaikan? Cukup?

904. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EUGEN EHRlich ARIE [01:43:45]

Cukup, Yang Mulia (...)

905. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:46]

Baik, terima kasih. Silakan mengundurkan diri, tapi jangan pergi. Silakan yang depan, sekarang siapa? Perkara 32.

906. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:44:20]

Siap, Majelis.

907. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:22]

Silakan. Siapa yang akan menyampaikan?

908. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:44:25]

Majelis, sebelum kami membacakan Perkara 32, kami dari Pemohon Partai Perindo, ada beberapa hal yang ingin kita tambahkan atau renvoi, Majelis. Pertama, mengenai objek, kita lupa mengajukan frasa *pembatalan*, mohon dianggap pada pembatalan. Kedua, pada halaman 10, poin 49 (...)

909. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:47]

Apa itu?

910. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:44:48]

Ada menurut Termohon dan Pemohon, jadi ... dan ... dan menurut Pemohon dan ... dan sebelum frasa 4.021. Mohon dihilangkan, Majelis.

911. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:58]

Oke.

912. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:44:59]

Oke.

913. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:00]

Apa lagi? Cukup? Jadi, begini, ya, masalah yang berhubungan dengan renvoi, apakah renvoi minor dan renvoi mayor, nanti silakan direaksi dari Pihak Termohon atau Pihak Terkait, nanti Mahkamah akan menilai, ya. Termasuk ini, perihalnya ada kesalahan, ya, perihal Permohonan Keputusan KPU, tapi kemudian di-renvoi (...)

914. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:45:30]

Pembatalan.

915. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:30]

Perihal Permohonan Pembatalan Keputusan KPU, ya?

916. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:45:35]

Ya, Majelis.

917. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:36]

Terus, tadi ada juga yang di-renvoi yang lain, ya, nanti direaksi. Menurut peraturan perundangan boleh atau tidak, ya, nanti setelah itu, nanti kita Mahkamah yang menilai sampai sejauh mana, ya. Silakan.

918. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:45:51]

Siap, Majelis. Kita terhadap Pemohon-Pemohon berasal dari Partai Politik, Partai Perindo, terus Kewenangan Mahkamah Konstitusi, Mahkamah berwenang mengadili perkara a quo.

919. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:03]

Oke.

920. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:46:04]

Kedudukan Pemohon tadi sudah disampaikan, tenggang waktu Pemohon mengajukan Permohonan masih dalam tenggang waktu pada tanggal 23 Maret 2024, pukul 17.28. WIB Pokok-pokok Permohonan (...)

921. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:16]

Oke. Sebentar, sebentar, sebentar, ini diajukan pada pukul berapa?

922. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:46:21]

17.28 WIB.

923. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:24]

17.28 WIB?

924. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:46:24]

Ya.

925. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:25]

Catatan kami 16 ... 16 itu yang betul mana yang mana itu?

926. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:46:31]

Pada sesuai dengan yang kami pada 17.28 WIB sore hari, Majelis. Pada tanggal 23.

927. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:38]

16.16 juga, sore hari, nanti kita cek ya?

928. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:46:42]

Di halaman 5, Majelis.

929. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:43]

Anda mengatakan 17.28 WIB, ya?

930. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:46:46]

Halaman 5.

931. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:47]

Oke, terus sekarang Pokok Permohonan?

932. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:46:51]

Ya. Provinsi Papua Tengah, dari partai, Kabupaten Mimika, daerah pemilihan 3, Distrik Mimika Baru. 4 poin 1. Bahwa berdasarkan D.Hasil kecamatan terjadi peningkatan perolehan suara partai suara caleg pada Partai PKB, Nasdem, dan Hanura, yang diketahui Pemohon sebelum atau sesaat dibukanya pleno tingkat distrik pada tanggal 8 Maret 2024.

933. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:13]

Sebentar, saya minta ... ada terkait ... Pihak Terkait enggak ini? Yang Anda persoalkan, PKB dan Hanura?

934. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:47:21]

PKB, Nasdem, dan Hanura.

935. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:23]

Nasdem dan Hanura? Oke, terus?

936. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:47:30]

Hanura. Tidak sesuai dengan hasil perolehan suara dari 156 TPS Daerah Pemilihan 3 Distrik Mimika Baru, yang mana Pemohon berperingkat 6 berubah menjadi peringkat ke-9.

937. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:39]

Ya.

938. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:47:39]

Point 42. Bahwa untuk menjelaskan hal tersebut di atas, Pemohon memulai dengan persandingan perolehan suara berdasarkan tabel-tabel di bawah ini.

939. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:47]

Oke, di situ PKB dapat suara berapa yang ditetapkan Termohon?

940. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:47:33]

PKB dalam Termohon 3.743 suara.

941. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:57]

PKB 3.082 suara?

942. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:48:02]

743.

943. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:03]

Oh, 743. 3.743.

944. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:48:07]

Ya, suara.

945. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:09]

Menurut Pemohon?

946. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:48:10]

2.625 suara.

947. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:11]

Oke, terus berikutnya.

948. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:48:13]

Ada selisih 1.118 suara.

949. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:15]

1.900.

950. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:48:16]

1.118 suara.

951. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:19]

Sebentar ini di sini tertulis 1.900 atau 1.100?

952. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:48:23]

1.900 itu Partai Nasdem.

953. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:25]

Oke. Ini 1.118?

954. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:48:28]

Ya.

955. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:29]

Oke.

956. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:48:31]

Partai Nasdem menurut Termohon 3.082 suara.

957. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:34]

Ya.

958. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:48:36]

Menurut Pemohon 1.182 suara.

959. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:39]

Ini yang 1.900 tadi selisihnya?

960. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:48:40]

Ya. Ya.

961. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:41]

Oke. Terus?

962. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:48:42]

Partai Nasdem. Partai Hanura, menurut Termohon, 3.048 suara.
Menurut Pemohon, 2.045 suara.

963. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:50]

Ada selisih 1.003.

964. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:48:51]

1.003 suara. Nah, sedangkan Partai Perindo, Pemohon 2.768 suara. Menurut Pemohon, 2.808 suara, ada selisih minus 40 suara.

965. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:03]

Berkurang 40 suara.

966. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:49:04]

Ya.

967. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:05]

Oke.

968. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:49:06]

Jadi, kalau menurut tabel 2 peringkat PKB, berada di peringkat ke-3. Tabel 2 mengatakan bahwa peringkat suara menurut Termohon, PKB berada di peringkat ke-3, Nasdem berada di peringkat ke-6, Partai Hanura berada di peringkat ke-7, Partai Perindo berada di peringkat ke-9.

969. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:25]

Oke. total suara berapa di sekitar ... di sana?

970. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:49:30]

Total suara?

971. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:31]

3.000 ... 36.737, itu?

972. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:49:36]

Maaf, Majelis.

973. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:38]

Ya. Di Distrik Mimika Baru.

974. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:49:41]

Ya. Kalau total suara menurut Pemohon.

975. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:43]

Ada 106 ... 156 TPS, ya?

976. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:49:47]

Ya.

977. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:48]

Oke.

978. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:49:49]

Kalau total suara menurut Termohon itu 41.370 suara, Pemohon 36.737 suara, selisih 4.633 suara.

979. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:00]

Oke.

980. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:50:01]

Nah, tadi kita sudah baca peringkat suara menurut Termohon. Sekarang peringkat suara tabel 3, peringkat suara terbanyak menurut Pemohon. Berdasarkan C.Hasil 156 TPS Daerah Pemilihan 3 Distrik Mimika Baru. Partai Perindo berada di peringkat ke-6.

981. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:16]

Oke.

982. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:50:17]

Partai PKB berada di peringkat ke-7, Partai Hanura berada di peringkat ke-9, Partai Nasdem berada di peringkat ke-12.

983. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:26]

Yang peringkat satu partai mana?

984. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:50:29]

Partai PDI Perjuangan kami tidak persoalkan, Majelis.

985. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:30]

Oke. Partai yang nomor dua?

986. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:50:32]

Partai Golkar, ke-3 Partai Bulan Bintang, ke-4 Partai Gerindra, ke-5 Partai Demokrat.

987. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:38]

Oke. Yang lain tidak perlu (...)

988. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:50:40]

Ya.

989. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:41]

Disampaikan tapi Anda tulis semua, ya. Disini, ya.

990. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:50:43]

Ya.

991. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:43]

Oke. Kalau begitu sekarang Petitumnya.

992. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:50:46]

Petitum berdasarkan seluruh uraian sebagaimana disebut di atas Pemohon, memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

Satu, mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Dua, membatalkan keputusan KPU dan seterusnya sepanjang Daerah Pemilihan 3 Distrik Mimika Baru, Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah, terhadap Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Nasdem dan Partai Hanura.

Tiga, menyatakan perolehan suara yang benar pada Daerah Pemilihan Distrik 3 Mimika Baru, Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah. Bersumber pada C.Hasil yang berasal dari 156 TPS Daerah Pemilihan ... Pemilihan 3 Distrik Mimika Baru, sebagaimana yang dimaksud pada tabel 3 dalam Permohonan a quo tersebut, di atas. Yang dimana Partai Perindo urutan ke-6, Partai Kebangkitan Bangsa urutan ke-7, Partai Hunarun ... Hanura urutan ke-9, Partai Nasdem urutan ke-11.

Empat, memerintahkan kepada Termohon, Komisi ... Komisi ... KPU untuk menetapkan perolehan ... perolehan hasil suara sebagaimana yang dimaksud Petitum Nomor 3, di atas.

Apabila Mahkamah berpendapat lain, mohon putusan dengan seadil-adilnya atau mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 dan seterusnya, sepanjang Daerah Pemilihan 3 Distrik Mimika Baru, Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah terhadap perolehan suara Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Nasdem, dan Partai Hanura.

Tiga, menyatakan berita acara dan sertifikat hasil penghitungan suara partai politik dan calon anggota DPR kabupaten/kota dari setiap TPS dalam wilayah kecamatan tanggal 24 Februari 2024, Distrik Mimika Baru, Kabupaten ... Kabupaten ... Provinsi Papua Tengah, Daerah Pemilihan 3 sepanjang hasil perolehan suara Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Nasdem, Partai Hanura D.Hasil Kecamatan batal demi hukum.

Keempat, memerintahkan Termohon untuk melakukan penghitungan suara ulang berdasarkan hasil seluruh perolehan suara pada 159 TPS C.Hasil pada Daerah Pemilihan 3 Distrik Mimika Baru, Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah sepanjang perolehan suara Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Nasdem, Partai Hanura sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam waktu 10 hari kalendar setelah pengucapan putusan a quo di ... putusan a quo dan melaporkan kembali kepada Mahkamah.

Kelima, memerintahkan kepada Bawaslu (Badan Pengawas Pemilihan Umum) untuk melakukan pengawasan dan melaksanakan penghitungan suara sebagaimana Petitum nomor 4 di atas.

Enam, memerintahkan kepada Kepolisian Negara Republik Indonesia atau jajarannya untuk melakukan pengamanan proses penghitungan suara ulang tersebut sesuai dengan kewenangannya.

Apabila Mahkamah berkata-kata lain, mohon putusan yang seadil-adilnya. Pemohon.

993. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:20]

Oke, terima kasih. Saya minta konfirmasi. Jadi yang Anda persoalkan hanya Dapil Mimika 3 di DPRD Kabupaten?

994. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:53:31]

Dapil 3, Yang Majelis.

995. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:33]

Baik. Prof. Enny ada?

996. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:53:34]

Ya.

997. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:35]

Silakan Prof.

998. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:53:37]

Baik. Sedikit ini supaya nanti bisa klop, ya, pada waktu persidangan berikutnya. Tolong nanti KPU, Bawaslu, ini disebutkan ada kejanggalan. Kejanggalan DPT termasuk DPK. Itu tolong nanti diuraikan ya, diberikan jawaban yang komprehensif soal kejanggalan itu ada atau tidak. Kemudian ada suara yang ... total suara yang tidak digunakan, 5.076 suara. Itu apakah betul ada suara yang tidak digunakan di situ? Termasuk 443 suara yang tidak terpakai ... di apa namanya ... yang sudah keliru. Yang ... yang tidak ... yang ada ... yang rusak, termasuk keliru dicoblos di situ, itu tolong dijelaskan pula, ya. Apakah di sini ada keberatan dari Bawaslu?

999. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:54:23]

Ada, Majelis.

1000. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:54:24]

Ada keberatan?

1001. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:54:25]

Ada.

1002. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:54:26]

Sudah menyampaikan keberatan kepada Bawaslu (...)

1003. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:54:26]

Sudah menyampaikan dan dalam video pun ada.

1004. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:54:28]

Ada videonya juga?

1005. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:54:28]

Ada videonya juga.

1006. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:54:30]

Ya. Kemudian (...)

1007. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:31]

Bukti P berapa itu?

1008. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:54:33]

Bukti P berapa?

1009. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:54:35]

Sekitar (...)

1010. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:54:36]

P berapa?

1011. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:54:37]

P-160 sekian kira-kira, Yang Mulia.

1012. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:54:40]

Kemudian C.Hasilnya juga jadi bukti semua?

1013. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:54:42]

Semua C.Hasil, ada.

1014. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:54 :44]

C.Hasil. Yang D.Hasil enggak ada?

1015. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:54:45]

D.Hasil cuma lembaran ini, Majelis. Lampirannya tidak ada pada saat itu.

1016. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:54:49]

Tolong, ya, Bawaslu, KPU, ya, bisa ditanggapi secara maksimal, ya, untuk hal ini. Terima kasih.

1017. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:55]

Terima kasih. Prof. Anwar? Cukup, baik.

Jadi, itu yang harus direspon oleh Termohon dan Bawaslu, ya. Karena di sini mestinya ada pihak terkait tapi tidak ada Pihak Terkait. Ada (...)

1018. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: [01:55:11]

Izin, Yang Mulia. Hadir dari Partai Nasdem.

1019. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:14]

Oke, nanti direspon, ya. Partai Nasdem, ya.

1020. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: [01:55:17]

Siap, Yang Mulia.

1021. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:18]

Sudah tahu persis kan apa yang disampaikan oleh Termohon kan (...)

1022. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: [01:55:20]

Ya, sudah, Yang Mulia.

1023. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:21]

Oke, baik. PKB enggak ada, ya? Jadi yang menjadi Pihak Terkait hanya Partai Nasdem. Oke, silakan nanti direspon. Bawaslu juga perlu menyampaikan responnya yang tadi dipersoalkan.

Pemohon mengajukan P-1 sama dengan P-169.

1024. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:55:43]

Ya, Majelis.

1025. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:44]

Sudah diverifikasi, disahkan.

KETUK PALU 1X

Ada lagi yang ingin disampaikan? Pemohon?

1026. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:55:51]

Ya, Majelis. Kebetulan Pihak Terkait juga, Partai Hanura juga mengajukan gugatan hal yang ... Permohonan yang sama di sini.

1027. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:57]

Ya, nanti kita konfrontir kan?

1028. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:58]

Ya.

1029. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [01:55:58]

Dan Partai PKB juga hadi di sini, Majelis. Terima kasih, Majelis.

1030. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:01]

Ya, terima kasih.

Berikutnya, sekarang Perseorangan Perkara Nomor 37.

1031. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [01:56:16]

Siap, Yang Mulia.

1032. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:16]

Ya.

1033. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [01:56:20]

Terima kasih, Yang Mulia, persidangan yang kami muliakan. Untuk Perkara Permohonan 37 itu diajukan oleh Pemohon, Yan Sampe ... Yan Sampe ini adalah perseorangan Calon Anggota DPR Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah.

Permohonan ini adalah memohon pembatalan Keputusan KPU 360 Tahun 2024 sepanjang untuk pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten Mimika Daerah Pemilihan Mimika 2.

1034. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:02]

Oke. Yang saya tanyakan lebih dulu, ada rekomendasi enggak?

1035. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [01:57:06]

Baik, Yang Mulia. Pemohon sudah mengajukan permohonan rekomendasi ke DPP itu sebanyak 3 kali, namun tidak dijawab, tidak direspon oleh DPP.

1036. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:20]

Jadi tidak ada rekomendasi, ya?

1037. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [01:57:22]

Tidak ada.

1038. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:23]

Itu dari Termohon?

1039. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [01:57:25]

Namun, karena Pemohon merasa bahwa pelanggaran ini sangat ... sangat-sangat apa namanya ... terang, maka Pemohon berkeberanian untuk memohon Mahkamah untuk melihat pelanggaran ini dengan baik.

1040. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:41]

Mungkin ... kenapa enggak ada rekomendasi? Karena DPP mungkin beranggapan itu bisa diselesaikan secara internal di Partai Golkar, diselesaikan oleh Mahkamah Kehormatan Partai Golkar. Jadi tidak dipersengketakan ke sini karena enggak ada rekomendasinya.

1041. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [01:57:59]

Itu yang tidak dilakukan sampai sekarang.

1042. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:00]

Tapi, terserah, ya, terserah Saudara tetap mengajukan Permohonan atau tidak, itu terserah Saudara. Tapi dari sisi peraturan perundangan harus ada ... kalau sengketaan perorangan di internal partai berarti harus ada rekomendasi, ya. Karena yang pertama harus diselesaikan secara internal di partai politik itu sendiri.

1043. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [01:58:23]

Baik, Yang Mulia.

1044. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:24]

Baik, silakan, tapi kalau mau mengajukan.

1045. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [01:58:28]

Kami tetap melanjutkan Permohonannya.

1046. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:29]

Ya, silakan. Menurut Saudara, Mahkamah berwenang, ya?

1047. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [01:58:32]

Ya, menurut kami Mahkamah berwenang.

1048. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:34]

Tenggang waktunya?

1049. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [01:58:35]

Tenggang waktunya, kami mengajukan permohonan itu pada tanggal 23 Maret 2024 pukul 17.24 WIB.

1050. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:43]

Oke, Ya. Terus Kedudukan Hukum? Anda menganggap masih tetap punya Kedudukan Hukum, ya?

1051. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [01:58:50]

Baik, siap, Yang Mulia.

1052. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:51]

Oke, terus pokok permohonannya gimana?

1053. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [01:58:54]

Pokok permohonan ini bahwa (...)

1054. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:58]

Anda bersengketa dengan siapa sih di sini?

1055. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [01:59:01]

Kita bersengketa ... kita bersengketa dengan karena ada ... apa namanya ... perbandingan perolehan suara antara (...)

1056. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:11]

Jadi, disana itu kan dalam praktik, ada suara yang dicoblos adalah partainya, ada yang dicoblos nama orangnya, kan?

1057. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [01:59:20]

Ya, Yang Mulia.

1058. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:20]

Jadi Saudara dari sini kita bisa melihat, Anda mempersoalkan perolehan suara nomor 1.

1059. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [01:59:29]

Ya, Yang Mulia.

1060. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:30]

Rizal Pata, ya, kan? Dan mempersoalkan Partai Golkar, ya, kan? Semestinya ada suara 1 ... 126 suara Golkar yang masuk ke Yan Sampe, kan?

1061. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [01:59:43]

Ya, Yang Mulia.

1062. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:44]

Kemudian dari suara Rizal itu mestinya ada 305 yang masuk ke Yan Sampe, gitu kan? Pemikiran saya begitu, betul itu?

1063. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [01:59:55]

Yang Mulia, begini cer ... pokok persoalan, Yang Mulia.

1064. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:58]

Ya.

1065. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [01:59:59]

Di D.Hasil kecamatan, itu Pemohon itu mendapatkan suara 2.421, sedangkan Rizal Pata itu 2 ... 2.125. Tetapi di kabupaten itu berubah.

1066. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:19]

Oke.

1067. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:00:20]

Rizal Pata naik menjadi 2.430.

1068. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:25]

Ya.

1069.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:00:26]

Sedangkan Yan Sampe masih sama.

1070.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:28]

Oke.

1071.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:00:28]

Terus Partai Golkar ada pengurangan, yang dari ... dari kecamatan itu 335, di kabupaten jadi 209.

1072.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:38]

209.

1073.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:00:40]

Sedangkan Nomor Urut 3, dari kecamatan itu 135, berubah menjadi 88 (...)

1074.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:48]

88.

1075.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:00:48]

Di kabupaten.

1076.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:50]

Ya.

1077.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:00:51]

Begitu juga Binar Nomor Urut 4, itu 208 di kecamatan (...)

1078. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:57]

Kemudian di kabupaten?

1079. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:00:57]

Di kabupaten 65.

1080. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:59]

65.

1081. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:01:00]

Terus, Nomor Urut 5 Eka (...)

1082. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:00]

Eka Februati di kabu ... di kecamatan 46 suara (...)

1083. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:01:08]

Ya. Di kabupaten jadi 42 suara.

1084. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:11]

Ya. Sehingga totalnya enggak cocok, ya?

1085. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:01:14]

Sehingga totalnya tidak cocok.

1086. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:015]

Antara yang di tingkat kecamatan dengan tingkat kabupaten.

1087. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:01:19]

Siap, Yang Mulia.

1088. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:20]

Oke, jadi ada selisih 19 itu, ya?

1089. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:01:22]

Ya, Yang Mulia.

1090. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:00]

Terus ada lagi yang dalil yang perlu saya disampaikan?

1091. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:01:28]

Lalu, apabila (...)

1092. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:29]

Ada protes enggak? Ini di tingkat distrik begini kok (...)

1093. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:01:31]

Kar ... karena, ya (...)

1094. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:33]

Di tingkat kabupaten begini?

1095. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:01:34]

Di tingkat distrik ini, karena tidak dilakukan pleno, maka (...)

1096. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:38]

Oh, di distrik (...)

1097. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:01:40]

Distrik tidak dilakukan pleno, Yang Mulia.

1098.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:42]

Tapi kabupaten ada pleno?

1099.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:01:43]

Kabupaten ada pleno.

1100.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:45]

Nah, itu kalau tidak ada pleno, kenapa Anda bisa menentukan suara begini? Menurut siapa ini?

1101.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:01:50]

Karena di ... di kabupaten, kita mendapatkan Akta Berita Acara D.Hasil, D.Hasil Kecamatan.

1102.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:57]

Oh, oke.

1103.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:01:57]

Yang saya sampaikan tadi D.Hasil kecamatan, Yang Mulia.

1104.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:59]

Jadi yang di kecamatan itu dari D.Hasil, ya? Meskipun tidak ada pleno (...)

1105.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:02:04]

Tidak ada pleno. Tapi ada berita acaranya.

1106.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:04]

Tapi Anda mendapat D.Hasil?

1107.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:02:06]

Ya, Yang Mulia.

1108.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:07]

Oke. Terus apa lagi?

1109.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:02:10]

Lalu (...)

1110.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:11]

Anda protes enggak? Pada waktu sampai ke tingkat ... anu ... D hasil yang direkap di kabupaten?

1111.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:02:19]

Ada ... ada saksi yang ... termasuk ada Bawaslu, yang melakukan protes dan keberatan, Yang Mulia.

1112.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:24]

Oke. Bawaslunya protes malahan?

1113.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:02:27]

Ya.

1114.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:27]

Anda protes, enggak? Saksinya tanda tangan, enggak? (...)

1115.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:02:31]

Dari saksi (...)

1116. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:31]

Saksi Anda tanda tangan, enggak?

1117. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:02:34]

Saksi tanda tangan kayanya, Yang Mulia.

1118. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:35]

Anda saksi tanda tangan?

1119. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:02:37]

Ya.

1120. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:37]

Oke. Terus apa lagi yang perlu di sampaikan?

1121. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:02:39]

Ya. Yang perlu saya sampaikan bahwa ketika kita melihat atau menghitung berdasarkan C.Hasil tiap TPS, itu memang ada perbedaan suara, dari Nomor Urut 01 Rizal dengan Yan Sampe Nomor Urut 02. Di mana berdasarkan C.Hasil itu kalau kita menghitungnya, itu suara yang dapat oleh Rizal itu 2.258 suara. Sedangkan Yan Sampe 2.428 suara. Jadi selisihnya 170 suara. Jadi, menurut kami pelanggaran ini cukup terang. Oleh karena itu, kami punya keberanian untuk mengajukan ini di Mahkamah Konstitusi.

1122. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:26]

Ya. Petitumnya silakan dibacakan.

1123. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:03:29]

Petitumnya. Satu. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Membatalkan Keputusan KPU Nomor 360 dan seterusnya sepanjang pengisian ... pengisian keanggotaan DPR Kabupaten Mimika daerah Pemilihan Mimika 2.

Tiga. Menetapkan hasil perhitungan perolehan suara yang benar adalah calon anggota DPR Kabupaten Mimika dari Partai Golkar, Nomor Urut 1 atas nama Rizal, Rizal Pata dan ... S.T., memperoleh suara sebanyak 2.125 suara dan Pemohon memperoleh suara sebanyak 2.421 suara.

Atau memerintahkan tergugat untuk melakukan penghitungan ulang terhadap proses perolehan suara calon anggota DPRD Kabupaten Mimika dari Partai Golkar sepanjang untuk pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten Mimika, Daerah Pemilihan Mimika 2.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon keadilan yang seadil-adilnya. Terima kasih Yang Mulia.

1124. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:40]

Terima kasih, baik. Prof. Enny ada? Cukup. Prof. Anwar, cukup?

Baik, Pemohon ini saya mengasahkan alat buktinya perseorangan Partai Golkar atas nama Yan Sampe. Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-123?

1125. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:05:01]

125, Yang Mulia.

1126. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:03]

Oh, 125?

1127. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:05:04]

Ya.

1128. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:04]

Oke.

1129.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:05:05]

Izin, Yang Mulia.

1130.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:06]

Ya.

1131.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:05:07]

Untuk P-6, yang kami ajukan pada tanggal 25 Maret itu.

1132.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:12]

Ya.

1133.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:05:13]

Itu ada kesalahan masukkin bukti.

1134.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:16]

P-6?

1135.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:05:16]

P-6.

1136.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:16]

Terus?

1137.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:05:17]

Kami mohon itu diganti dengan P-6 yang kami ajukan pada tanggal 26 Maret.

1138. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:22]

Oke, jadi P-6-nya yang dipakai P-6, 26 Maret, ya?

1139. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:05:26]

26 Maret. Terus P-20 ... P-19, karena waktu pengajuan tanggal 26 itu tidak terang.

1140. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:33]

Ya.

1141. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:05:34]

Maka, kami tadi mengajukan lagi P-19 nya. Yang berlaku P19 yang kami ajukan hari ini (...)

1142. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:39]

Yang sekarang, ya? Sudah dileges?

1143. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:05:41]

Sudah, Yang Mulia.

1144. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:42]

Sudah diserahkan Kepaniteraan?

1145. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:05:43]

Sudah kami serahkan, Yang Mulia.

1146. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:46]

Jadi disahkan seluruhnya ya (...)

1147. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:05:47]

Ya, Yang Mulia.

1148. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:49]

P-1 sampai dengan P-125 (...)

1149. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:05:50]

Terus ada renvoi, Yang Mulia.

1150. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:52]

Renvoi apa ini?

1151. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:05:53]

Hanya bagian daftar bukti saja, Yang Mulia.

1152. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:57]

Oke, daftar bukti (...)

1153. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:05:58]

Di kolom keterangan. Di kolom keterangan.

1154. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:03]

Ya, oke.

1155. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:06:05]

Di kolom keterangan itu, Bukti P-16 itu dari tertulis di daftar bukti TPS 01 menjadi TPS 07.

1156. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:17]

Oke, sudah, ya?

1157. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:06:20]

Bukti P ada ... ada berapa, Yang Mulia.

1158. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:23]

Di bukti lagi?

1159. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:06:23]

Di bukti lagi, Yang Mulia. Tetap di kolom, Yang Mulia. Kolom keterangan.

1160. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:28]

Oke. Hanya di daftarnya atau di alat buktinya?

1161. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:06:30]

Di daftarnya. Daftar buktinya.

1162. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:32]

Oke, nanti diserahkan saja.

1163. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:06:34]

Baik, Yang Mulia.

1164. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:37]

Ya, jadi daftar bukti ada perubahan, ya? Oke. Baik, kalau begitu disahkan P-1 sampai dengan P-125. Bukti fisiknya sudah diverifikasi semua. Hanya ada perubahan yang itu, ya, P-6, ya, yang anu. Kemudian yang lain daftar alat buktinya. Oke, disahkan.

KETUK PALU 1X

1165.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [02:07:05]

Izin, Yang Mulia.

1166.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:06]

Dari mana?

1167.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [02:07:07]

Dari Pemohon sebelumnya. Kebetulan Pihak Terkait dari Partai PKB ada, Yang Mulia.

1168.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:14]

Ya, biar enggak apa-apa, kan? Sudah dicermati, kan? Nanti dia akan merespon.

1169.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 32-01-16-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: EDUARD NABABAN [02:07:19]

Ya, Majelis. Tadi kan tidak ter ... ter ini ... ter apa? Tersuarakan, Majelis. Terima kasih, Majelis.

1170.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:23]

Oke. Ada lagi yang ingin disampaikan? Perkara 37? Cukup?

1171.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:07:30]

Yang renvoi tadi, kami dalam bentuk surat (...)

1172.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:32]

Ya.

1173.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 37-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: VITALIS JENARUS [02:07:32]

Kami akan ajukan, Yang Mulia.

1174. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:34]

Renvoi daftar bukti, kan? Hanya daftar bukti, kan? Oh, kolomnya saja, ya. Tolong, Petugas diambil! Ya, diserahkan di Kepaniteraan. Cukup, ya?

Sekarang Perkara Nomor 53. Ini Permohonan perseorangan yang diajukan oleh Pak Hamka ... Ham Kora, S.E. Dari Partai Golkar, ya. Silakan, siapa Kuasanya?

1175. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUCAHYONO TUKIRAN [02:08:44]

Mohon izin, Majelis, kami ada tambahan bukti dan dokumen pendukung lainnya.

1176. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:51]

Bukti pendukung itu apa?

1177. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUCAHYONO TUKIRAN [02:08:55]

Karena kami baru dapat kuasa setelah perbaikan kemarin.

1178. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:09:01]

Sekarang akan menambahkan apa?

1179. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUCAHYONO TUKIRAN [02:09:04]

Tambahan bukti dan Surat Kuasa, Yang Mulia.

1180. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:09:08]

Oh, bukti dan Surat Kuasa. Oke. Itu buktinya sudah dileges?

1181. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUCAHYONO TUKIRAN [02:09:15]

Sudah, Yang Mulia.

1182. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:09:16]

Oke, diserahkan di Kepaniteraan sini. Sudah dileges, ya? Tapi karena harus diverifikasi, maka pengesahan alat buktinya yang sekarang ini enggak bisa. Besok akan disahkan pada persidangan berikutnya, ya.

**1183. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUCAHYONO
TUKIRAN [02:09:43]**

Siap.

1184. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:09:51]

Itu tolong diverifikasi, nanti disahkan pada sidang berikutnya. Silakan disampaikan.

**1185. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUCAHYONO
TUKIRAN [02:10:00]**

Terima kasih, Yang Mulia. Hal Perbaikan Permohonan Pembatalan Keputusan Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang (...)

1186. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:12]

Itu perbaikannya kapan itu?

**1187. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUCAHYONO
TUKIRAN [02:10:14]**

Tanggal 26 Maret 2024, Yang Mulia.

1188. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:17]

Masih masuk tenggang waktu atau enggak itu perbaikannya?

**1189. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUCAHYONO
TUKIRAN [02:10:19]**

Masih masuk, Yang Mulia.

1190. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:23]

Sebentar.

**1191. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUCAHYONO
TUKIRAN [02:10:24]**

Permohonan sampai tanggal 23, perbaikan 3 kali 24 jam.

1192. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:32]

Oke, ini tanggal Permohonan pertama 23 Maret.

**1193. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUCAHYONO
TUKIRAN [02:10:36]**

Ya, betul, Yang Mulia.

1194. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:37]

Perbaikannya sampai tanggal?

**1195. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUCAHYONO
TUKIRAN [02:10:40]**

26.

1196. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:43]

Oke, nanti kita yang menilai dan itu terserah Termohon, ya. Responnya bagaimana? Ini permohonan perorangan mempersoalkan perolehan suara siapa ini? Yang dilawan siapa ini?

**1197. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUCAHYONO
TUKIRAN [02:11:00]**

Internal, Yang Mulia.

1198. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:01]

Internal siapa, anunya?

**1199.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUCAHYONO
TUKIRAN [02:11:03]**

Nomor Urut 5, Yang Mulia. Adolf Omaleng.

1200.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:08]

Oke. Pihak Terkait Adolf enggak ada kayaknya ini, ya? Ada? Oke, hadir. Nanti didengarkan, ya, direspon.

Ya, jadi tadi Permohonan pertama masuk Sabtu, 23 Maret, pukul 19.08, perbaikannya hari apa? Ulangi.

**1201.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUCAHYONO
TUKIRAN [02:11:33]**

Hari Selasa, Yang Mulia.

1202.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:34]

Selasa, pukul berapa?

**1203.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUCAHYONO
TUKIRAN [02:11:36]**

20.03 WIB.

1204.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:38]

20.03 WIB.

Baik. Nanti direspon, yang terakhir nanti Mahkamah akan menilai. Kemudian Mahkamah berwenang, menurut Saudara?

**1205.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUCAHYONO
TUKIRAN [02:11:52]**

Berwenang, Yang Mulia.

1206.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:53]

Kemudian tenggang waktu masih, tenggang waktu, ya?

1207. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUCAHYONO TUKIRAN [02:11:56]

Masih masuk, Yang Mulia.

1208. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:57]

Terus kemudian kedudukan hukum, mempunyai kedudukan hukum.

1209. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUCAHYONO TUKIRAN [02:12:00]

Ya, sebagai perseorangan.

1210. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:04]

Perseorangan. Nah, sekarang yang saya persoalkan adalah apa ada rekomendasi dari DPP Golkar?

1211. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUCAHYONO TUKIRAN [02:12:14]

Hingga hari ini, persetujuan belum di ... belum kami terima, Yang Mulia (...)

1212. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:19]

Ya.

1213. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUCAHYONO TUKIRAN [02:12:20]

Tetapi kami sudah mengajukan permohonan.

1214. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:23]

Tidak ada itu tadi. Kalau sampai hari ini tidak ada rekomendasi, berarti bisa diperkirakan bahwa ada kebijakan dari DPP untuk bisa diselesaikan secara internal. Tapi tetap Anda mengajukan, ya?

**1215. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUCAHYONO
TUKIRAN [02:12:38]**

Siap, Yang Mulia.

1216. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:39]

Oke, tidak masalah. Sekarang, apa yang dipersoalkan dalam posita?

**1217. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUCAHYONO
TUKIRAN [02:12:45]**

Ya, baik. Permohonan ini kami ajukan, bahwa ada pengurangan suara Pemohon. Sebesar 200 suara pada TPS 01 Kelurahan Karang Senang, Distrik Kuala Kencana.

1218. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:05]

Oke.

**1219. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUCAHYONO
TUKIRAN [02:13:08]**

Ada penambahan suara terhadap Calon Nomor Urut 5 atas nama Adolf Omaleng, pada Distrik ... Distrik Tembagapura di 3 ... apa ... di Distrik Tembagapura, Yang Mulia. Karena menurut Pemohon, Adolf Omaleng cuma memperoleh suara pada 4 kampung di Distrik Tembagapura, yaitu Kampung ... Kampung Waa, TPS 3 cuma 28 ... 38 suara, TPS 5 cuma 5 ... 11 suara. Pada Kampung Baluni cuma memperoleh 11 suara, pada Kampung Miniponogoma 27 suara dan Kampung Jagamin 7 suara. Tetapi di D.Hasil kabupaten menjadi 871 suara.

1220. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:13]

Ya, terus.

1221. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 53-02-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUCAHYONO TUKIRAN [02:14:16]

Petitem, berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan.

Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya. Membatalkan ... membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 146 tentang Pleno (Pl) bertanggal 13/2024 untuk pemilihan anggota DPRD kabupaten.

Menetapkan hasil perolehan suara yang benar untuk pengisian calon anggota DPRD kabupaten adalah sebagai berikut. Total suara Pemohon 1.310. Total suara Calon Nomor Urut 5, 642 suara.

1222. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:12]

Baik, terima kasih.

Sebelumnya saya mau minta klarifikasi ini. Di Kepaniteraan menerima surat penarikan atau persetujuan untuk Pihak Terkait. Itu tadi Pihak Terkait atas nama Adolf Omaleng, ya? Sudah ditarik? Jadi enggak jadi Pihak Terkait ini suratnya? Ada suratnya? Jadi ini Surat Permohonan Penarikan Rekomendasi DPP Partai Golkar bertindak untuk dan atas nama klien kami Adolf Omaleng. Dengan ini, menyampaikan Permohonan untuk menarik berkas Pihak Terkait. Jadi, Pihak Terkait tidak ada lagi, ya? Ini ditandatangani oleh Kuasa Hukum Kristian Masiku, betul? Dan Misbahuddin Gazma, betul? Oke, jadi ditarik, ya? Pihak Terkait, ya? Rekomendasi apa? Dari Partai Golkar? Sehingga Saudara tidak berhak untuk menjadi Pihak Terkait di sini, karena baik Pemohon maupun Pihak Terkait harus memperoleh rekomendasi dari DPP-nya, ya? Oke, terima kasih.

Prof. Enny ada? Cukup? Jadi cukup, ya? Untuk Pihak Termohon dan Bawaslu.

Nanti, kalau ada yang perlu direspon, terutama tadi ada ... tidak ada rekomendasi dan sebagainya, ya. Ini, tadi tambahan alat bukti juga sudah disahkan P-1 sampai dengan P-19, tapi belum ada flashdisk, soft copy-nya, ya?

Nanti soft copy-nya diserahkan di Kepaniteraan, ya? Oke, disahkan P-1 sampai dengan P-19.

KETUK PALU 1X

Ya, saya kira sudah cukup, ya? Perkara Nomor 53. Berikutnya, sekarang Perkara 174.

1223. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:16:45]

Betul, Yang Mulia.

1224. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:46]

Ya. Silakan.

1225. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:16:47]

Kami dari DPP P3. Assalamualaikum wr.wb.

1226. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:51]

Ini dari P3, ya?

1227. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:16:53]

Ya.

1228. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:54]

Oke, silakan.

1229. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:16:56]

Sebelum, masuk kepada ... barangkali pertanyaan dari Majelis, ada tiga hal yang ingin kami sampaikan terlebih dahulu.

1230. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:17:03]

Ya, silakan.

1231. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:17:04]

Bahwa, Permohonan ini secara opsional ada tiga. Yang pertama, berkaitan dengan Permohonan suara 5.877.000 bisa dikonversi menjadi kursi. Yang kedua, berkaitan dengan suara yang hilang, yang ingin kami ajukan untuk dikembalikan kepada suara P-3. Dan yang ketiga, berkaitan dengan Permohonan, opsi yang ketiga, Permohonan untuk adanya, PSU untuk seluruh Papua Tengah. Tiga hal inilah, yang kami ajukan.

1232. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:17:50]

Itu, ada di dalam Permohonan?

1233. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:17:51]

Ya, dengan dasar itu ... ya, dengan dasar itu. Karena ini menyangkut masalah eksistensi partai di parlemen, khusus yang berkaitan dengan suara yang hilang yang ingin kami kembalikan itu. Jika ada kebijakan untuk di-renvoi, akan kami ajukan Permohonan itu.

1234. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:18:12]

Jadi begini, renvoi itu kan begini, ya, permohonan itu 3 ... diajukan 3x24 jam, yang pertama. Kemudian boleh mengganti, boleh menambah, boleh mengurangi pada waktu perbaikan. Perbaikannya 3x24 jam yang ini, kedua ini.

Setelah itu, kalau mau meru ... me-renvoi, boleh me-renvoi yang kecil, minor renvoi. Kalau kemudian me-renvoi yang besar, itu kita enggak adil, dengan Termohon dan Pihak Terkaitnya. Karena apa? Itu setelah Permohonan kayak begitu, yang pertama dan kedua itu sudah di-upload dan sudah menjadi milik publik. Nah, kalau sekarang ini kemudian diubah lagi, maka tidak adil untuk Termohon dan Pihak Terkait karena mereka tidak bisa merespon apa yang berkembang sekarang ini. Sehingga kalau mau me-renvoi pada waktu sekarang ini, bisanya hanya renvoi kecil, minor renvoi, ya. Itu ketentuannya.

1235. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:20:28]

Baik.

1236. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:29]

Tapi silakan, Anda kalau mau me-renvoi, silakan. Tapi nanti Mahkamah yang menilai berdasarkan peraturan perundangan, ya.

1237. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:20:37]

Baik, Yang Mulia.

1238. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:38]

Ya. Silakan.

1239. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:20:39]

Baik.

Dan yang terakhir itu, mohon menyerahkan kepada Yang Mulia untuk mengadili seadil-adilnya. Makanya tadi itu (...)

1240. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:47]

Ya. Ya.

Makanya, silakan, nanti Mahkamah akan menilai. Nanti tergantung kita juga nanti minta pendapat dari Termohon dan Pihak Terkait. Termasuk mungkin keterangan Bawaslu, apakah renvoi yang besar ini dia bisa merespon atau tidak? Karena yang sudah di-upload adalah itu yang sudah menjadi milik publik yang harus direspon oleh Pihak Termohon dan Pihak Terkait, ya.

1241. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:21:14]

Baik, Yang Mulia.

1242. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:15]

Nanti kita yang akan menilai. Silakan. Kalau begitu, berubah lagi Permohonannya?

1243. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:21:21]

Tidak, hanya berkaitan soal angka-angka, Yang Mulia.

1244. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:24]

Oke, kalau angka-angka juga itu termasuk sudah, termasuk substansi, ya.

1245. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:21:29]

Ya.

1246. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:30]

Mengubah dapil, menambah dapil, kalau sudah persidangan ini, itu termasuk ... sudah termasuk renvoi yang mayor, ya.

1247. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:21:39]

Ya.

1248. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:39]

Ya. Silakan.

1249. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:21:41]

Terima kasih.

1250. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:46]

Jadi ini yang dipakai, Permohonan yang mana ini?

1251. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:21:49]

Kami tetap kalau begitu mengajukan permohonan yang original, yang aslinya.

1252. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:54]

Aslinya. Yang masuk ke Kepaniteraan kapan itu?

1253. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:21:58]

Ya. Akan tetapi jika tidak keberatan soal diputuskan berbeda atau tidak, renvoinya pun akan kami sampaikan.

1254. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:05]

Oke. Ya. Ini yang dipakai berarti Permohonan yang kapan ini, perbaikan?

1255. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:22:09]

Perbaikan, betul.

1256. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:10]

Yang masuk di Kepaniteraan hari Selasa.

1257. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:22:13]

Betul.

1258. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:14]

Ya. Yang sudah di-upload itu, ya?

1259. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:22:15]

Betul.

1260. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:16]

Selasa, 26 Maret Tahun 2024 pada pukul 18.30 WIB. Betul, ya?
Ya?

1261. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:22:27]

Pada waktu yang (...)

1262. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:28]

Ya. Ini di tempat kami.

1263. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:22:31]

Ya. Betul, betul.

1264. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:32]

Permohonan ini kan?

1265. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:22:33]

Ya. Betul.

1266. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:34]

Ini Perbaikan Permohonan, hari Selasa, 26 Maret 2024 pada pukul 18.30 WIB, begitu.

1267. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:22:41]

Ya.

1268. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:42]

Jadi, ini untuk Termohon Bawaslu dan kalau ada Pihak Terkait juga harus tahu.

1269. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:22:46]

Ya.

1270. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:47]

Yang kita gunakan ini.

1271. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:22:48]

Ya.

1272. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:49]

Nah, sekarang kalau dia me-renvoi lagi Pemohon, renvoinya sampai seberapa jauh, apakah itu sesuai dengan peraturan perundangan atau tidak nanti direaksi, ya.

1273. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:22:59]

Baik, Yang Mulia.

1274. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:00]

Oke, jadi ini, ya. Kita pakai, ya?

1275. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:23:01]

Ya.

1276. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:02]

Oke. Adapun mengenai (...)

1277. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:23:07]

Adapun yang berkaitan dengan daftar bukti tambahan akan kami sampaikan juga pada kesempatan ini.

1278. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:15]

Oke, sekarang yang mau ditambahkan.

1279. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:23:16]

Ya.

1280. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:17]

Sudah dileges? Buktinya?

1281. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:23:18]

Sudah. Sudah.

1282. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:19]

Sudah diserahkan ke Kepaniteraan?

1283. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:23:21]

Sudah, Yang Mulia.

1284. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:22]

Oke, sudah ya?
Oke, silakan.

1285. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:23:29]

Izin, Yang Mulia, melanjutkan.

1286. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:30]

Ya.

1287. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:23:31]

Baik. Kami akan membacakan Permohonan pada perihal halaman pertama. Permohonan Pembatalan Keputusan KPU Nomor 360 Tahun 2024 tentang PHPU dan seterusnya dan seterusnya (...)

1288. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:44]

Dianggap dibacakan.

1289. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:23:45]

2024 dianggap dibacakan.

1290. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:48]

Ya. Terus.

1291. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:23:49]

Halaman 6, Yang Mulia. Angka 15, tenggang waktu pengajuan permohonan. Bahwa Permohonan ... bahwa Pemohon mendaftarkan permohonan pembatalan atas Keputusan KPU Nomor 360 (...)

1292. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:00]

Jadi kewenangan dianggap dibacakan, punya kewenangan. Kedudukan hukum diajukan oleh partai politik beserta pemilu. Punya kedudukan hukum. Tenggang waktunya gimana?

1293. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:24:12]

Tenggang waktunya hari Sabtu, tanggal (...)

1294. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:14]

23 Maret (...)

1295. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:24:14]

23 Maret pukul 19.51 WIB, Yang Mulia.

1296. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:17]

Oke. Terus sekarang Pokok Permohonannya?

1297. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:24:20]

Empat. Pokok Permohonan.

A. Robohnya kedaulatan rakyat kita dianggap dibacakan.

1298. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:25]

Ya.

1299. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:24:27]

B. Izin menyampaikan poin parliamentary threshold (...)

1300. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:31]

Parlementary threshold.

1301. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:24:32]

4% untuk dibacakan.

1302. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:34]

Ya, silakan

1303. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:24:35]

B. Parliamentary threshold 4% menimbulkan ketidakadilan dan disproportionalitas.

1304. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:42]

Oke, itu keterangannya dianggap telah dibacakan.

1305. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:24:45]

Baik

1306. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:46]

Jadi, Anda mempersoalkan parliamentary threshold 4%.

1307. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:24:52]

Siap, Yang Mulia.

1308. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:53]

Padahal itu putusan Mahkamah itu sudah ada putusan Mahkamah. Anda mengutip putusan Mahkamah enggak?

1309. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:25:00]

Poin pertama, angka 21, kita kutip Putusan Mahkamah Nomor 116/PUU-XXXI (...)

1310. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:09]

Itu pengertiannya parliamentary threshold gimana setelah dimaknai oleh Mahkamah 116? Bisa berubah, tergantung pada pembentuk undang-undang kan?

1311. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:25:20]

Yang pada ... yang pada intinya ambang batas parlemen 4% tidak lagi konstitusional karena menjadikan suara pemilih terbuang dan/atau tidak dapat (...)

1312. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:30]

Bukan begitu artinya. Jadi arti dari Putusan 116 ambang batas 4% itu bisa diubah, yang mengubah itu bukan Mahkamah, tapi yang mengubah adalah pembentuk undang-undang. Mau ditambah boleh, dikurangi boleh, tapi menurut Anda ini tidak sesuai dengan rasa keadilan, gitu, ya?

1313. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:25:53]

Siap, Yang Mulia.

1314. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:54]

Tapi itu di dalam Putusan Mahkamah 116 itu 4% bisa diubah, tergantung pada pembentuk undang-undang. Pembentuk undang-undang itu DPR bersama presiden. Mau ditambah boleh, mau dikurangi boleh, terserah mereka, gitu.

1315. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:25:11]

Baik, yang Mulia. Kami membacakan dan sepenuhnya pertimbangan kami serahkan kepada Yang Mulia.

1316. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:16]

Ya, itu dianggap dibacakan (...)

1317. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:26:19]

Baik

1318. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:20]

Tapi yang di depan itu silahkan dibaca diulangi 21, angka 21.

1319. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:26:23]

21, Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 116/PUU-XXXI/2023 tertanggal 29 Februari 2024 yang pada intinya ambang batas parlemen 4% tidak lagi konstitusional karena menjadikan suara pemilih terbuang dan/atau tidak dapat dikonversi menjadi kursi. Hal ini sebagaimana pertimbangan hukum halaman 124, halaman 125 pada poin 3.17.3 menyatakan bahwa ambang batas (...)

1320. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:58]

Ini dianggap dibacakan, ya

1321. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:27:01]

Dianggap dibacakan. Baik, Yang Mulia. Dan seterusnya, selanjutnya dianggap dibacakan, Yang Mulia.

1322. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:10]

Oke.

1323. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:27:12]

Kemudian terkait dengan Permohonan pengisian anggota DPR dan DPRD. Izin sebelumnya, Yang Mulia, yang tadi disampaikan oleh rekan kami.

1324. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:24]

Ya.

1325. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:27:25]

Tiga poin itu, poin-poin di dalamnya dianggap kami dibacakan. Kemudian pengisian anggota DPRD tahun 2024, Papua Tengah untuk Kabupaten ... DPR RI Daerah 9 Papua Tengah, Kabupaten Pa ... Paniai dan Kabupaten Lumpia dianggap dibacakan.

1326. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:41]

Paniai, dianggap dibacakan.

1327. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:27:44]

Dan seterusnya.

1328. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:45]

Itu perolehan suara P3 berapa di situ?

1329. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:27:50]

Kalau berdasarkan keputusan KPU yang di sini adalah 1.025 (...)

1330. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:57]

1.025?

1331. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:27:59]

Ya, Yang Mulia.

1332. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:00]

Menurut Saudara yang benar berapa?

1333. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:28:02]

Menurut kami, yang benar adalah 160 ... sekitar 167, Yang Mulia.

1334. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:10]

167.000? Atau 167 ... 1.600? Berapa yang benar itu? Ini kan menurut Termohon 1.025. Nah, menurut Saudara berapa yang benar nanti?

1335. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:28:26]

Sesuai dengan ... sesuai dengan yang sudah kami sampaikan dalam perbaikan yang tadi Yang Mulia jelaskan ... ada sekitar 65.587. Akan tetapi nanti kami akan menyampaikan bukti-bukti yang sudah kami sampaikan di awal sebelum persidangan, yang sudah kita serahkan terkait penjelasan bukti-bukti dan selanjutnya yang dianggap kami bacakan, Yang Mulia.

1336. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:28:49]

Oke, Itu untuk yang ... yang mana ini? Untuk Kabupaten Paniai, ya?

1337. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:28:57]

Untuk yang DPR RI, untuk Kabupaten Paniai 1 dan Paniai 2 yang dianggap dibacakan, Yang Mulia.

1338. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:02]

Oke, terus sekarang perolehan suara di Kabupaten Dogiyai, halaman 13 itu.

1339. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:29:16]

Perolehan suara di Kabupaten Dogiyai menyangkut dengan Permohonan Pemohon mengenai pengembalian suara, Yang Mulia. Jadi ini untuk DPR RI, Permohonan kami di Kabupaten Paniai dan Kabupaten Dogiyai tentang pengembalian suara. Kalau tadi di awal adanya permohonan tentang konversi suara terhadap 5 juta sekian. Yang kedua adalah permohonan terkait pengembalian suara di Kabupaten Paniai dan Kabupaten Dogiyai yang kami nilai sangat ... cukup signifikan dengan bukti-bukti yang telah kami serahkan, Yang Mulia. Sehingga kami ajukan dan ini dianggap dibacakan, Yang Mulia.

1340. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:57]

Ya, sebentar, yang 5 juta itu suara P3 di mana? Seluruh Indonesia?

1341. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:30:03]

Seluruh Indonesia, Yang Mulia.

1342. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:04]

Oke. Seluruh Indonesia, padahal ini kalau ini kemudian yang dipersengketakan adalah yang di Papua, ya.

1343. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:30:13]

Izin, menyampaikan, Yang Mulia. Bahwa dikarenakan di Papua adalah dengan mekanisme sistem noken yang tidak sama dengan provinsi-provinsi yang lainnya, yang kami melihat ada signifikansi fakta-fakta ketidaksetaraan dan/atau kecurangan dan/atau yang dirugaikan oleh partai kami, Yang Mulia. Sehingga kami menekankan (...)

1344. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:33]

Yang di Dogiyai ini, di TPS-TPS mana saja itu disebutkan di sini, ada 10 TPS ini?

1345. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:30:40]

Ya, Yang Mulia. Lebih lengkapnya kami uraikan dalam pembuktian, Yang Mulia.

1346. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:44]

Oke, ini perolehan suara yang benar di Dogiyai itu 95.000 ini?

1347. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:30:50]

95.655.

1348. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:54]

600 atau 714? Di sini ada perolehan suara Albertus Keiya, 95.714.

1349. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:31:05]

46, ya, Yang Mulia, 95.714 suara.

1350. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:31:08]

Ya, tapi yang ditetapkan oleh Termohon 32.636.

1351. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:31:15]

Betul, Yang Mulia.

1352. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:31:16]

Sehingga ada selisih 63.000.

**1353. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-
36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO
[02:31:18]**

Kurang lebih seperti itu, Yang Mulia.

1354. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:31:20]

Ya. Terus berikutnya, perolehan suara di DPRD Kabupaten Paniai.

**1355. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-
36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO
[02:31:25]**

Ya, Yang Mulia.

1356. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:31:27]

Gimana itu?

**1357. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-
36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO
[02:31:30]**

Sebentar, Yang Mulia.

1358. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:31:35]

Itu terdiri yang dipersoalkan di TPS-TPS 1 sampai 9.

**1359. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-
36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO
[02:31:42]**

Paniai ada 2, Paniai 1 dan Paniai 2, Yang Mulia.

1360. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:31:46]

Ini Paniai 1.

**1361. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-
36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO
[02:31:47]**

Paniai 1.

1362. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:31:47]

Ya. Suara Partai Persatuan Pembangunan, nol. Mestinya berapa itu?

1363. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:31:56]

Ya, Yang Mulia.

1364. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:31:55]

Karena ada persoalan-persoalan di TPS sejumlah TPS ... 9 TPS.

1365. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:32:05]

Suara yang kami ajukan adalah bahwa kepala suku telah memberikan suara mufakat.

1366. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:32:11]

Mestinya 3.744, ya? Atau apa? Berapa?

1367. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:32:15]

4.095 suara, Yang Mulia.

1368. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:32:18]

Ini enggak ada di sini nih.

1369. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:32:20]

Di poin 53, Yang Mulia.

1370. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:32:22]

53.

1371. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:32:25]

Angka 15.

1372. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:32:26]

Oke. Mestinya 4.095?

1373. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:32:30]

Tetapi, Yang Mulia, izin kami menyampaikan, dalam fakta ... fakta pembuktian yang kami peroleh, Paniai 1 memperoleh 400 ... 4.195 suara yang telah kami sampaikan dalam alat bukti, Yang Mulia. Mohon untuk (...)

1374. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:32:47]

4.195?

1375. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:32:50]

Ya. Kami serahkan kepada, Yang Mulia.

1376. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:32:51]

Tapi di sini, Saudara, yang awal ini 4.095?

1377. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:32:56]

Betul.

1378. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:32:56]

Oke.

1379. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:32:57]

Karena, fakta yang kami temukan lebih, kami sampaikan semua, Yang Mulia.

1380. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:00]

Oh, 4.195 jadinya?

1381. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:33:02]

Betul, Yang Mulia.

1382. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:03]

Itu yang Paniai 1.

1383. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:33:04]

Paniai 1.

1384. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:05]

Sekarang Paniai 2. Paniai 2?

1385. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:33:12]

Paniai 2, klaim per ... perolehan terhadap P-3 adalah 3.744.

1386. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:19]

Ini yang benar suaranya 3.744. Sekarang ditentukan ... anu ... diputuskan Termohon berapa?

1387. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:33:27]

Izin, Yang Mulia. Ini perolehan dari KPU, Yang Mulia.

1388. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:30]

Oh, yang 3.744 itu KPU?

1389. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:33:32]

Ya. Betul, Yang Mulia.

1390. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:34]

Kalau menurut Saudara, berapa?

1391. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:33:38]

Berdasarkan salinan C-1 (...)

1392. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:40]

7.000 itu?

1393. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:33:41]

Betul, Yang Mulia.

1394. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:42]

7.982? Atau selisihnya, yang benar bukan 3.744, tapi 11.726? Betul?

1395. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:33:57]

11.726.

1396. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:00]

Padahal yang ditentukan atau yang diputuskan oleh KPU, perolehan suaranya Termohon 3.744.

1397. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:34:06]

3.744.

1398. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:08]

Sehingga ada selisih 7.982. Betul ini?

1399. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:34:12]

Betul, Yang Mulia.

1400. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:14]

Ya.

1401. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:34:00]

Tetapi kami menyerahkan bukti-bukti yang kami anggap signifikan untuk dinilai oleh Yang Mulia terkait jumlah bukti tersebut.

1402. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:22]

Ada ini?

1403. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:34:23]

Ada.

1404. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:24]

Ada buktinya?

1405. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:34:24]

Ada, Yang Mulia.

1406. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:25]

Oke. Nanti itu KPU, ya. Tolong dicermati. Ini kalau begitu, suara Pihak Terkaitnya siapa ini? Yang ter anu ... terkurangi? Enggak ngerti ya jadinya, ya?

1407. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:34:41]

Partai Nasdem, Yang Mulia.

1408. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:43]

Oh, khususnya Partai Nasdem.

1409. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:34:45]

Ya.

1410. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:45]

Partai Nasdem ada yang jadi Pihak Terkait untuk perkara ini? Bu?

1411. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:34:50]

Izin koreksi, Yang Mulia.

Izin koreksi, Yang Mulia. Kami tidak menyebutkan (...)

1412. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:56]

Tidak menyebutkan partai mana yang Anda persoalkan, kan?

1413. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:34:59]

Tapi kami menyebutkan fokus kepada angka-angka yang kami kehilangan.

1414. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:35:02]

Yang menurut Anda, ya?

1415. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:35:03]

Ya, seperti itu, Yang Mulia.

1416. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:35:04]

Oke, karena itu Termohon itu yang harus merespon. Pihak Terkaitnya enggak ada itu kalau begitu.

1417. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:35:17]

Baik, Yang Mulia, dan seterusnya terkait dengan (...)

1418. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:35:18]

Oh, ini ada Pihak Terkait PDIP, ya? Pihak terkait PDIP di sini ada enggak?

1419. KUASA HUKUM TERKAIT PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYANG LAMHOT [02:35:24]

Ya, hadir, Yang Mulia.

1420. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:35:25]

Ya, itu nanti direspon, ya?

1421. KUASA HUKUM TERKAIT PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YAYANG LAMHOT [02:35:27]

Baik, Yang Mulia.

1422. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:35:27]

Ini dipersoalkan di sini.

1423. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:35:30]

Izin, Yang Mulia, terkait dengan tadi ... terkait Pihak Terkait dalam Posita kami juga telah menyinggung ... PDIP dalam Posita kami.

1424. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:35:42]

Ya. Ini khususnya yang berkaitan dengan PDIP itu di Dapil Paniai 2, ya?

1425. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:35:50]

Mohon maaf, Yang Mulia. Perlu kami luruskan. Terkait dengan PDIP, kami di posisi pengembalian suara pada posisi DPR RI, Yang Mulia.

1426. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:00]

Oke.

**1427. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-
36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO
[02:36:01]**

Begitu.

1428. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:03]

Ya, terus sekarang yang berikutnya, Papua Tengah.

**1429. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-
36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO
[02:36:10]**

Papua Tengah.

1430. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:11]

Papua Tengah gimana itu?

**1431. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-
36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO
[02:36:15]**

Untuk si ... perolehan suara Provinsi Papua Tengah versi Pemohon dan seterusnya, ini terkait dengan pengembalian suara tadi, Yang Mulia.

1432. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:28]

Ya.

**1433. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-
36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO
[02:36:28]**

Sehingga (...)

1434. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:30]

Jadi menurut Saudara 169.212.

1435. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:36:35]

Ya, Yang Mulia.

1436. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:35]

Termohon menetapkan 4 ... 41.570. Ya?

1437. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:36:42]

Ya, Yang Mulia.

1438. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:36:47]

Ya, itu.

1439. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:36:52]

Karena ini banyak dan kemudian tadi Yang Mulia disarankan untuk dianggap dibacakan, maka kami sampaikan untuk seluruh poin yang dianggap dibacakan, Yang Mulia.

1440. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37:00]

Itu yang di Papua Tengah itu terdiri dari Kabupaten Nabire, Puncak Jaya, Paniai, Mimika, Puncak, Dogyiai, Intan Jaya, Deiyai, itu berarti, ya, toh? Kabupaten-kabupatennya itu, toh?

1441. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:37:17]

Ya.

1442. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37:18]

Ya. Sekarang apa itu yang D itu? Sistem pemilihan noken di Provinsi Papua itu, piye tuh?

1443. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:37:23]

Dalam konteks ini, Yang Mulia. Ini terkait dengan apa yang kami sampaikan oleh Rekan kami tadi di posisi yang ke-3, terkait dengan penganjuan untuk Petitumnya terkait dengan PSU, Yang Mulia.

1444. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37:37]

Oke.

1445. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:37:37]

Karena menurut yang kami ketahui dan kami rasakan, terdapat hal-hal yang signifikan atas 14 Kabupaten kota tersebut, Yang Mulia, di sana.

1446. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37:49]

Oke. Terus kemudian Saudara mengtempatkan ke point E, mengatakan bahwa Papua Tengah itu tidak menggunakan sistem noken, ya? Halaman 12 ... eh 22 itu?

1447. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:38:04]

Izin kami bacakan, poin 79, Yang Mulia.

1448. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:38:05]

Ya, silakan.

1449. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:38:07]

Bahwa bersandar pada Keputusan KPU Nomor 66 Tahun 2024, dari 8 daerah Kabupaten di Provinsi Papua Tengah, terdapat 2 kabupaten yang tidak menggunakan sistem noken pada Pemilu 2024, yaitu Kabupaten Nabire dan Kabupaten Mimika.

1450. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:38:24]

Ya, itu nanti KPU, ya, di respon itu. Benar enggak itu dalil itu, ya?

1451. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:38:29]

Terkait data di halaman 23 dan 24 dianggap dibacakan, Yang Mulia.

1452. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:38:34]

Ya.

1453. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:38:37]

Dan F juga, Kabupaten Papua Tengah yang menggunakan sistem noken dianggap dibacakan, Yang Mulia.

1454. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:38:42]

Ya.

1455. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:38:46]

Dan seterusnya, sampai dengan halaman 20. Izin sampai terakhir Petitum (...)

1456. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:38:54]

Terakhir.

1457. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:38:54]

Dibacakan langsung, Yang Mulia.

1458. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:38:56]

Ya, ini yang sudah tabel-tabel, ya.

1459. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:39:00]

Bahwa berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

Satu, mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Dua, menyatakan perolehan suara sah sebesar 5.878.777 suara yang diperoleh Pemohon P3 berhak untuk dikonversi menjadi kursi di DPR RI di Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia.

1460. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:39:31]

Ini yang jadi masalah adalah kenapa di dalam Permohonan di Papua, kok yang dipersoalkan adalah pemilu suara nasional? Ini. Yang Petitum pertama ini. 5 juta ini kan seluruh Indonesia, kan?

1461. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:39:50]

Izin, Yang Mulia. Perlu kami sampaikan di sini bahwa P3 mengajukan ... mohon maaf, 18 atau 19 permohonan terkait PT di beberapa provinsi yang lain.

1462. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:40:00]

Ya, kalau .. kalau Mahkamah kan enggak bisa menandakan secara nasional, jadi suara yang benar di Papua itu begini, nah nanti yang nambahkan dengan yang lain-lain itu KPU.

1463. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:40:15]

Baik, Yang Mulia.

1464. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:40:16]

Jadi ini Permohonan P3, P3 Papua suara yang benar sekian, terus nanti permohonan yang lain, P3 di misalnya Jawa Tengah sekian, itu kita

yang menentukan. Tapi akumulasi dari itu nanti suara yang benar adalah KPU yang menentukan, bukan di sini (...)

1465. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:40:36]

Baik, Yang Mulia.

1466. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:40:37]

Jadi ini Petitem yang kedua ini yang menyebabkan, ya, enggak tepat Permohonan ini.

1467. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:40:45]

Terkait dengan ini kami sampaikan kepada Yang Mulia untuk mohon kebijaksana.

1468. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:40:49]

Ya, terus ... terus gimana?

1469. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:40:51]

Dan yang ketiga memerintahkan Termohon untuk mengkonversi perolehan suara sah anggota DPR (...)

1470. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:40:56]

Ya, yang menentukan konversi juga bukan kita, kita hanya menentukan ... perolehan suara yang benar adalah sekian. Nanti sana kita tunjukkan yang benar ini suaranya begini, yang mengkonversi kursi adalah KPU.

1471. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:41:14]

Baik, Yang Mulia. Pada prinsipnya kami mengajukan Permohonan sepanjang sudut pandang kami rasa untuk mendapatkan keadilan di Mahkamah Konstitusi (...)

1472. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:41:22]

Oke.

1473. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:41:22]

Dan seluruhnya kami serahkan kebijaksanaan kepada Yang Mulia.

1474. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:41:25]

Ya.

1475. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:41:26]

Dan seterusnya Petitum atau yang pertama dan Petitum atau yang ketiga kami anggap dibacakan, Yang Mulia.

1476. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:41:33]

Ya, Petitum yang keempat, apa itu? Atau apa lagi itu?

1477. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:41:38]

Yang keempat, atau (...)

1478. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:41:42]

Memerintahkan pemb ... anu ... KPU untuk apa lagi itu?

1479. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:41:47]

Yang keempat, memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini. Atau dan seterusnya 1 sampai dengan 6 dianggap dibacakan, Yang Mulia.

1480. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:41:54]

Oke. Mungkin Prof. Enny ada yang (...)

1481. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:41:58]

Terakhir, atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono), Yang Mulia.

1482. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:42:07]

Baik, terima kasih.

1483. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:42:08]

Demikian kami sampaikan. Izin menambahkan, Yang Mulia?

1484. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:42:11]

Ya.

1485. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:42:12]

Tadi bukti-bukti tambahan di P-45 menjadi P-45 A dan B dan tambahan Bukti P-46 sampai dengan P-64 sudah kami serahkan sebelum persidangan, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

1486. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:42:30]

Ya, baik. Prof. Enny ini ada yang disampaikan?

1487. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:42:34]

Baik, terima kasih.

Buktinya apa ini tadi? C.Hasil dan D.Hasil ada semua?

1488. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:42:41]

Ada, Yang Mulia.

1489. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:42:42]

Ada, ya, sudah ada daftar juga, ya.

1490. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:42:44]

Ada, Yang Mulia.

1491. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:42:45]

Saya minta nanti ini karena dalilnya cukup banyak ini, ya. Kepada KPU, Bawaslu. Jadi tolong ini ada beberapa hal yang saya juga minta klarifikasi. Ini sebetulnya yang dimohonkan ini perseorangan atau partai ini? Ini ada apa ... Yulis Kudai dan kemudian Agustinus Zongo Nau.

1492. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:43:07]

Baik, Yang Mulia. Seperti yang sudah disampaikan di awal penyampaian Permohonan. Pertama ada permohonan untuk pengkonversian suara. Yang kedua ada permohonan untuk pengembalian suara. Artinya di DPR RI di Papua Tengah khususnya di Kabupaten Paniai (...)

1493. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:43:26]

Jadi suaranya itu adalah menurut permohonan kepada (...)

1494. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:43:28]

untuk pengembalian suara kepada Albertus Keia.

1495. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:43:34]

Albertus itu, dari P3 ya (...)

1496. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:43:34]

Nomor Urut 1 dari P3, Yang Mulia.

1497. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:43:36]

P3 semua, dua-duanya P3 semua itu, ya.

1498. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:43:37]

Betul.

1499. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:43:38]

Dua-duanya P3.

Kemudian saya minta kepada Bawaslu KPU ya tolong nanti diuraikan di dalam jawaban termasuk keterangan ya. Itu tentang kesepakatan yang dibuat ini. Apakah betul kesepakatan itu memang dilakukan kepada Albertus Keia itu? Itu tolong dijelaskan. Ini ada di Permohonan. termasuk kemudian terkait dengan adanya ... apa namanya ... pleno yang tidak dilakukan di tingkat distrik kecamatan, apa betul tidak dilakukan? Ya, itu tolong nanti diuraikan juga.

Dan kemudian berikutnya adalah terkait tadi, ini sudah, ya, Julius sudah, perbandingan C.Hasil dan D.Hasilnya itu, tolong nanti dibuatkan lengkap di situ, ya. Dan kemudian apakah betul terhadap tindakan, ini kerusuhan, ya? Kericuhan pada waktu penggunaan noken yang kemudian ada yang ditangkap seperti itu? itu tolong diuraikan dengan lengkap, ya.

Terima kasih, Pak Ketua.

1500. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:44:40]

Baik, terima kasih, Yang Mulia Prof. Enny.

Saya akan menambahkan untuk meminta konfirmasi. Yang pertama, ini ada banyak yang belum menandatangani, sudah di dalam Permohonan atau Kuasa Hukumnya. Atas nama Muhdian Ansori, Fahmi Nugroho, Sutianto, Farah Fahmi, Abdul Bhasir, Muhammad Redvan Pane, dan Khairul Farid. Gimana ini? Belum tanda tangan.

1501. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:45:07]

Izin, Yang Mulia. Yang pertama terkait rekan-rekan kami yang tidak dan atau belum sempat tanda tangan, kami mohon berkenan kebijaksanaan untuk kami bisa menandatangani setelah persidangan. Dan/atau apabila ternyata, Yang Mulia tidak berkenan, kami anggap. Di drop aja, Yang Mulia (...)

1502. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45:26]

Di drop aja ya, lebih baik di drop aja lah. Daripada kami repot.

1503. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:45:30]

Baik. Ada satu lagi izin, Yang Mulia. Ada khusus Bapak Sholeh Amin, Yang Mulia.

1504. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45:37]

Bapak Sholeh?

1505. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:45:39]

Saya, Sholeh Amin. Kebetulan pada waktu Permohonan itu diajukan dan kami menaruh kuasa, saya sedang di luar kota, Yang Mulia.

1506. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45:45]

Nah gimana, mau gimana di drop? (...)

1507. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:45:47]

Mohon ... mohon ditandatangani setelah ... setelah sidang ini.

1508. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45:50]

Kita kasih batas waktu pukul 13.00 WIB, ya.

1509. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SOLEH AMIN [02:45:54]

Baik, Yang Mulia, setelah ini (...)

1510. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45:56]

13.00 WIB, kalau anu terus langsung disampaikan ke Kepaniteraan. Setelah itu tidak ada lagi, di drop semua, yang tidak tanda tangan.

1511. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:46:06]

Baik, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

1512. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:46:08]

Terus kemudian yang kedua. Saudara menambahkan Bukti P-1 sampai dengan P-45 pertama kali. Terus ada bukti tambahan, P-46 sampai P-63.

1513. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:46:23]

Izin, Yang Mulia. Selain yang tadi disampaikan Yang Mulia, ada tambahan di P-45 menjadi P-45A dan P-45B, Yang Mulia.

1514. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:46:32]

Ok.

1515. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:46:33]

Sudah kami masukkan.

1516. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:46:34]

Ini nanti anu, ya, kita selesaikan sampai pukul 13.00 WIB, Anda ke Kepaniteraan untuk menganu-kan. Me ... apa Namanya ... me ... sistematisasi (...)

1517. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:46:45]

Baik, Yang Mulia.

1518. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:46:46]

Atau menyempurnakan daftar buktinya. Karena antara daftar bukti dan buktinya itu belum tersusun rapi.

1519. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:46:54]

Siap, Yang Mulia.

1520. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:46:55]

Ya. Jadi belum bisa disahkan. Yang bisa disahkan hanya P-1 sampai P-45. Yang bisa disahkan P-1 sampai dengan P-45. Yang seterusnya nanti disampai anu ... disampaikan ke Kepaniteraan, diperbaiki dulu. Terus kemudian kita tunggu sampai pukul 13.00 WIB. Akan ... kalau tidak bisa disahkan, nanti disahkan pada sidang berikutnya, ya?

1521. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:47:22]

Inggih, Yang Mulia. Terima kasih, siap, Yang Mulia.

1522. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:47:24]

Baik, kalau begitu Bukti P-1 sampai dengan P-45 disahkan.

KETUK PALU 1X

Sedangkan bukti P-46 sampai P-63, termasuk P-45 A,B tadi.

1523. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:47:35]

Sampai P-64, Yang Mulia.

1524. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:47:36]

64? Oh sampai P-64 nanti dianu, ya.

1525. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:47:39]

Siap, Yang Mulia.

1526. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:47:40]

Dibetulkan dulu. Karena, daftar buktinya masih belum jelas itu.

1527. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:47:42]

Baik, Yang Mulia.

1528. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:47:43]

Nanti sampai pukul 13.00 WIB, ya.

1529. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:47:46]

Siap, Yang Mulia.

1530. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:47:47]

Baik, terima kasih.

1531. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:47:48]

Terima kasih, Yang Mulia.

1532. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:47:49]

Ada lagi yang akan disampaikan? Cukup ya?

1533. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174-01-17-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LEKSONO [02:47:51]

Cukup, Yang Mulia.

1534. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:47:53]

Cukup ini persoalannya agak anu, Termohon harus serius untuk menanggapi.

1535. KUASA HUKUM TERMOHON: WAFDA HADIAN UMAM [02:47:59]

Siap, Yang Mulia.

1536. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:48:00]

Baik. Terima kasih, Pemohon 174.
Yang terakhir, untuk sesi ini Perkara 07.

1537. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:48:32]

Izin, Yang Mulia.

1538. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:48:33]

Perkara 07, Partai Kebangkitan Bangsa, ya?

1539. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:48:35]

Partai Kebangkitan Bangsa.

1540. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:48:36]

Oke, silakan.

1541. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:48:39]

Baik, izin, Yang Mulia. Kami akan membacakan perihal Permohonan Pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 30 ... 360 Tahun 2024 Tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden yang diumumkan secara Nasional pada, hari Rabu, tanggal 20 Maret 2024, pukul 22.19 WIB.

1542. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:08]

Oke, untuk kewenangan, berwenang ya?

1543. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:49:13]

Berwenang.

1544. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:14]

Terus kemudian untuk tenggat waktu, gimana?

1545. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:49:17]

Masih, dalam tenggang waktu, Yang Mulia.

1546. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:21]

Anda mengajukan Permohonan, kapan sih, ini? Perbaikan terakhir.

1547. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:49:26]

Perbaikan terakhir

1548. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:28]

23 Maret?

1549. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:49:29]

23 Maret.

1550. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:30]

Pukul berapa?

1551. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:49:31]

Pukul 02.00.

1552. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:33]

21.17?

1553. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:49:34]

21.30.

1554. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:36]

Oke. Terus, kemudian kedudukan hukum yang mengajukan Partai ya? Kebangkitan Bangsa.

1555. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:49:41]

Partai Kebangkitan Bangsa.

1556. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:43]

Oke, sekarang di dalam pokok Permohonan? Anda yang pertama, mempersoalkan dapil Papua Tengah.

1557. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:49:51]

Papua Tengah

1558. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:51]

8?

1559. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:49:51]

8.

1560. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:49:52]

Ya. Gimana, itu, ceritanya? Dalilnya?

1561. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:49:54]

Jadi, perolehan suara Pemohon, yang benar suara. Jadi, disitu ada persandingan perolehan suara. Bahwa, menurut Pemohon selisih perolehan suara di atas disebabkan adanya pengurangan suara pemohon di kecamatan tinggi sebanyak 1.406 ... 1.496 suara.

Pengurangan suara tersebut, terjadi karena input dihasil tidak sesuai dengan C.Hasil salinan. Bukti terlampir, Ketua.

1562. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:50:25]

Oke.

1563. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:50:26]

Kemudian.

1564. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:50:27]

Terus?

1565. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:50:27]

Penambahan suara calon anggota DPR-DPRD, Provinsi DPRD, Kabupaten di Kecamatan Tinggi, sebanyak 14.696 suara.

1566. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:50:39]

Oke.

1567. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:50:40]

Pengurangan suara tersebut, terjadi karena adanya permainan di semua calon di semua partai. Bukti terlampir, Ketua.

1568. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:50:46]

Ini, yang untuk dapil Papua Tengah 8, ya?

1569. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:50:48]

Dapil Papua Tengah 8.

1570. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:50:50]

Oke, terus ada lagi, masih? Dalilnya hanya itu, kan? Sekarang bergeser ke Dapil Deiyai 2, DPRD ini. Kalau tadi DPRD Provinsi, ya?

1571. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:51:03]

Ya, Ketua.

1572. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:51:04]

Terus, silakan. Gimana di Dapil Deiyai 2, DPRD provinsi?

1573. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:51:11]

Di Kabupaten Deiyai 2 sudah sesuai, dengan hasil rapat pleno di distrik panitia penyelenggara distrik PPD, Ketua.

1574. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:51:20]

Ya.

1575. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:51:20]

Di Bowowha ... Bowobado, Kabupaten Deiyai.

1576. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:51:25]

Ya.

1577. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:51:26]

Dan sudah sesuai dengan D.Hasil yang disahkan di rapat pleno.

1578. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:51:30]

Oke. Perolehan suara, benar, PKB berapa di situ?

1579. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:51:34]

2.438.

1580. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:51:35]

2.438? Termohon juga 2.438?

1581. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:51:42]

2.438, Ketua.

1582. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:51:43]

Oke, terus. Ini apa? ini kok ada suara yang berkurang 298 ini?

1583. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:51:50]

Jadi, ada selisih, Yang Mulia.

1584. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:51:56]

Oke. Terus kemudian kita ke Dapil Mimika 2.

1585. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:52:02]

Dapil Mimika 2.

1586. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:52:08]

Apa persoalannya Dapil Mimika 2, ini? Anda mempersoalkan berkaitan dengan Partai Bulan Bintang dan PAN.

1587. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:52:17]

Ya. Baik, Ketua.

1588. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:52:18]

Gimana ceritanya ini, dalilnya? Kesalahan input juga dari C.Hasil ke D.Hasil.

1589. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:52:29]

Jadi, ada penambahan suara dari partai politik dan calon yang diduga diambil dari surat suara sisa, Yang Ketua. Tidak tercoblos sebanyak 3.475 suara. Bukti rekaman video ada, Ketua.

1590. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:52:46]

Oke. Terus, yang lain?

1591. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:52:50]

Kemudian, ada penambahan suara bagi partai politik dan caleg lain di TPS 31, Kelurahan Kebun Sirih, Kabupaten Mimika sebanyak 724 dan lain sebagainya dianggap dibacakan, Yang Ketua. Bukti terlampir.

1592. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:53:10]

Ya. Ini Termohon punya anu toh, punya permohonannya itu lengkap, toh?

1593. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:53:19]

Lengkap.

1594. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:53:20]

Ada, ya?

1595. KUASA HUKUM TERMOHON: WAFDA HADIAN UMAM [02:53:21]

Lengkap, Yang Mulia. Tapi begini, Yang Mulia. Sebelum dilanjutkan, Yang Mulia.

1596. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:53:23]

Ya.

1597. KUASA HUKUM TERMOHON: WAFDA HADIAN UMAM [02:53:24]

Kami terus terang masih bertanya-tanya ini, Yang Mulia. Berkaitan dengan permohonan ini karena di Permohonan awal itu hanya Dapil 8, kemudian kami sebenarnya memaknai perbaikan itu bukan penambahan, Yang Mulia. Kemudian ini kan ada penambahan di (...)

1598. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:53:40]

Enggak, perbaikannya, perbaikan di mana? Sebentar. Perbaikannya ada perbaikan di mana?

1599. KUASA HUKUM TERMOHON: WAFDA HADIAN UMAM [02:53:47]

Yang Perbaikan, kemudian kan ada penambahan Dapil di Deiyai 2, itu untuk DPRD kabupaten dan (...)

1600. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:53:52]

Itu begini, begini, Kuasa Hukum Termohon. Jadi, Pihak Pemohon itu mempunyai waktu mengajukan permohonan 3x24 jam. Kemudian, perbaikannya 3x24 jam. Setelah itu di-upload oleh Mahkamah. Yang harus direspon oleh Termohon, Pihak Terkait, atau yang diketerangan Bawaslu, itu apa yang sudah di-upload. Kalau yang belum di-upload, ya enggak bisa. Karena Termohon, Pihak Terkait mempunyai apa ... kesempatan memperbaiki sekarang ini atau sejak di-upload, sampai ke nanti jawaban Termohon dan Pihak Terkait. Waktunya panjang.

Jadi, jangan kemudian menggunakan paradigma menurut Anda sendiri. Kalau Anda enggak mau merespon, ya enggak berimbang. Apa yang disampaikan oleh Ter ... Pemohon bisa dikabulkan.

1601. KUASA HUKUM TERMOHON: WAFDA HADIAN UMAM [02:53:58]

Baik. Baik, Yang Mulia.

1602. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:54:00]

Ya. Jadi, responnya adalah permohonan yang sudah di-upload. Karena yang di-upload itu boleh, mau mengurangi dapil, mau menambah dapil, itu boleh karena apa, belum menjadi milik publik. Tapi setelah menjadi milik publik, maka sudah tidak boleh ada penambahan. Makanya saya tadi sampaikan ke Para Pemohon, kalau sudah dipersidangan ini, bolehnya hanya renvoi yang sifatnya minor, ya. Jangan gugurkan PDW, itu ada aturannya, ya.

Ya. Jadi, ini persoalannya, banyak yang dipersoalkan, nanti harus direspon dengan sebaik-baiknya.

1603. KUASA HUKUM TERMOHON: WAFDA HADIAN UMAM [02:54:46]

Baik, Yang Mulia.

1604. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:54:47]

Ya. Prof. Enny ada, silakan.

1605. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:54:55]

Baik, terima kasih, Ketua. Ini yang kebetulan sesi terakhir, ya. Jadi ada tiga ya tadi dapilnya, ya, yang dipersoalkan, yaitu di Papua Tengah Dapil 8, Deiyai 2, dan Mimika 2, ya. Itu buktinya sudah ada C.Hasil D.Hasilnya lengkap?

1606. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:56:13]

Bukti lengkap, Pak Ketua.

1607. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:56:14]

Ini pakai noken juga?

1608. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:56:16]

Noken.

1609. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:56:17]

Noken, ya?

1610. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:56:17]

Ya.

1611. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:56:19]

Kemudian yang berikutnya, yang 15.385 yang di Papua Tengah, ya, Dapil 8 itu, itu suaranya siapa itu yang ini? Ini suaranya si John Christian Package, ya?

1612. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:56:36]

Betul, Yang Mulia.

1613. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:56:38]

Yang kemudian harusnya kepada siapa suara itu harusnya diberikan?

1614. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:56:42]

Alsel Bobi.

1615. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:56:43]

Ha?

1616. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:56:44]

Alsel Bobi.

1617. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:56:44]

Alsel Bobi. Alsel Bobi nggak jadi pihak terkait nih, ya?

1618. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:56:48]

Pemohon.

1619. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:56:40]

Jadi pemohon dia. Eh ... Pemohon sekarang, ini kan dari partai ini?

1620. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:56:53]

Partai Kebangkitan Bangsa.

1621. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:56:54]

Partai Kebangkitan Bangsa. Ini suaranya dari Termohon kosong. Ya.

1622. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:56:59]

Ya

1623. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:57:00]

Pemohon mengatakan ini 589.

1624. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:57:02]

Ya.

1625. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:57:03]

Ini yang John Christian juga sama kan ini? Dari PKB semua kan ini?

1626. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:57:09]

Baik, Yang Mulia.

1627. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:57:10]

Ini PKB semua ini, ya?

1628. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:57:11]

Ya.

1629. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:57:12]

Ini dasarnya dari D.Hasil apa C.Hasil ini?

1630. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:56:16]

C.Hasil.

1631. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:57:17]

C.Hasil ini. D.Hasilnya berapa suaranya? Ada buktinya?

1632. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:57:20]

Bukti terlampir.

1633. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:57:23]

Bukti terlampir untuk itu ya? Yang kaitannya Alsel Bobi jadi nol itu.

1634. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:57:26]

Ya.

1635. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:57:27]

Kemudian berikutnya partai lain tuh, partai lain mana yang dimaksud di sini? Di Permohonan untuk Deiyai 2 itu? Yang ada selisih 298 tadi. Ada buktinya?

1636. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:57:40]

Bukti terlampir.

1637. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:57:40]

Partai lain tuh partai siapa?

1638. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:57:41]

Partai Bulan Bintang dan Partai Amanat Nasional.

1639. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:57:44]

Partai Bulan Bintang dan Amanat Nasional. Yang jadi Pihak Terkait enggak ada ya di sini ya? Untuk Bulan Bintang dan Amanat Nasional.

1640. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:57:49]

Baik, Yang Mulia.

1641. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:57:52]

Ini di TPS, TPS mana saja ada nggak ini buktinya?

1642. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:56:55]

Terlampir.

1643. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:57:56]

Ada semua? Terlampir ya?

1644. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:57:58]

Terlampir, Yang Mulia.

1645. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:57:59]

Oke, kemudian termasuk yang di Mimika 2 ini TPS-nya ada di sini?

1646. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:58:05]

Ada.

1647. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:58:06]

Di Permohonan?

1648. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:58:07]

Dan bukti rekaman video, pengakuan dari ketua panitia penyelenggara distrik terkait dengan perubahan angka.

1649. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:58:12]

Untuk Mimika 2?

1650. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:58:13]

Ya, Mimika 2.

1651. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:58:15]

Ya, TPS-nya yang sudah Anda uraikan di sini nih?

1652. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:58:18]

Terlampir, Yang Mulia.

1653. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:58:19]

Terlampir, iya. Itu pakai C atau D?

1654. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:58:21]

C.

1655. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:58:22]

C. Hasil semua?

1656. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:58:24]

C. Hasil. Ada keberatan nggak pada waktu itu?

1657. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:58:28]

Ada keberatan, jadi (...)

1658. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:56:31]

Menyampaikan keberatan kepada?

1659. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:56:33]

Menyampaikan keberatan ke Bawaslu

1660. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:58:33]

Bawaslu, ada?

1661. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:58:34]

Pada waktu itu dan kemudian ditolak.

1662. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:56:37]

Oh ya. Tolong nanti jelaskan ya, Bawaslu semua lengkap ya?

1663. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:56:39]

Dengan alasan kesalahan tanggal, padahal itu hari pertama.

1664. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:58:44]

Ya. Ya baik, terima kasih.

1665. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:58:50]

Yang Mulia Prof. Anwar? Cukup? Baik. Ini ada Pihak Terkait PDIP ada? Ada, ya?

1666. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YODBEN [02:58:57]

Hadir, yang mulia.

1667. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:58:09]

Nanti direspon, ya, apa yang berkembang di sini ya.

1668. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YODBEN [02:59:01]

Baik, Yang Mulia.

1669. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:59:01]

Ya. Ini kemudian selanjutnya pengesahan alat bukti. Ternyata alat buktinya belum ngasih alat bukti sama sekali?

1670. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:59:15]

Izin, Yang Mulia, tambahan alat bukti nanti kita sampaikan.

1671. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:59:17]

Enggak, belum ada tambahan ini alat buktinya. Hanya daftar alat bukti ini yang ada di sini.

1672. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:59:24]

Daftar alat bukti dan kemudian nanti kita mau sampaikan ke Panitera, Yang Mulia.

1673. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:59:27]

Waduh, ini alat bukti saja. Padahal alat bukti itu bukan daftar alat bukti. Daftar alat bukti dan alat buktinya. Kalau mau ditambah boleh, tapi di sini belum ada. Pemohon belum menyerahkan bukti baik tertulis maupun elektronik, lho ini. Belum ada. Jadi enggak bisa mengelak Anda. Kalau mau tambahan sih boleh, kita masih memperbolehkan ada alat bukti tambahan sampai pukul 13.00 WIB nanti.

1674. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [02:59:58]

Pukul 13.00 WIB.

1675. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:59:58]

Ini, ya.

1676. KUASA HUKUM TERKAIT: PDIP [02:59:58]

Baik yang mulia.

1677. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:59:59]

Nah itu bukti tambahan atau bukan? Belum ada lho.

1678. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [03:00:02]

Ya, nanti (...)

1679. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [03:00:03]

Nanti kalau begitu kita nilai, ya.

1680. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [03:00:05]

Baik, Yang Mulia.

1681. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:00:06]

Karena itu rekomendasi, bukti, daftar alat bukti itu masih harus ada sebagai syarat formil permohonan.

1682. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [03:00:14]

Baik, Yang Mulia.

1683. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:00:15]

Tapi ini belum ada alat bukti sama sekali. Kalau tambahan sih masih diperbolehkan.

1684. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [03:00:20]

Baik. Baik, Yang Mulia.

1685. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:00:22]

Ya. Saya mau mengesahkan apa kalau begini?

1686. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [03:00:25]

Nanti pukul 13.00 WIB, sebelum pukul 13.00 WIB nanti kita serahkan.

1687. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:00:30]

Ya, ya, maksud saya kalau tambahan alat bukti masih dimungkinkan sampai pukul 13.00 WIB.

1688. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [03:00:36]

Ya.

1689. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:00:37]

Tapi kalau sebelumnya belum ada alat bukti kan berarti enggak ada alat bukti. Itu syarat formil, ya, nanti kita nilai pokoknya.

1690. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-01-01-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUBANI [03:00:45]

Baik, Yang Mulia.

1691. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:00:45]

Baik. Terima kasih, ya. Itu catatan dari anu Majelis, Termohon, Bawaslu dan Pihak Terkait PDIP untuk bisa diketahui, ya.

Baik. Kemudian saya mau minta konfirmasi. Surat Kuasa Termohon belum diserahkan. Perkara 04, Perkara 106, 163, 68, 91, 32, dan 07. Surat Kuasanya belum diserahkan. Nanti segera diserahkan maksimal Termohon, ini dari Termohon. Ya, maksimal nanti pukul 13.00 WIB.

1692. KUASA HUKUM TERMOHON: WAFDA HADIAN UMAM [03:01:32]

Baik, Yang Mulia.

1693. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:01:33]

Kalau enggak dianggap Termohon tidak hadir di persidangan.

1694. KUASA HUKUM TERMOHON: WAFDA HADIAN UMAM [03:01:3]

Sudah kami siapkan, Yang Mulia

1695. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:01:46]

Nah, itu, ya. Karena kalau pada sesi ini adalah kita mendengarkan permohonan, tapi pada sidang berikutnya itu mendengarkan 3 pihak. Bisa Termohon, bisa Pihak Terkait, bisa Bawaslu. Maka kita atur supaya semuanya mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan, maka tidak seluruhnya bisa kita lakukan dalam satu sesi begini, tapi ini ada yang

dipecah-pecahkan supaya anu karena kalau dilakukan satu kali itu bisa sampai pukul 4 pagi, mulai dari jam 8 pagi.

Tapi itu dibagi-bagi sehingga begini, untuk Perkara 6 ... 27, 2 Perkara 279, Perkara 91, Perkara 106, Perkara 163, dan Perkara 168, saya ulangi. Ini semuanya untuk Provinsi Papua Tahun 2024. Perkara 27, 279, 91, 106, 163, dan 68, sidangnya untuk mendengarkan jawaban Termohon, keterangan Pihak Terkait, dan keterangan Bawaslu, serta pengesahan alat bukti dari pihak-pihak ini. Kalau Pihak Termohon sudah selesai, diserahkan jam 13.00 WIB nanti, tapi akan kita sahkan juga di sini. Senin, 6 Mei 2024 pukul 08.00 WIB, saya ulangi. Perkara 27, 279, 91, 106, 163, dan 68, Senin, 6 Mei 2024, pukul 08.00 WIB, agendanya jawaban Termohon, keterangan Pihak Terkait, dan keterangan Bawaslu, serta pengesahan alat bukti, termasuk alat bukti Pemohon yang merupakan tambahan, batas waktunya nanti pukul 13.00 WIB, ya.

Kalau untuk Pihak Termohon, Pihak Terkait, dan keterangan Bawaslu sudah tidak ada keterangan tambahan, nanti kalau lewat dianggap tidak ada lagi.

Kemudian, ditunda sidangnya untuk Perkara 19 dan Perkara 07, itu Senin, 6 Mei pada pukul 13.30 WIB mulainya.

Kemudian Perkara 32, 37, 53, 174 itu ditunda Selasa, 7 Mei 2024 pukul 08.00 WIB. Jadi saya ulangi, yang hari Selasa, Perkara 32, 37, 53, 174, ya. Kalau yang Senin siang Perkara 19 dan Perkara 07, ya.

Ada yang akan disampaikan atau kurang jelas? Pemohon, Para Pemohon, jelas ya? Jelas, Termohon, jelas, jelas, ya. Bawaslu, jelas, ya? Pihak terkait, Para Pihak Terkait, jelas, apa itu? Silakan. Miknya, miknya, supaya terekam dengan baik.

1696. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: [03:05:42]

Izin, Yang Mulia. Terkait dengan keterangan dan alat bukti Pihak Terkait khususnya, apakah itu diserahkan pada saat tanggal 7 atau sebelum sidang tanggal 7?

1697. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:04:53]

Karena memerlukan pengesahan, maka satu hari sebelum hari sidang, ya. Baik dari Termohon, maupun Bawaslu, dan Pihak Terkait, semua bukti harus sudah diserahkan satu hari sebelum hari sidang, ya. Lewat itu tidak bisa karena nanti tidak bisa diverifikasi dan tidak bisa diserahkan, jelas. Terima kasih atas pertanyaannya, tadi saya belum sampaikan. Cukup semua, ya? Ya, apa lagi? Di-inzage boleh. Enggak boleh kalau bukti untuk Mahkamah itu.

1698. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: [03:06:42]

Karena menurut saya itu juga ada korelasinya mengenai kepentingan kita untuk menjawab itu.

1699. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:06:47]

Oh ya, ya makanya itu bolehnya inzage.

1700. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: [03:06:49]

Daftar buktinya saja, Yang Mulia, bukan buktinya.

1701. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:06:52]

Oh, kalau daftar buktinya boleh diminta di Kepaniteraan nanti.

1702. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: [03:06:55]

Bisa, kami minta salinan daftar buktinya.

1703. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:06:56]

Ya. Kalau buktinya enggak boleh. Ya?

1704. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: [03:06:57]

Siap, terima kasih, Yang Mulia.

1705. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:06:59]

Oke.

1706. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: [03:06:59]

Kami memastikan saja.

1707. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:07:00]

Ya.

1708. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: [03:07:00]

Takut ada miss antara Yang Mulia dengan nanti di Kepaniteraan.

1709.KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:07:05]

Oke, ya. Jadi kalau daftarnya sih boleh, tapi daftar alat bukti tidak boleh ... buktinya, fisik enggak boleh, ya. Baik, ada lagi yang ingin disampaikan? Cukup? Kalau cu ... Ya, itu tadi sudah saya sampaikan jam pelayanan mau minta daftar bukti atau inzage ke maksimal pukul 08.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB. Nanti tengah malam mau ke sini, ya, kita sudah tidur. Dan itu hari kerja, hari Sabtu, hari Minggu tidak ada pelayanan untuk itu. Ya, cukup?

Baik, sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 11.20 WIB

Jakarta, 29 April 2024
Panitera,
Muhidin

